



KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BOGOR



PROFIL ANGGOTA DPRD KOTA BOGOR 2014-2019

Komisi Pemilihan Umum Kota Bogor
Bogor, 2014



Profil Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019

Profil Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019

Drs. Undang Suryatna, M.Si. (Editor)

Pengarah

Drs. Undang Suryatna, M.Si.

Bambang Wahyu, M.Phil.

Edi Kholki Zaelani, S.Sos.

Samsudin, S.Hut.,MM.

Hj. Siti Natawati, SH.

Penanggungjawab

Encep Moh. Ali Alhamidi, SH., MH. (Sekretaris KPU Kota Bogor)

Editor

Drs. Undang Suryatna, M.Si.

Koordinator

Ade Sunarya, ST. (Kasubag Keuangan, Umum, SDM & Logistik)

Nanang Rachmana, S.Kom. (Kasubag Program, dan Data Organisasi)

Dra. Niken Andarini (Kasubag Teknis & Hupmas)

Aries Hendardi, SH., MH. (Kasubag Hukum)



Diterbitkan oleh KPU Kota Bogor, Oktober 2014

Jl Loader No.7 Bogor

Telp/Fax. (0251) 83262669

Website : www.kpu-bogorkota.go.id

ISBN



Prakata

Puji syukur dipanjatkan ke Khadirat Allah Subhannahu Wata'ala, karena atas perkenan-Nya-lah akhirnya penyusunan Buku Profil Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019 dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai salah satu bagian dari Laporan Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2014 di Kota Bogor yang diterbitkan oleh KPU Kota Bogor. Dalam buku ini dipaparkan proses penetapan perolehan kursi partai politik dan komposisi calon terpilih anggota DPRD Kota Bogor hasil Pemilu Tahun 2014.

Pemilihan Umum tahun 2014, adalah pemilihan umum yang kesebelas dalam sejarah Republik Indonesia dan pemilihan umum yang keempat Pasca Reformasi tahun 1998 yang diselenggarakan untuk memilih Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Pemilihan Umum Tahun 2014 diikuti oleh 12 (dua belas) partai politik nasional dan dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada hari Rabu, 9 April 2014.

Kota Bogor sebagai salah satu kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat melaksanakan pemilihan umum untuk memilih calon anggota DPR Daerah Pemilihan Jawa Barat III (Kabupaten Cianjur dan Kota Bogor), calon anggota DPD Daerah Pemilihan Provinsi Jawa Barat, calon anggota DPRD Provinsi Jawa Barat Daerah Pemilihan Jawa Barat 3 (Kabupaten Cianjur dan Kota Bogor), dan Anggota DPRD Kota Bogor yang terbagi dalam 5 (lima) daerah pemilihan, yang meliputi Daerah Pemilihan Kota Bogor 1 (Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Tengah); Daerah Pemilihan Kota Bogor 2 (Kecamatan Bogor Selatan), Daerah Pemilihan Kota Bogor 3 (Kecamatan Bogor Barat), Daerah Pemilihan Kota Bogor 4 (Kecamatan Tanah Sareal) dan Daerah Pemilihan Kota Bogor 5 (Kecamatan Bogor Utara).

Pemilihan Umum Anggota DPRD Kota Bogor Tahun 2014 memperebutkan 45 (empat puluh lima) kursi anggota DPRD Kota Bogor. Jumlah



calon anggota DPRD Kota Bogor dalam Pemilihan Umum Tahun 2014 yang didaftarkan oleh seluruh partai politik peserta Pemilu untuk 5 (lima) daerah pemilihan adalah sebanyak 512 calon, yang terdiri dari 320 calon laki-laki (62,5%) dan 192 calon perempuan (37,5%). Dengan demikian peluang setiap calon untuk mendapatkan kursi anggota DPRD Kota Bogor adalah 1 : 11 (satu berbading sebelas).

Dari seluruh tahapan Pemilu Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota Tahun 2014, salah satu tahapan yang penting adalah pelaksanaan Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Partai Politik dan Calon dalam Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota Tahun 2014. Rapat Pleno tersebut, di tingkat Kota Bogor dilaksanakan pada Hari Minggu, 20 April 2014 yang bertempat di Hotel Pajajaran Suite Bogor Nirwana Residence. Sedangkan tahapan yang paling menentukan dan ditunggu-tunggu adalah Rapat Pleno Terbuka Penetapan Perolehan Suara dan Kursi Partai Politik Serta Penetapan Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor yang dilaksanakan pada Hari Senin, 12 Mei 2014 bertempat di Ruang Rapat I Balaikota Bogor.

Hasil Pemilu Anggota DPRD Kota Bogor Tahun 2014, dari 12 (dua belas) partai politik peserta Pemilu, 11 (sebelas) partai politik berhasil mendapatkan kursi, yaitu : Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan memperoleh 8 (delapan) kursi, Partai Golongan Karya, 6 (enam) kursi, Partai Gerakan Indonesia Raya, 6 (enam) kursi, Partai Keadilan Sejahtera 5 (lima) kursi, Partai Pesatuan Pembangunan, 5 (lima) Kursi, Partai Demokrat, 5 (lima) kursi, Partai Hati Nurani Rakyat, 4 (empat) kursi, Partai Amanat Nasional, 3 (tiga) kursi, Partai NasDem, 1 (satu) kursi, Partai Kebangkitan Bangsa, 1 (satu) kursi, dan Partai Bulan Bintang, 1 (satu) kursi. Dari 45 (empat puluh lima) calon Anggota DPRD Kota Bogor terpilih, 37 (tiga puluh tujuh) orang laki-laki (82 %) dan 8 (delapan) orang Perempuan (18 %).

Hasil Pemilihan Umum Anggota DPRD Kota Bogor Tahun 2014, mengindikasikan bahwa sebagian besar Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2014 di Kota Bogor memiliki basis dukungan yang merata di setiap daerah



pemilihan. Hal ini dapat dilihat dari sebaran perolehan kursi partai politik yang hampir merata di setiap daerah pemilihan. Partai Politik yang memperoleh 5 (lima) kursi atau lebih, paling sedikit memiliki seorang wakil di setiap daerah pemilihan. Dengan demikian hasil Pemilihan Umum Tahun 2014 di Kota Bogor mencerminkan proporsionalitas keterwakilan Partai Politik di lembaga perwakilan rakyat daerah Kota Bogor.

Penyusunan narasi Profil Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019 ini dimaksudkan untuk memberi gambaran atau informasi kepada masyarakat Kota Bogor yang menjadi pemilih dalam pemilihan umum tahun 2014, terutama pihak-pihak yang terkait atau yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan hasil pemilihan umum tahun 2014 di Kota Bogor. Buku Profil Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019 ini merupakan kristalisasi dari rangkaian proses penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota DPRD Tahun 2014. Mereka yang menjadi anggota DPRD Kota Bogor terpilih dalam Pemilihan Umum Tahun 2014 adalah wakil-wakil rakyat dari 802.862 penduduk Kota Bogor (DAK2, 6 Desember 2012). Buku Profil Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019 ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang figur-figur wakil rakyat Kota Bogor. Namun demikian karena keterbatasan ruang untuk menyajikan informasi yang lebih lengkap menyebabkan tidak semua latar belakang atau riwayat hidup mereka dapat dipaparkan dalam buku ini.

Profil Anggota DPRD Kota Bogor ini ditulis berdasarkan sumber utama dari Formulir Model BB-11, Daftar Riwayat Hidup Bakal Calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota, data Silon (Sistem Informasi Pencalonan) dan informasi pendukung lainnya yang disampaikan oleh partai politik peserta Pemilu kepada KPU Kota Bogor pada saat menyampaikan daftar calonnya. Ketersediaan data mengenai riwayat hidup calon Anggota DPRD Kota Bogor ini tidak merata. Ada calon yang memaparkan riwayat hidupnya yang panjang lebar di Formulir Model BB-11 tetapi dalam data Silon untuk calon tersebut informasinya sangat sedikit, demikian hal sebaliknya. Namun tidak sedikit calon lainnya yang justru sangat sedikit memaparkan riwayat perjalanannya. Akibatnya profil anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019 yang dinarasikan dalam buku ini tidak



seluruhnya lengkap karena terbatasnya informasi yang dimiliki atau karena keterbatasan ruang untuk menyajikannya sehingga tidak seluruh riwayat hidup anggota DPRD dapat dipaparkan dalam buku ini.

Buku Profil Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019 ini dibagi dalam 3 (tiga) bagian. *Bagian pertama*, menyajikan informasi kelembagaan KPU Kota Bogor, *Bagian Kedua*, tulisan yang memaparkan proses penghitungan dan penetapan perolehan suara sah dan kursi partai politik serta penetapan calon terpilih yang diberi judul “*Mengonversi Suara Rakyat Menjadi Kursi*”, dan *Bagian Ketiga* memaparkan Profil singkat Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019.

Akhir kata, semoga buku ini menjadi direktori, sekaligus referensi untuk mengenal lebih dekat wakil-wakil rakyat yang duduk di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor 2014-2019. Di samping itu buku ini diharapkan dapat menyumbangkan sebaris catatan sejarah dalam catatan perjalanan pembangunan demokrasi di negara republik tercinta ini. Buku ini tentu saja tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karenanya saran, pendapat dan sumbangan pemikiran untuk perbaikan sangat diharapkan, agar buku ini di dapat memberikan lebih banyak manfaat bagi masyarakat Kota Bogor khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini diucapkan terima kasih, semoga kebaikan yang telah dicurahkan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Bogor, Agustus 2014

**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA BOGOR
Ketua,**

Drs. UNDANG SURYATNA, M.Si.



Daftar Isi

	Halaman
Prakata	i
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Profil Kelembagaan KPU Kota Bogor	1
Mengonversi Suara Rakyat Menjadi Kursi	21
Profil Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019	70
1. Tb. Muhammad Alex Solihin	71
2. Jatirin	72
3. Adityawarman Adil	73
4. Najamudin	74
5. Jajat Sudrajat	75
6. Abuzar	76
7. Teguh Rihananto	77
8. Rusmiati Ningsih	78
9. Ujang Sugandi	79
10. Atty Somaddikarya	80
11. Christian	81
12. H. Untung W Maryono	82
13. Ence Setiawan	83
14. R. Lania Sari	84
15. Budi	85
16. Eka Wardhana	86
17. Yus Ruswandi	87
18. Heri Cahyono	88
19. H. Atmadja	89
20. H. Murtadlo	90



	Halaman
21. H.R. Oyok Sukardi	91
22. Jenal Mutaqin	92
23. H.M. Idris	93
24. Ade Askiah	94
25. Mahpudi Ismail	95
26. H. Muhammad Zaenal Abidin	96
27. Sopian	97
28. H. Mulyadi	98
29. Bambang Dwi Wahyono	99
30. Eny Indari	100
31. Anita Primasari Mongan	101
32. R. Dodi Setiawan	102
33. H. Rd. Kosasih Saputra	103
34. Didin Muhiddin	104
35. Ahmad Romdhoni	105
36. H. Andi Surya Wijaya	106
37. Riana Puspita Sari	107
38. Zaenul Mutaqin	108
39. Ahmad Aswandi	109
40. Ardiansyah	110
41. Mardinus Haji Tulis	111
42. Faizal Alat	112
43. Sendhi Pratama	113
44. Sumiati Eneng	114
45. Edi Darmawansyah	115
Daftar Pustaka	116



Daftar Tabel

	Halaman	
Tabel 1	Susunan Komisioner KPU Kota Bogor Periode 2008-2013	3
Tabel 2	Susunan Komisioner KPU Kota Bogor Periode 2013-2018	3
Tabel 3	Rekapitulasi Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik Berdasarkan Daerah Pemilihan	28
Tabel 4	Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Daerah Pemilihan Kota Bogor 1	30
Tabel 5	Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Daerah Pemilihan Kota Bogor 2	30
Tabel 6	Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Daerah Pemilihan Kota Bogor 3	31
Tabel 7	Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Daerah Pemilihan Kota Bogor 4	31
Tabel 8	Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Daerah Pemilihan Kota Bogor 5	32
Tabel 9	Rekapitulasi Jumlah Perolehan Kursi Partai Politik Berdasarkan Daerah Pemilihan	32
Tabel 10	Rincian Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik dan Calon serta Peringkat Suara Sah Calon Dapil Kota Bogor 1	36
Tabel 11	Rincian Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik dan Calon serta Peringkat Suara Sah Calon Dapil Kota Bogor 2	40
Tabel 12	Rincian Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik dan Calon serta Peringkat Suara Sah Calon Dapil Kota Bogor 3	43
Tabel 13	Rincian Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik dan Calon serta Peringkat Suara Sah Calon Dapil Kota Bogor 4	47
Tabel 14	Rincian Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik dan Calon serta Peringkat Suara Sah Calon Dapil Kota Bogor 5	50
Tabel 15	Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Daerah Pemilihan Kota Bogor 1	53



	Halaman	
Tabel 16	Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Daerah Pemilihan Kota Bogor 2	53
Tabel 17	Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Daerah Pemilihan Kota Bogor 3	54
Tabel 18	Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Daerah Pemilihan Kota Bogor 4	54
Tabel 19	Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Daerah Pemilihan Kota Bogor 5	55
Tabel 20	Calon terpilih Anggota DPRD Kota Bogor dalam Pemilu Tahun 2014 berdasarkan Jenis Kelamin dan Partai Politik	60
Tabel 21	Jumlah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Jenis Kelamin dan Daerah Pemilihan	61
Tabel 22	Jumlah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin	61
Tabel 23	Jumlah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Partai Politik	62
Tabel 24	Jumlah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan	63
Tabel 25	Jumlah Perolehan Suara Sah Calon yang Lebih Besar dari Perolehan Suara Sah Partai Politik serta Rasio Suara Sah Calon dengan Angka BPP di Dapil dalam Pemilu 2014	64
Tabel 26	Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019 berdasarkan Peringkat Perolehan Suara Sah Calon dalam Pemilu 2014	66



Daftar Gambar

		Halaman
Gambar 1	Peta Daerah Pemilihan Anggota DPRD Kota Bogor dalam Pemilihan Umum Tahun 2014	25
Gambar 2	Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Kota Bogor 1 (Bogor Timur & Bogor Tengah)	56
Gambar 3	Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Kota Bogor 2 (Bogor Selatan)	56
Gambar 4	Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Kota Bogor 3 (Bogor Barat)	57
Gambar 5	Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Kota Bogor 4 (Tanah Sareal)	57
Gambar 6	Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Kota Bogor 5 (Bogor Utara)	58
Gambar 7	Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Tingkat Kota Bogor	58
Gambar 8	Persentase Perolehan Kursi Partai Politik di DPRD Kota Bogor dalam Pemilu tahun 2014	59
Gambar 9	Rasio Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Jenis Kelamin	60
Gambar 10	Prosentase Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2014 Berdasarkan Kelompok Usia	61
Gambar 11	Prosentase Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir	62
Gambar 12	Prosentase Keanggotaan DPRD Kota Bogor 2014-2019 Berdasarkan Latar Belakang Status Keanggotaan Lama dan Baru	63
Gambar 13	Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Usia Tertua dan Termuda	67
Gambar 14	Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Berdasarkan Tempat Kelahiran Bogor dan Luar Bogor	68





	Halaman
Gambar 15 Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Berdasarkan Kelompok Agama	68
Gambar 16 Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Berdasarkan Kesesuaian Alamat Tempat Tinggal Calon dengan Daerah Pemilihan Tempat Dicalonkan	69



Profil Kelembagaan KPU Kota Bogor

Komisi Pemilihan Umum Kota Bogor sebagai penyelenggara Pemilu di tingkat kabupaten/Kota merupakan bagian dari KPU Provinsi Jawa Barat dan KPU yang memiliki hubungan hirarkis. Jumlah anggota KPU Kabupaten/Kota adalah sebanyak 5 (lima) orang, sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 15 tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum. Sedangkan tugas dan wewenang KPU Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan Pemilu Anggota DPR, DPD, dan DPRD, sebagaimana diatur dalam Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011, adalah :

- a. menjabarkan program dan melaksanakan anggaran serta menetapkan jadwal di kabupaten/kota;
- b. melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan di kabupaten/kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. membentuk PPK, PPS, dan KPPS dalam wilayah kerjanya;
- d. mengoordinasikan dan mengendalikan tahapan penyelenggaraan oleh PPK, PPS, dan KPPS dalam wilayah kerjanya;
- e. menyampaikan daftar pemilih kepada KPU Provinsi;
- f. memutakhirkan data pemilih berdasarkan data kependudukan yang disiapkan dan diserahkan oleh Pemerintah dengan memperhatikan data Pemilu dan/atau pemilihan gubernur, bupati, dan walikota terakhir dan menetapkannya sebagai daftar pemilih;
- g. menetapkan dan mengumumkan hasil rekapitulasi penghitungan suara Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan suara di PPK dengan membuat berita acara rekapitulasi suara dan sertifikat rekapitulasi suara;
- h. melakukan dan mengumumkan rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Anggota Dewan Perwakilan Daerah, dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi di kabupaten/kota yang bersangkutan berdasarkan berita acara hasil rekapitulasi penghitungan suara di PPK;



- i. membuat berita acara penghitungan suara dan sertifikat penghitungan suara serta wajib menyerahkannya kepada saksi peserta Pemilu, Panwaslu Kabupaten/Kota, dan KPU Provinsi;
- j. menerbitkan keputusan KPU Kabupaten/Kota untuk mengesahkan hasil Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dan mengumumkannya;
- k. mengumumkan calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota terpilih sesuai dengan alokasi jumlah kursi setiap daerah pemilihan di kabupaten/kota yang bersangkutan dan membuat berita acaranya;
- l. menindaklanjuti dengan segera temuan dan laporan yang disampaikan oleh Panwaslu Kabupaten/Kota;
- m. mengenakan sanksi administratif dan/atau menonaktifkan sementara anggota PPK, anggota PPS, sekretaris KPU Kabupaten/Kota, dan pegawai sekretariat KPU Kabupaten/Kota yang terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan terganggunya tahapan penyelenggaraan Pemilu berdasarkan rekomendasi Panwaslu Kabupaten/Kota dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- n. menyelenggarakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU Kabupaten/Kota kepada masyarakat;
- o. melakukan evaluasi dan membuat laporan setiap tahapan penyelenggaraan Pemilu; dan
- p. melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, dan/atau peraturan perundang-undangan.

Penyelenggaraan Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2014 di Kota Bogor dilaksanakan oleh komisioner KPU Kota Bogor periode masa bakti 2008-2013 dan komisioner KPU Kota Bogor periode masa bakti 2013-2018. Hal ini disebabkan karena peralihan komisioner KPU Kota Bogor masa bakti 2008-2013 kepada komisioner KPU Kota Bogor masa bakti 2013-2018 berlangsung di tengah penyelenggaraan tahapan Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2014. Selain pergantian komisioner KPU Kota Bogor karena



berakhirnya masa bakti, juga terjadi pergantian antar waktu (PAW) komisioner KPU Kota Bogor karena salah seorang komisioner, Ir. H. Endang Oman (Alm), meninggal dunia pada bulan November 2012, dan digantikan oleh urutan peringkat berikutnya, yaitu H. Ahmad Adjidji, SH., MH. Komisioner KPU Kota Bogor masa bakti 2008-2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan Komisioner KPU Kota Bogor Periode 2008-2013

No. (1)	Nama Komisioner/Komisioner Pengganti (2)	Jabatan (3)
1.	Agus Teguh Suryaman, SH., S.KH	Ketua
2.	Drs Undang Suryatna, M.Si	Anggota
3.	Ir. H. Endang Oman (Alm)/ H. Ahmad Adjidji, SH., MH	Anggota
4.	Hj. Siti Natawati, SH	Anggota
5.	Edi Kholki Zaelani,S.Sos	Anggota

Lima orang calon Komisioner KPU Kota Bogor masa bakti 2013-2018 yang lulus seleksi melaksanakan pengucapan Sumpah/Janji dan dilantik sebagai Anggota KPU Kota Bogor untuk Periode 2013-2018 oleh KPU Provinsi Jawa Barat pada tanggal 23 Desember Tahun 2013 di Hotel Savoy Homan Bandung. Komisioner KPU Kota Bogor masa bakti 2008-2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Susunan Komisioner KPU Kota Bogor Periode 2013-2018

No. (1)	Nama Komisioner (2)	Jabatan (3)
1.	Drs Undang Suryatna, M.Si	Ketua
2.	Bambang Wahyu, M.Phil.	Anggota
3.	Edi Kholki Zaelani,S.Sos	Anggota
4.	Samsudin, S.Hut., M.Si.	Anggota
5.	Hj. Siti Natawati, SH	Anggota

Komisioner KPU Kota Bogor masa bakti 2013-2018, memiliki latar belakang pengalaman dan bidang keahlian yang cukup beragam yang memberikan kontribusi yang sangat besar dalam membangun kerjasama (*team work*) dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban, dimana satu sama lain dapat saling mengisi dan saling melengkapi sehingga tugas dan pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam setiap tahapan penyelenggaraan pemilihan umum dapat berjalan sesuai dengan rencana, efektif dan efisien sebagaimana yang diharapkan.



KPU kabupaten/kota dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh unsur kesekretariatan yang dipimpin oleh seorang sekretaris KPU kabupaten/kota yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada KPU Kabupaten/Kota. Sekretariat KPU kabupaten/kota memiliki tugas, kewenangan dan tanggungjawab sebagaimana diatur dalam Pasal 68 Undang-Undang Nomor 15 tahun 2011 dan Pasal 17, 18, dan 19 Peraturan KPU Nomor 06 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal KPU, Sekretariat KPU Provinsi dan Sekretariat KPU Kabupaten/Kota sebagaimana telah diubah dengan Peraturan KPU Nomor 22 Tahun 2008, adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat KPU Kabupaten/Kota mempunyai tugas:

- a. membantu penyusunan program dan anggaran Pemilu;
- b. memberikan dukungan teknis administratif;
- c. membantu pelaksanaan tugas KPU Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan Pemilu;
- d. membantu pendistribusian perlengkapan penyelenggaraan Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, serta Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi;
- e. membantu perumusan dan penyusunan rancangan keputusan KPU Kabupaten/Kota; Sekretariat KPU Kabupaten/Kota berwenang:
- f. memfasilitasi penyelesaian masalah dan sengketa Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota;
- g. membantu penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan dan pertanggungjawaban KPU Kabupaten/Kota; dan
- h. membantu pelaksanaan tugas-tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Sekretariat KPU Kabupaten/Kota memiliki kewenangan:

- a. mengadakan dan mendistribusikan perlengkapan penyelenggaraan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota



berdasarkan norma, standar, prosedur, dan kebutuhan yang ditetapkan oleh KPU;

- b. mengadakan perlengkapan penyelenggaraan Pemilu sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. mengangkat pejabat fungsional dan tenaga profesional berdasarkan kebutuhan atas persetujuan KPU Kabupaten/Kota; dan
- d. memberikan layanan administrasi, ketatausahaan, dan kepegawaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Sekretariat KPU Kabupaten/Kota berkewajiban:

- a. menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan;
- b. memelihara arsip dan dokumen Pemilu; dan
- c. mengelola barang inventaris KPU Kabupaten/Kota.

Sekretariat KPU Kabupaten/Kota bertanggung jawab dalam hal administrasi keuangan serta pengadaan barang dan jasa berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Susunan organisasi dan tata kerja sekretariat KPU Kota Bogor sebagaimana diatur dalam Pasal 182, 183, 184 dan 185 Peraturan KPU Nomor 06 Tahun 2008, Sekretariat KPU Kota Bogor terdiri atas :

1. Sub bagian Program dan Anggaran

Sub bagian Program dan Data mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bagan rencana, program, anggaran pembiayaan kegiatan Pemilu;

2. Sub bagian Hukum

Sub bagian Hukum mempunyai tugas melaksanakan inventarisasi, pengkajian dan penyelesaian sengketa hukum, penyuluhan peraturan yang berkaitan dengan Pemilu, dan penyiapan verifikasi faktual pesertapemilu, serta administrasi keuangan dan dana kampanye.

3. Sub bagian Teknis Pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat

Sub bagian Teknis Pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan teknis penyelenggaraan Pemilu dan proses administrasi dan verifikasi



pengantian antar waktu Anggota DPRD kabupaten/Kota, Pengisian anggota DPRD Kota pasca Pemilu, Penetapan Daerah Pemilihan dan Pencalonan, serta penetapan calon terpilih Pemilu anggota DPRD provinsi, dan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Penyuluhan, bantuan, kerjasama antar lembaga, melaksanakan pelayanan informasi serta pendidikan pemilih;

4. Sub bagian Umum, Keuangan dan Logistik

Sub bagian Umum, Keuangan dan Logistik mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan pelaksanaan anggaran, verifikasi dan pembukuan pelaksanaan anggaran, pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, keamanan dalam tata usaha, pengadaan logistik pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Distribusi logistik Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD, Presiden dan Wakil Presiden, Kepegawaian serta dokumentasi.

Pengisian jabatan dalam struktur organisasi kesekretariatan KPU Kota Bogor sebagian masih diisi oleh unsur Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berasal dari Pemerintahan Daerah Kota Bogor (Pemkot) karena belum ada PNS organik yang memenuhi persyaratan kepangkatan terutama untuk mengisi jabatan, Sekretaris dan Kasubbag. Hal ini menyebabkan terjadinya beberapa kali pergantian sekretaris dan kasubbag selama berlangsungnya tahapan Pemilu, karena pengisian jabatan-jabatan tersebut masih tergantung pada Pemkot Bogor. Jumlah PNS organik KPU Kota Bogor adalah sebanyak 14 orang, dan PNS yang diperbantukan dari Pemkot Bogor sebanyak 9 orang.

Keberadaan unsur sekretariat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari KPU Kota Bogor yang mendukung terselenggaranya Pemilu yang berlandaskan pada asas mandiri, jujur, adil, kepastian hukum, tertib, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efisiensi dan efektif.

Berikut ini akan ditampilkan struktur dan personil kelembagaan KPU Kota Bogor, dari mulai komisioner KPU Kota Bogor masa bakti 2013-2018, Struktur organisasi kesekretariatan KPU Kota Bogor dan personil sekretaris, kasubbag dan staff ditampilkan pada halaman-halaman berikut ini.





Drs. UNDANG SURYATNA, M.SI
Ketua KPU Kota Bogor

Ketua KPU Kota Bogor Periode 2013-2018, yang juga membidangi Divisi Hubungan Antar Lembaga ini lahir di Ciamis 28-09-1959, sekarang tinggal di Bojong Kidul RT.03 RW.02, Kelurahan Bojongkerta, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Sarjana Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Padjadjaran Bandung yang lulus tahun 1987, dan menyelesaikan program Magister Komunikasi Pembangunan IPB tahun 2007. Sejak 1989 ia mengabdikan dirinya menjadi tenaga pengajar di FISIP Universitas Djuanda Bogor. Perubahan format politik Indonesia pasca Reformasi 1998, telah mendorong minatnya untuk turut berperan dalam mengawal proses demokratisasi di Indonesia. Pada tahun 1999 ia menjadi Relawan Pemantau Pemilu Forum Rektor Indonesia Korwil Bogor dan Sekretaris Panwaslu Kabupaten Bogor dalam Pemilu Tahun 1999 mewakili unsur perguruan tinggi. Pada saat KPU menjadi lembaga penyelenggara Pemilu yang independen, ia ikut mendaftarkan diri dan berhasil lolos seleksi menjadi anggota KPU Kota Bogor Periode 2003-2008, dan kembali berhasil lolos seleksi untuk masa bakti 2008-2013 serta berlanjut untuk masa bakti 2013-2018. Aktif menjadi pembicara di berbagai kegiatan seminar, diskusi dan *talk show*. Beberapa kegiatan seminar dan workshop yang pernah diikuti diantaranya adalah Konsultasi Nasional *Evaluasi Pelaksanaan Pemilihan Umum Tahun 1999* (KPU, Bandung 18-10-2001); *KPU Election Training Project 2004* (KPU-AEC-UNDP-IFES); *FGD a comprehensive mechanism and guidelines for the*



selection of Selection Team and New KPU Commissioners (Perludem-DRSP-USAID, Jakarta, 28-29 Maret 2007); Memastikan Kemandirian, Imparsialitas dan Integritas Penyelenggara Pemilu (CETRO-IPC-KRHN, Bandung 28 Oktober 2010), *Implementing e-Voting* (CETRO-IDEA, Jakarta, 2 Desember 2010), *Refleksi Sitem Pemilu dan Pemilukada* (Constitution Centre Adnan Buyung Nasution, Jakarta 2 Desember 2010); *International Workshop on Counting, Recapitulation, and Publication of Electoral Results* (KPU-IFE Mexico, NEC of Korea, ASEAN, Jakarta, 1-5 Juli 2013) dsb. Minatnya terhadap Pemilu dan Demokrasi juga tercermin dari tulisan-tulisannya di beberapa media massa dan jurnal-jurnal ilmiah, seperti *Demokrasi Di Daerah Sedang Diuji*, Harian Radar Bogor, 28 Mei 2003; *Berikan Pendidikan Politik Pada Masyarakat*, Harian Radar Bogor, 29 Mei 2003, *Isu Penetapan Daerah Pemilihan Di Kota Bogor*, Surat Kabar Pakuan 12-13 Agustus 2003; *Masalah Pemberdayaan DPR Telaah Terhadap Sistem Perwakilan Politik di Indonesia*, Jurnal Sosial Ekonomi Volume 1 Nomor 2, Juli 1998; *Hubungan Karakteristik Pemilih dan Terpaan Informasi Kampanye Politik dengan Perilaku Memilih: Kasus Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cianjur Tahun 2006*, Forum Pascasarjana IPB, Volume 30 Nomor 3, Juli 2007; dan *Pengaruh Terpaan Media Iklan Politik terhadap Perilaku Pemilih Pemula*, Jurnal Sosial Humaniora LPPM Universitas Djuanda Bogor, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2011. Menjadi Tenaga Ahli dalam Program Reformasi Birokrasi di Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM, 2010; Program Kemitran Pembangunan Perumahan, Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2011, Program Reformasi Birokrasi Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia, 2012 dan 2013. Komisioner yang hobinya membaca ini memiliki harapan terhadap proses demokratisasi di Indonesia agar dapat cepat terwujud seiring dengan meningkatnya kedewasaan masyarakat dan partai-partai politik dalam berdemokrasi serta terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) melalui Reformasi Birokrasi, sehingga masyarakat Indonesia yang adil dan sejahtera dapat segera terwujud.





BAMBANG WAHYU, M.Phil.
Anggota KPU Kota Bogor

Anggota KPU Kota Bogor yang membidangi Divisi Kampanye dan Sosialisasi ini lahir di Pangkal Pinang 20 September 1972 dan sekarang bertempat tinggal di Jl. Artzimar 2 RT.05 RW.02 Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. Ia menyelesaikan pendidikan Diploma Satra Perancis di Universitas Padjadjaran Bandung, dan menyelesaikan Program Sarjana Aqidah-Filsafat di Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung. Program Magister (S2) dalam bidang Ilmu Filsafat diselesaikan di Universitas Indonesia, dan sekarang sedang menyelesaikan studi program doktor (S3) bidang Filsafat di Universitas Indonesia. Sebagai seorang akademisi ia aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bogor dan Jakarta, diantaranya di Universitas Ibnu Khaldun Bogor, Universitas Trisaksti Jakarta dan menjadi Dosen/Tutor di Universitas Terbuka. Selain sebagai akademisi ia juga aktif dalam berbagai organisasi profesi dan kemasyarakatan, seperti HMI Cabang Bogor, ICMI Orwil Bogor, KAHMI Orwil Bogor dan Lakpesdam NU Bogor.





EDI KHOLKI ZAELANI, S. Sos
Anggota KPU Kota Bogor

Ahir di Bogor tanggal 19 juli 1973, Anggota KPU Kota Bogor yang membidangi Divisi Umum, Keuangan dan Logistik, saat ini tinggal di Jl. Cipinanggading RT.04/RW.03 Kelurahan Ranggamekar, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Komisioner yang bertubuh tinggi dan tegap ini kadang di panggil Edi tetapi ada juga yang memanggil namanya dengan Kiki. Komisioner yang satu ini menyelesaikan pendidikan SD, SMP hingga SMA di Bogor. Jiwa petualangnya menyebabkan ia meninggalkan Bogor untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan sarjana di Pulau Sumatera, tepatnya di Jurusan ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau di Kota Pekanbaru. Setelah lulus sarjana ia kemudian aktif di Lembaga Kajian Ekonomi Politik Jakarta pada tahun 2001. Komisioner yang sejak mahasiswa gemar berorganisasi ini, pernah aktif dalam organisasi kemahasiswaan di dalam maupun di luar kampus. Setelah menyelesaikan studinya di Pulau Sumatera ia kembali ke Kota Bogor dan terlibat dalam berbagai organisasi kepemudaan, seperti KNPI, Karang Taruna, Pemuda Ansor dan berbagai organisasi lainnya. Keterlibatannya dalam berbagai organisasi kepemudaan, membuatnya mampu beradaptasi dalam berbagai lingkungan organisasi, tetapi bersikap tegas dalam pendiriannya, membuat ia dikenal di lingkungan berbagai organisasi kepemudaan di Kota Bogor. Pengalamannya dalam Pemilu dimulai sejak ia menjadi anggota PPK dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan



Wakil Presiden Tahun 2004. Pada penyelenggaraan Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat Tahun 2008 serta Pemilu Walikota dan Wakil Walikota Bogor Tahun 2008, ia menjabat Ketua PPK Kecamatan Bogor Selatan. Ketertarikannya dengan Pemilu telah mendorong keinginannya untuk meningkatkan karirnya sebagai penyelenggara Pemilu dengan mengikuti seleksi calon anggota KPU Kota Bogor Tahun 2008. Keinginan yang kuat dan keuletannya untuk meningkatkan karir menjadi anggota KPU Kota Bogor telah membuatnya menjadi salah seorang calon anggota KPU Kota Bogor yang lolos seleksi. Terpilihnya menjadi komisioner KPU Kota Bogor masa bakti 2008-2013 bukan sekedar untuk mendapatkan posisi jabatan tetapi lebih sebagai bentuk pengabdian untuk turut berperan serta dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu dan demokrasi di Kota Bogor, khususnya dalam pengelolaan anggaran dan logistik Pemilu. Keinginannya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu secara berkesinambungan, telah mendorongnya kembali untuk mengikuti seleksi calon anggota KPU Kota Bogor masa bakti 2013-2018, dan kembali berhasil lulus seleksi menjadi anggota KPU Kota Bogor masa bakti 2013-2018. Kepiawaiannya dalam mengelola logistik Pemilu sehingga ia dipercaya kembali sebagai Komisioner yang membidangi Divisi Umum, Keuangan dan Logistik Pemilu, bidang keahlian yang telah digelutinya sejak menjadi anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK).



**SAMSUDIN, S. Hut, M. Si.****Anggota KPU Kota Bogor**

Sebagai komisioner KPU Kota Bogor termuda yang lahir di Bogor, pada tanggal 13 April 1982 dan pengalamannya menjadi Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan Bogor Barat, sehingga ia dipercaya untuk membidangi Divisi Teknis Pemilu. Pendidikan SD, SMP dan SMA-nya diselesaikan di Kota Bogor. Setelah lulus SMA ia melanjutkan studi ke jenjang pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor dan lulus tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan S-2 pada Program Magister Manajemen di Universitas Indonesia yang diselesaikannya pada tahun 2009. Meskipun berlatar belakang Sarjana Kehutanan tetapi ia tertarik untuk menjadi penyelenggara Pemilu. Keahliannya dalam bidang manajemen membuatnya cepat beradaptasi dengan lingkungan barunya. Keterlibatannya dalam penyelenggaraan Pemilu dimulai dengan menjadi anggota PPK Bogor Barat dalam penyelenggaraan Pilgub Jawa Barat dan Pilwalkot Tahun 2008, sampai Pemilu Legislatif dan Pilpres Tahun 2009. Pada tahun 2013 ia kembali menjadi anggota PPK Bogor Barat pada Pilgub Jawa Barat dan Pilwalkot Tahun 2013, dan kali ini dipercaya menjadi Ketua PPK Bogor Barat. Untuk meningkatkan karirnya sebagai penyelenggara Pemilu ia mengikuti seleksi calon anggota KPU Kota Bogor dan terpilih menjadi Anggota KPU Kota Bogor Periode 2013-2018. Saat ini ia tinggal di Jl. Kenanga Permai RT.02 RW.05 Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.





Hj. SITI NATAWATI, SH.
Anggota KPU Kota Bogor

Sebagai satu-satunya perempuan yang terpilih kembali menjadi komisioner KPU Kota Bogor untuk masa bakti 2013-2018, ia lahir di Bogor, tanggal 13 November 1963. Komisioner KPU Kota Bogor yang memiliki pendirian yang teguh dan tegas dalam bersikap, dipercaya untuk membidangi Divisi Hukum dan SDM. Pengacara yang aktif menjadi anggota PERADI ini menyelesaikan pendidikan dasar dan menengahnya, SD, SMP dan SMK di Bogor, kemudian melanjutkan studi S1 di Fakultas Hukum Universitas Ibnu Khaldun (UIK) Bogor dan sekarang sedang menyelesaikan Program Magister Ilmu Hukum di Universitas Djuanda Bogor. Selain sebagai pengacara ia juga pernah menjadi asisten dosen Fakultas Hukum UIK pada tahun 1988-1990. Pengalamannya sebagai pengacara inilah yang menyebabkan ia dipercaya untuk mengemban tanggung jawab sebagai Divisi Hukum KPU Kota Bogor. Kemampuannya dalam menangani kasus-kasus hukum, baik di Bawaslu, dalam sengketa Verifikasi Parpol Calon Peserta Pemilu, maupun Perselisihan Hasil Pemilu di Mahkamah Konstitusi, Pemilu legislatif Tahun 2009, Pilgub Tahun 2013 serta Pemilu Legislatif dan Pilpres Tahun 2014, semakin meperkuat posisinya sebagai penanggungjawab Divisi Hukum KPU Kota Bogor. Pengalamannya dalam penyelenggaraan Pemilu dimulai sejak Pemilu tahun 2004 sebagai anggota Panwalu Kota Bogoir. Ia bertempat tinggal di Jl Bangka No. 24 Kota Bogor.





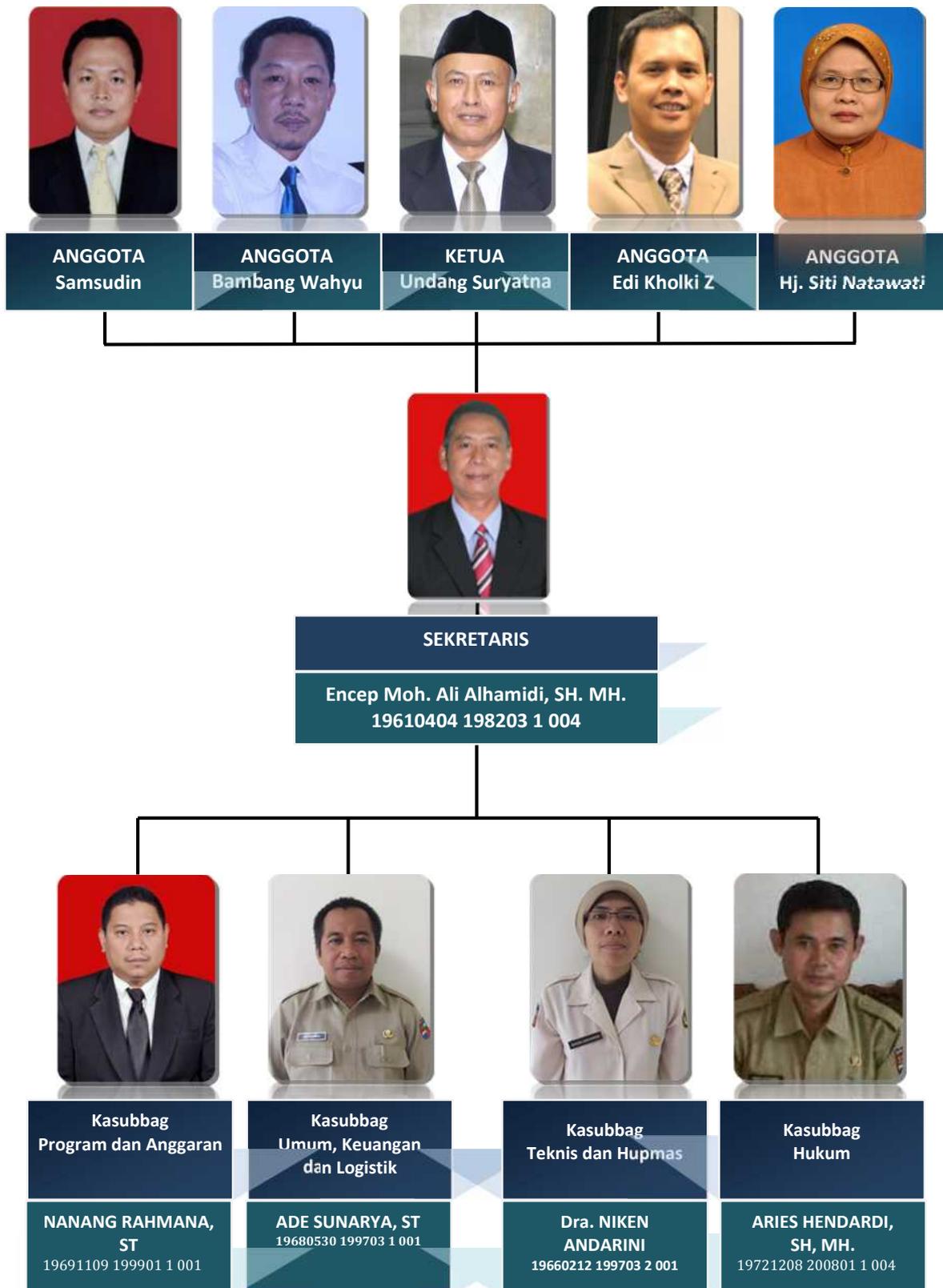
Encep Moh. Ali Alhamidi, SH. MH.
Sekretaris KPU Kota Bogor

Sekretaris KPU Kota Bogor yang keenam sejak dibentuknya sekretariat KPU Kota Bogor, lahir di Sukabumi, 4 April 1961. Karirnya di birokrasi dimulai dari Staf Bitpam (1982), Jupen (1984), Pelaksana Kantor Penerangan (1984), Plt. Kasubbag Persidangan DPRD Kota Bogor (2002), Kasi Humas Pemkot Bogor (2007), Kasubbag Publikasi dan Komunikasi (2012), dan menjadi Sekretaris KPU Kota Bogor mulai April 2013 menggantikan Drs. Chasrodi, M.Pd. Kursus/diklat yang pernah diikutinya adalah Diklat Pim IV (Bogor, 2002), Pengacara Daerah (Bandung, 2002) Keprotokolan (Jakarta, 2003 dan 2004), Diklat TOT (Bogor, 2005), Pengadaan Barang dan Jasa (Bogor, 2010 dan 2011). Sejak Agustus 2014 ia mengikuti Dikltapim III di Bandung, dan mengambil proyek perubahan: *"Pengelolaan Arsip/Dokumen Pemilu Berbasis Teknologi Informasi pada Sekretariat KPU Kota Bogor"*. Tanda Jasa/penghargaan yang pernah diterimanya adalah Setya Lencana 25 Tahun (Presiden RI, 2010) dan Setya Lencana 30 Tahun (Presiden RI, 2014). Pendidikan SD dan SMP nya diselesaikan di Sukabumi. Pendidikan SLTA nya di selesaikan di MAN Bogor, kemudian melanjutkan S1 di Fakultas Hukum Unpak Bogor (1984), dan S2 Ilmu Hukum di Universitas Djuanda Bogor (2006). Pria yang beristerikan Dian Sulistyaning Widyastuti dan memiliki 3 orang anak ini tinggal di Kp. Girang Sari No. 41 RT 02 RW 08 Kelurahan Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.



STRUKTUR ORGANISASI

SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BOGOR



SUB BAGIAN PROGRAM DAN ANGGARAN



Kasubbag Program dan Anggaran

NANANG RAHMANA, ST
19691109 199901 1 001



Pelaksana

**RIMA NURMALINA,
S.IP**
19851212 201012 2 004



Pelaksana

**IRWAN SETIADI,
A.MD**
19830321 200912 1 002



Pelaksana

**DODI INDRA SUKMA,
S.Sos**
19800324 201012 1 003



Pelaksana

ANGGA PRADIPTA
19860128 201012 1 004



SUB BAGIAN KEUANGAN, UMUM DAN LOGISTIK



Kasubbag Keuangan, Umum dan Logistik

ADE SUNARYA, ST
19680530 199703 1 001



Pelaksana

WIDODO
19820905 200701 1 001



Pelaksana

M. YASIN SUBEKTI
19810214 200701 1 003



Pelaksana

NENTI SULASTRI
19820424 201001 2 002



Pelaksana

**HARRY ASTAMA,
A.Md**
19771221 200701 1 004



Pelaksana

DEDE NARSIH, SE
19771220 201001 2 001



Pelaksana

**MUHAMMAD NUH
ISMANU, SE**
19810608 201012 1 003



Pelaksana

RIKA NOOR AJIJAH
19830102 201001 2 001



Pelaksana

**BETTY SUSILOWATY,
SE**
19600426 198903 2 001



SUB BAGIAN TEKNIS DAN HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT



Kasubbag Teknis dan Hupmas

Dra. NIKEN ANDARINI
19660212 199703 2 001



Pelaksana

LINDA RAHMAWATI,
S.T
19790127 201012 2 001



Pelaksana

LINLIN MARIA
HASSINA, S.Sos
19820731 200912 2 003



Pelaksana

DION MARENDRA,
S.Sos
19800322 200701 1 001



SUB BAGIAN HUKUM



Kasubbag Hukum

ARIES HENDARDI, SH, MH.
19721208 200801 1 004



Pelaksana

**RACHMAD PANJI
SIDARTO, SH**
19790906 201012 1 002



Pelaksana

**M. TAUFIK
HARAHAP, S.IP**
19810115 200701 1 002



Pelaksana

**FRIANTIKA RESTI
KARINA, S.Kom**
19860518 201012 2 003



TENAGA PROFESIONAL DAN TENAGA PENDUKUNG



Deni Afrizal, A.Md



Chandra Ananda P, SE



Dinda Adriyanti



Yolanda Dania Putri



Ruslan



Abdul Kodir



M. Yasin



Mahpudin



Iwan Kurniawan



Nandang Mulyawan



Mengonversi Suara Rakyat Menjadi Kursi

Pemilihan umum pada hakekatnya adalah mengonversi suara rakyat menjadi kursi. Ada tiga instrumen yang secara tidak langsung mengonversi suara menjadi kursi, yaitu (1) jadwal pemilu, (2) syarat peserta pemilu, dan (3) ambang batas perwakilan. Sedangkan lima instrumen yang secara langsung mengonversi suara menjadi kursi, adalah (4) besaran daerah pemilihan, (5) metode pencalonan, (6) metode pemberian suara, (7) formula perolehan kursi, dan (8) formula calon terpilih. Setiap sistem pemilu mempunyai delapan instrumen tersebut (Surbakti dkk, 2011: v).

Dalam ilmu politik dikenal bermacam-macam sistem pemilihan umum dengan berbagai variasinya, akan tetapi umumnya berkisar pada dua prinsip pokok, yaitu *Single –member constituency*, satu daerah pemilihan satu wakil, biasanya disebut sistem distrik, dan *Mulit-member constituency*, suatu daerah pemilihan memilih beberapa wakil, biasanya dinamakan Sistem Perwakilan Berimbang atau Sistem Proporsional (Budiardjo, 2008: 461). Dalam Sistem Pemilihan Umum Proporsional instrumen besaran daerah pemilihan (*district magnitude*) dan formula perolehan kursi (*electoral formula*) mempunyai peran penting, karena keduanya menjadi pembeda sistem pemilu yang satu dengan sistem pemilu yang lain.

Dalam Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD Tahun 2014, sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD, ditetapkan bahwa untuk untuk memilih anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dilaksanakan dengan sistem proporsional terbuka sedangkan Pemilu untuk memilih anggota DPD dilaksanakan dengan sistem distrik berwakil banyak. Dalam Pasal 21 undang-undang tersebut, jumlah kursi anggota DPR ditetapkan sebanyak 560 (lima ratus enam puluh) dan Daerah pemilihan Anggota DPR tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari undang-undang tersebut. Sedangkan ketentuan mengenai



daerah pemilihan dan alokasi kursi anggota DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota diatur dalam peraturan KPU.

Dalam Sistem Pemilihan Umum Proporsional penetapan jumlah kursi dan penetapan daerah pemilihan merupakan salah satu tahapan penting dari Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota sebagaimana disebutkan dalam Pasal 4 ayat 2 huruf e Undang - Undang Nomor 8 Tahun 2012. Daerah Pemilihan sebagaimana dikemukakan dalam pasal 1 angka 10 Peraturan KPU Nomor 05 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penetapan Daerah Pemilihan dan Alokasi setiap Daerah Pemilihan Anggota DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota dalam Pemilihan Umum tahun 2014, adalah sebagai berikut; *“Daerah Pemilihan Anggota DPR, DPRD provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota adalah wilayah administratif pemerintahan atau gabungan wilayah administratif pemerintahan atau bagian wilayah administratif pemerintahan yang dibentuk sebagai kesatuan wilayah/daerah berdasarkan jumlah penduduk untuk menentukan alokasi kursi sebagai dasar pengajuan calon oleh pimpinan Partai Politik dan penetapan calon terpilih Anggota DPR,DPRD provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota”*.

Penetapan besaran daerah pemilihan (*district magnitude*) didasarkan pada banyaknya jumlah penduduk dalam suatu kabupaten/kota serta jumlah kursi dalam lembaga perwakilan di kabupaten/kota tersebut. Sebelum menetapkan daerah pemilihan perlu ditentukan Bilangan Pembagi Penduduk (BPPd). Bilangan Pembagi Penduduk sebagaimana dimaksud adalah bilangan yang diperoleh dari hasil bagi jumlah penduduk suatu kabupaten/kota dengan jumlah kursi.

Penyusunan daerah pemilihan Anggota DPRD Kota Bogor mengacu pada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 3 Peraturan KPU Nomor 05 Tahun 2013 meliputi:

- a. **Kesetaraan nilai suara** yaitu mengupayakan nilai suara (harga kursi) yang setara antara satu daerah pemilihan dengan daerah pemilihan



lainnya dengan prinsip satu orang-satu suara-satu nilai (*one person one vote and one value*);

- b. **Ketaatan pada Sistem Pemilu yang Proporsional** yaitu mengutamakan pembentukan daerah pemilihan dengan jumlah kursi yang besar agar persentase jumlah kursi yang diperoleh setiap partai politik setara mungkin dengan persentase suara sah yang diperolehnya;
- c. **Proporsionalitas** yaitu memperhatikan kesetaraan alokasi kursi antar daerah pemilihan agar tetap terjaga keseimbangan alokasi kursi setiap daerah pemilihan;
- d. **Integralitas wilayah** yaitu beberapa kabupaten/kota atau kecamatan yang disusun menjadi satu daerah pemilihan harus saling berbatasan, dengan tetap memperhatikan keutuhan dan keterpaduan wilayah, mempertimbangkan kondisi geografis, sarana perhubungan dan aspek kemudahan transportasi;
- e. **Berada dalam cakupan wilayah yang sama (*coterminous*)** yaitu penyusunan daerah pemilihan Anggota DPRD Provinsi yang terbentuk dari satu, beberapa dan/atau bagian kabupaten/kota, harus tercakup seluruhnya dalam suatu daerah pemilihan Anggota DPR; begitu pula dengan daerah pemilihan anggota DPRD Kabupaten/Kota yang terbentuk dari satu, beberapa dan/atau bagian kecamatan harus tercakup seluruhnya dalam suatu daerah pemilihan Anggota DPRD Provinsi;
- f. **Kohesivitas** yaitu penyusunan daerah pemilihan memperhatikan sejarah, kondisi sosial budaya, adat istiadat dan kelompok minoritas;
- g. **Kesinambungan** yaitu penyusunan daerah pemilihan dengan memperhatikan daerah pemilihan yang sudah ada pada Pemilu Tahun 2009, kecuali apabila alokasi kursi pada daerah pemilihan tersebut melebihi 12 (dua belas) kursi atau apabila bertentangan dengan keenam prinsip di atas.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 2012 Jumlah Kursi dan Daerah Pemilihan Anggota DPRD Kabupaten/Kota ditetapkan dalam pasal 26 dan 27 sebagai berikut:



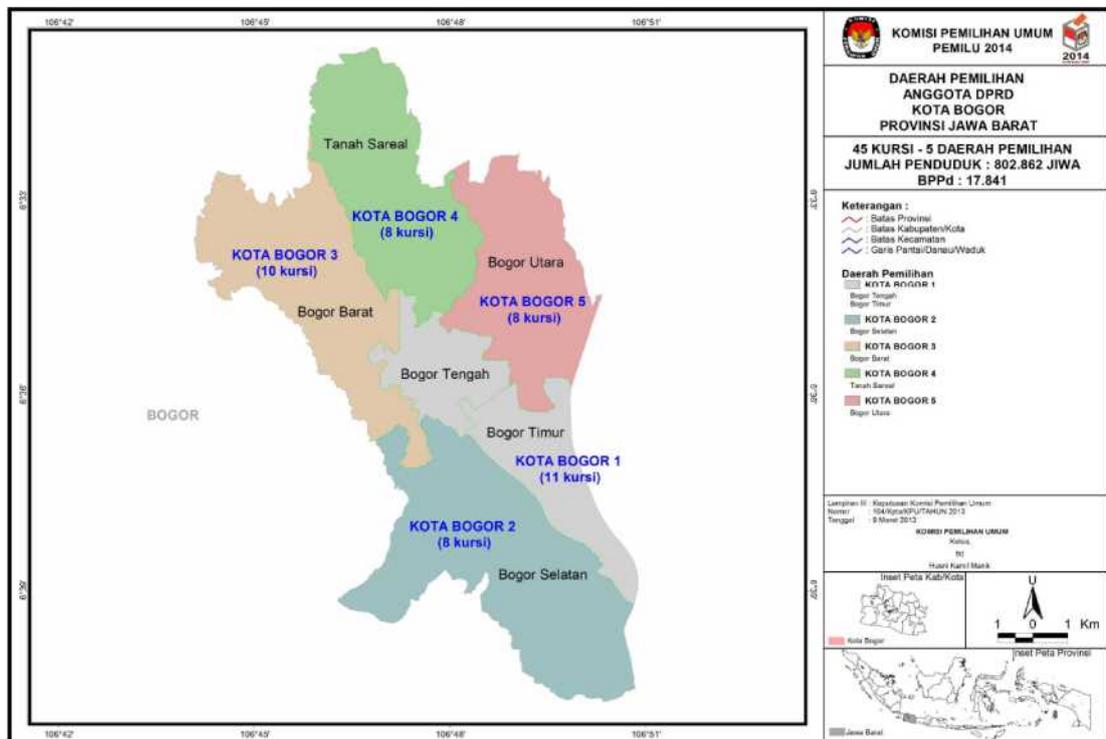
- (1) Jumlah Kursi DPRD Kabupaten/kota ditetapkan paling sedikit 20 (dua puluh) dan paling banyak 50 (lima puluh).
- (2) Jumlah kursi DPRD Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didasarkan pada jumlah penduduk kabupaten/Kota yang bersangkutan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk sampai dengan 100.000 (seratus ribu) orang memperoleh alokasi 20 (dua puluh) kursi;
 - b. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk lebih dari 100.000 (seratus ribu) sampai dengan 200.000 (dua ratus ribu) orang memperoleh alokasi 25 (dua puluh lima) kursi;
 - c. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk lebih dari 200.000 (dua ratus ribu) sampai dengan 300.000 (tiga ratus ribu) orang memperoleh alokasi 30 (tiga puluh) kursi;
 - d. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk lebih dari 300.000 (tiga ratus ribu) sampai dengan 400.000 (empat ratus ribu) orang memperoleh alokasi 35 (tiga puluh lima) kursi;
 - e. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk lebih dari 400.000 (empat ratus ribu) sampai dengan 500.000 (lima ratus ribu) orang memperoleh alokasi 40 (empat puluh) kursi;
 - f. Kabupaten/ kota dengan jumlah penduduk lebih dari 500.000 (lima ratus ribu) sampai dengan 1.000.000 (satu juta) orang memperoleh alokasi 45 (empat puluh lima) kursi;
 - g. Kabupaten/ kota dengan jumlah penduduk lebih dari 1.000.000 (satu juta) orang memperoleh alokasi 50 (lima puluh) kursi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas Komisi Pemilihan Umum menerbitkan Keputusan Nomor: 104/Kpts/KPU/Tahun 2013, tanggal 9 Maret 2013, tentang Penetapan Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Setiap Daerah Pemilihan Anggota DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota dalam Pemilihan Umum Tahun 2014 di Wilayah Provinsi Jawa Barat. Dalam Lampiran II.32.71 Keputusan KPU Nomor 104/Kpts/KPU/Tahun 2013, tanggal 9 Maret 2013, tentang Penetapan Daerah Pemilihan dan Jumlah



Kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pemilihan Umum Tahun 2014, untuk Kota Bogor Provinsi Jawa Barat, menetapkan Daerah Pemilihan Anggota DPRD Kota Bogor dalam Pemilihan Umum Tahun 2014 terdiri dari 5 (lima) daerah pemilihan, yang susunan daerah pemilihan dan alokasi kursi untuk setiap daerah pemilihannya dapat dilihat pada salinan Lampiran II.32.71 Keputusan KPU Nomor 104/Kpts/KPU/Tahun 2013 serta Peta Daerah Pemilihan Anggota DPRD Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat , sebagai berikut:

Gambar 1 Peta Daerah Pemilihan Anggota DPRD Kota Bogor dalam Pemilihan Umum Tahun 2014



Daerah Pemilihan Kota Bogor 1 (Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Tengah), 11 kursi, Daerah Pemilihan Kota Bogor 2 (Kecamatan Bogor Selatan), 8 kursi, Daerah Pemilihan Kota Bogor 3 (Kecamatan Bogor Barat), 10 kursi, Daerah Pemilihan Kota Bogor 4 (Kecamatan Tanah Sareal), 8 kursi, dan Daerah Pemilihan Kota Bogor 5 (Kecamatan Bogor Utara), 8 kursi.

Penataan Daerah Pemilihan ini mengupayakan Prinsip kesetaraan nilai suara, yaitu mengupayakan nilai suara (harga kursi) yang setara antara satu daerah pemilihan dengan daerah pemilihan lainnya dengan prinsip satu



orang-satu suara-satu nilai (*one person one vote and one value*). Selain itu juga mengupayakan prinsip ketaatan pada sistem pemilu yang proporsional, yaitu mengutamakan pembentukan daerah pemilihan dengan jumlah kursi yang besar agar persentase jumlah kursi yang diperoleh setiap partai politik sesetara mungkin dengan persentase suara sah yang diperolehnya, maka dengan menggabungkan Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Tengah menjadi satu daerah pemilihan, dengan alokasi kursi 11 (sebelas), mendekati batas maksimal alokasi kursi untuk daerah pemilihan, yaitu paling banyak 12 (dua belas) kursi.

Selanjutnya penetapan perolehan kursi masing-masing partai politik pada setiap daerah pemilihan dilakukan dengan menetapkan Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP) DPRD. Selanjutnya penetapan perolehan kursi DPRD Kabupaten/Kota di setiap daerah pemilihan didasarkan atas Berita Acara Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Pemilu Anggota DPRD Kabupaten/Kota, Sertifikat Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Partai Politik, dan Rincian Perolehan Suara Sah Calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan Suara Tidak Sah di KPU Kabupaten/Kota.

Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP) DPRD, dihitung dengan cara total perolehan Suara Sah Partai Politik di setiap daerah pemilihan Pemilu Anggota DPRD Kabupaten/Kota dibagi dengan jumlah kursi di daerah pemilihan tersebut. Apabila BPP DPRD yang diperoleh dari hasil bagi jumlah seluruh suara sah partai politik dengan jumlah kursi di setiap daerah pemilihan yang bersangkutan menghasilkan angka pecahan, maka angka pecahan 0,5 atau lebih dibulatkan ke atas dan angka pecahan di bawah 0,5 dihapuskan.

Setelah ditetapkan BPP DPRD dilakukan penghitungan perolehan kursi Partai Politik di setiap daerah pemilihan. Penghitungan perolehan kursi Partai Politik di setiap daerah pemilihan tersebut, dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu:



1. **Penghitungan Tahap Pertama** dilakukan dengan cara membagi jumlah Suara Sah yang diperoleh setiap Partai Politik dengan BPP DPRD, dengan ketentuan :
 - a. apabila Suara Sah suatu Partai Politik sama atau lebih besar dari BPP DPRD maka Partai Politik tersebut memperoleh kursi;
 - b. apabila dalam penghitungan sebagaimana dimaksud pada huruf a masih terdapat sisa suara, maka sisa suara tersebut akan dihitung dalam penghitungan **Tahap Kedua**;
 - c. apabila Suara Sah suatu Partai Politik tidak mencapai BPP DPRD, maka Partai Politik tersebut tidak memperoleh kursi pada penghitungan **Tahap Pertama**, selanjutnya jumlah Suara Sah Partai Politik tersebut menjadi sisa suara yang akan dihitung dalam penghitungan kursi Tahap Kedua.
2. **Penghitungan Tahap Kedua** dilakukan apabila masih terdapat sisa kursi dalam **Penghitungan Tahap Pertama**, dengan cara membagikan sisa kursi yang belum terbagi satu per satu sampai habis kepada Partai Politik berdasarkan sisa suara terbanyak.
3. Apabila terdapat Partai Politik yang memiliki Suara Sah atau **sisa suara sama**, maka Partai Politik yang memiliki sisa suara yang **lebih banyak persebarannya di daerah pemilihan** yang bersangkutan berhak atas sisa kursi terakhir. Partai Politik dinyatakan memiliki sebaran sisa suara yang lebih banyak, apabila sisa suara tersebut tersebar pada jumlah wilayah yang lebih banyak pada 1 (satu) tingkat di bawahnya.

Akumulasi perolehan suara sah partai politik dan calon, yang dalam hal ini disebut **suara sah partai politik** di setiap daerah pemilihan, menjadi dasar penghitungan perolehan kursi partai politik di daerah pemilihan yang bersangkutan. Oleh karena itu sebelum menghitung perolehan kursi partai politik harus ditetapkan rekapitulasi perolehan suara sah partai politik di daerah pemilihan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik Berdasarkan Daerah Pemilihan

No. Urut	Partai Politik	Jumlah Suara Sah					Jumlah	%
		Kota Bogor 1	Kota Bogor 2	Kota Bogor 3	Kota Bogor 4	Kota Bogor 5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PARTAI NASDEM	2.607	8.611	4.774	2.662	3.210	21.864	4,42%
2	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	2.700	1.869	5.162	6.694	4.899	21.324	4,31%
3	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	11.497	7.494	15.073	11.742	10.926	56.732	11,48%
4	PDI PERJUANGAN	25.928	18.445	20.475	13.736	14.089	92.673	18,75%
5	PARTAI GOLONGAN KARYA	11.383	13.554	19.715	14.609	11.985	71.246	14,41%
6	PARTAI GERINDRA	15.243	9.077	10.351	9.201	12.814	56.686	11,47%
7	PARTAI DEMOKRAT	9.194	7.331	13.317	11.263	5.978	47.083	9,52%
8	PARTAI AMANAT NASIONAL	6.790	5.235	7.664	4.230	5.004	28.923	5,85%
9	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	10.921	11.298	11.316	8.544	5.246	47.325	9,57%
10	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	5.432	6.804	5.556	7.124	3.766	28.682	5,80%
14	PARTAI BULAN BINTANG	1.575	2.663	1.870	8.209	3.168	17.485	3,54%
15	PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	368	789	232	2.131	808	4.328	0,88%
	JUMLAH	103.638	93.170	115.505	100.145	81.893	494.351	100,00%

Sumber : Model EB-1, KPU Kota Bogor setelah diolah

Berdasarkan perolehan suara sah seluruh partai politik di daerah pemilihan kemudian ditetapkan Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP) DPRD di setiap daerah pemilihan. Berdasarkan tabel di atas dapat ditetapkan BPP DPRD untuk setiap daerah pemilihan sebagai berikut :

1. BPP DPRD Dapil Kota Bogor 1 :
 - a. Jumlah Alokasi Kursi : 11
 - b. Jumlah Suara Sah Seluruh Partai Politik : 103.638
 - c. BPP DPRD = $103.638/11 = 9.422$
2. BPP DPRD Dapil Kota Bogor 2 :
 - a. Jumlah Alokasi Kursi : 8
 - b. Jumlah Suara Sah Seluruh Partai Politik : 93.170
 - c. BPP DPRD = $93.170/8 = 11.646$



3. BPP DPRD Dapil Kota Bogor 3 :
 - a. Jumlah Alokasi Kursi : 10
 - b. Jumlah Suara Sah Seluruh Partai Politik : 115.505
 - c. BPP DPRD = $115.505/10 = 11.551$
4. BPP DPRD Dapil Kota Bogor 4 :
 - a. Jumlah Alokasi Kursi : 8
 - b. Jumlah Suara Sah Seluruh Partai Politik : 100.145
 - c. BPP DPRD = $100.145/8 = 12.518$
5. BPP DPRD Dapil Kota Bogor 5 :
 - a. Jumlah Alokasi Kursi : 8
 - b. Jumlah Suara Sah Seluruh Partai Politik : 81.893
 - c. BPP DPRD = $81.893/8 = 10.237$

Dalam sistem pemilihan umum proporsional, besaran daerah pemilihan (*district magnitude*) atau alokasi kursi di setiap daerah pemilihan dan jumlah seluruh suara sah partai politik (hasil penjumlahan seluruh suara sah yang diperoleh partai politik dan calon) pada setiap daerah pemilihan, dapat menyebabkan angka BPP yang berbeda pada setiap daerah pemilihan, sehingga mengakibatkan harga kursi yang berbeda di setiap daerah pemilihan.

Penetapan perolehan kursi partai politik yang dilakukan dengan dua tahap, dikenal dengan Metode Penghitungan Kuota Hare (*hare quota*) dengan sisa suara terbanyak (*Largest Remainder/Hare Quota*), **Tahap pertama**, kursi dibagi dengan angka bilangan pembagi pemilihan (BPP) penuh atau 100 persen BPP. Bila kursi belum habis terbagi, dilanjutkan dengan penghitungan **Tahap Kedua**: membagi kursi berdasarkan ranking sisa suara, secara berurutan. Kursi diberikan kepada pemilik sisa suara terbesar pertama, kedua, dan seterusnya sampai kursi di daerah pemilihan habis terbagi. Hasil penghitungan perolehan kursi setiap partai politik pada setiap daerah pemilihan dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kota Bogor Tahun 2014, sebagaimana dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.



Tabel 4. Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Daerah Pemilihan Kota Bogor 1

Jumlah Suara Sah seluruh Partai Politik		:	103.638	
Alokasi Kursi		:	11	
Angka Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP)		:	9.422	

No. Urut	PARTAI POLITIK	SUARA SAH	TAHAP I			TAHAP II		JUMLAH PEROLEHAN KURSI
			PEROLEHAN KURSI	SISA KURSI	SISA SUARA	PERINGKAT SISA SUARA TERBANYAK	PEROLEHAN KURSI BERDASARKAN SISA SUARA TERBANYAK	
1	2	3	4	5	6		7	8
1	NASDEM	2.607	-	5	2.607	7	-	-
2	PKB	2.700	-		2.700	6	-	-
3	PKS	11.497	1		2.075	8	-	1
4	PDIP	25.928	2		7.085	2	1	3
5	GOLKAR	11.383	1		1.961	9	-	1
6	GERINDRA	15.243	1		5.821	4	1	2
7	DEMOKRAT	9.194	-		9.194	1	1	1
8	PAN	6.790	-		6.790	3	1	1
9	PPP	10.921	1		1.499	11	-	1
10	HANURA	5.432	-		5.432	5	1	1
14	PBB	1.575	-		1.575	10	-	-
15	PKPI	368	-	368	12	-	-	
		103.638	6		47.108		5	11

Tabel 5. Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Daerah Pemilihan Kota Bogor 2

Jumlah Suara Sah seluruh Partai Politik		:	93.170	
Alokasi Kursi		:	8	
Angka Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP)		:	11.646	

No. Urut	PARTAI POLITIK	SUARA SAH	TAHAP I			TAHAP II		JUMLAH PEROLEHAN KURSI
			PEROLEHAN KURSI	SISA KURSI	SISA SUARA	PERINGKAT SISA SUARA TERBANYAK	PEROLEHAN KURSI BERDASARKAN SISA SUARA TERBANYAK	
1	2	3	4	5	6		7	8
1	NASDEM	8.611	-	6	8.611	3	1	1
2	PKB	1.869	-		1.869	11	-	-
3	PKS	7.494	-		7.494	4	1	1
4	PDIP	18.445	1		6.799	7	-	1
5	GOLKAR	13.554	1		1.908	10	-	1
6	GERINDRA	9.077	-		9.077	2	1	1
7	DEMOKRAT	7.331	-		7.331	5	1	1
8	PAN	5.235	-		5.235	8	-	-
9	PPP	11.298	-		11.298	1	1	1
10	HANURA	6.804	-		6.804	6	1	1
14	PBB	2.663	-		2.663	9	-	-
15	PKPI	789	-	789	12	-	-	
		93.170	2		69.878		6	8



Tabel 6. Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Daerah Pemilihan Kota Bogor 3

Jumlah Suara Sah seluruh Partai Politik		:	115.505						
Alokasi Kursi		:	10						
Angka Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP)		:	11.551						
No. Urut	PARTAI POLITIK	SUARA SAH	TAHAP I			TAHAP II		JUMLAH PEROLEHAN KURSI	
			PEROLEHAN KURSI	SISA KURSI	SISA SUARA	PERINGKAT SISA SUARA TERBANYAK	PEROLEHAN KURSI BERDASARKAN SISA SUARA TERBANYAK		
1	2	3	4	5	6		7	8	
1	NASDEM	4.774	-	6	4.774	8	-	-	
2	PKB	5.162	-		5.162	7	-	-	
3	PKS	15.073	1		3.523	9	-	1	
4	PDIP	20.475	1		8.925	3	1	2	
5	GOLKAR	19.715	1		8.165	4	1	2	
6	GERINDRA	10.351	-		10.351	2	1	1	
7	DEMOKRAT	13.317	1		1.767	11	-	1	
8	PAN	7.664	-		7.664	5	1	1	
9	PPP	11.316	-		11.316	1	1	1	
10	HANURA	5.556	-		5.556	6	1	1	
14	PBB	1.870	-		1.870	10	-	-	
15	PKPI	232	-		232	12	-	-	
		115.505	4			69.303		6	10

Tabel 7. Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Daerah Pemilihan Kota Bogor 4

Jumlah Suara Sah seluruh Partai Politik		:	100.145						
Alokasi Kursi		:	8						
Angka Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP)		:	12.518						
No. Urut	PARTAI POLITIK	SUARA SAH	TAHAP I			TAHAP II		JUMLAH PEROLEHAN KURSI	
			PEROLEHAN KURSI	SISA KURSI	SISA SUARA	PERINGKAT SISA SUARA TERBANYAK	PEROLEHAN KURSI BERDASARKAN SISA SUARA TERBANYAK		
1	2	3	4	5	6		7	8	
1	NASDEM	2.662	-	6	2.662	9	-	-	
2	PKB	6.694	-		6.694	7	-	-	
3	PKS	11.742	-		11.742	1	1	1	
4	PDIP	13.736	1		1.218	12	-	1	
5	GOLKAR	14.609	1		2.091	11	-	1	
6	GERINDRA	9.201	-		9.201	3	1	1	
7	DEMOKRAT	11.263	-		11.263	2	1	1	
8	PAN	4.230	-		4.230	8	-	-	
9	PPP	8.544	-		8.544	4	1	1	
10	HANURA	7.124	-		7.124	6	1	1	
14	PBB	8.209	-		8.209	5	1	1	
15	PKPI	2.131	-		2.131	10	-	-	
		100.145	2			75.109		6	8



Tabel 8. Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Daerah Pemilihan Kota Bogor 5

Jumlah Suara Sah seluruh Partai Politik		:	81.893						
Alokasi Kursi		:	8						
Angka Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP)		:	10.237						
No. Urut	PARTAI POLITIK	SUARA SAH	TAHAP I			TAHAP II		JUMLAH PEROLEHAN KURSI	
			PEROLEHAN KURSI	SISA KURSI	SISA SUARA	PERINGKAT SISA SUARA TERBANYAK	PEROLEHAN KURSI BERDASARKAN SISA SUARA TERBANYAK		
1	2	3	4	5	6		7	8	
1	NASDEM	3.210	-	4	3.210	7	-	-	
2	PKB	4.899	-		4.899	4	1	1	
3	PKS	10.926	1		689	12	-	1	
4	PDIP	14.089	1		3.852	5	-	1	
5	GOLKAR	11.985	1		1.748	10	-	1	
6	GERINDRA	12.814	1		2.577	9	-	1	
7	DEMOKRAT	5.978	-		5.978	1	1	1	
8	PAN	5.004	-		5.004	3	1	1	
9	PPP	5.246	-		5.246	2	1	1	
10	HANURA	3.766	-		3.766	6	-	-	
14	PBB	3.168	-		3.168	8	-	-	
15	PKPI	808	-		808	11	-	-	
		81.893	4			40.947		4	8

Sumber : Lampiran II Model EB-1, KPU Kota Bogor

Tabel 9. Rekapitulasi Jumlah Perolehan Kursi Partai Politik Berdasarkan Daerah Pemilihan

No. Urut	Partai Politik	Jumlah Suara Sah					Jumlah	%
		Kota Bogor 1	Kota Bogor 2	Kota Bogor 3	Kota Bogor 4	Kota Bogor 5		
(1)	(2)	(3)	94	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PARTAI NASDEM		1				1	2,22%
2	PKB					1	1	2,22%
3	PKS	1	1	1	1	1	5	11,11%
4	PDI PERJUANGAN	3	1	2	1	1	8	17,78%
5	GOLKAR	1	1	2	1	1	6	13,33%
6	GERINDRA	2	1	1	1	1	6	13,33%
7	DEMOKRAT	1	1	1	1	1	5	11,11%
8	PAN	1		1		1	3	6,67%
9	PPP	1	1	1	1	1	5	11,11%
10	HANURA	1	1	1	1		4	8,89%
14	PBB				1		1	2,22%
15	PKPI							0,00%
	JUMLAH	11	8	10	8	8	45	100,00%

Sumber : Model EB-5, KPU Kota Bogor setelah diolah



Selanjutnya penetapan calon terpilih anggota DPRD Kabupaten/Kota didasarkan atas perolehan kursi Partai Politik dan Suara Sah nama calon yang tercantum dalam DCT Anggota DPRD Kabupaten/Kota di setiap daerah pemilihan. Penetapan calon terpilih Anggota DPRD Kabupaten/Kota di setiap daerah pemilihan didasarkan atas peringkat Suara Sah terbanyak pertama, kedua, ketiga dan seterusnya yang diperoleh setiap calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota sesuai perolehan kursi Partai Politik pada daerah pemilihan yang bersangkutan, dengan ketentuan :

1. Apabila Partai Politik memperoleh sejumlah kursi, sedangkan nama-nama calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota tidak ada satupun yang memperoleh Suara Sah di daerah pemilihan tersebut, maka nama calon terpilih Anggota DPRD Kabupaten/Kota ditetapkan berdasarkan nomor urut pada DCT Anggota DPRD Kabupaten/Kota daerah pemilihan yang bersangkutan.
2. Apabila terdapat 2 (dua) atau lebih Calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota memperoleh Suara Sah yang sama di suatu daerah pemilihan, maka nama Calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota ditetapkan berdasarkan jumlah dukungan suara yang lebih banyak persebarannya.
3. Apabila 2 (dua) calon berjenis kelamin berbeda, perempuan dan laki-laki memperoleh Suara Sah yang sama di suatu daerah pemilihan, maka calon perempuan ditetapkan sebagai nama calon terpilih Anggota DPRD Kabupaten/Kota.
4. Apabila 2 (dua) calon berjenis kelamin sama, perempuan dengan perempuan atau laki-laki dengan laki-laki memperoleh Suara Sah yang sama di suatu daerah pemilihan, maka nama calon terpilih ditetapkan berdasarkan jumlah dukungan suara yang lebih banyak persebarannya. Dalam hal persebaran dukungan suara untuk calon sebagaimana dimaksud persebarannya masih sama, penetapan sebagai calon terpilih dengan melihat persebaran perolehan suara pada 1 (satu) tingkat di bawahnya.



5. Apabila Partai Politik memperoleh kursi DPRD Kabupaten/Kota yang melebihi jumlah calon yang tercantum dalam DCT Anggota DPRD Kabupaten/Kota di suatu daerah pemilihan, kursi yang diperoleh tersebut dialokasikan kepada nama calon yang belum dinyatakan sebagai calon terpilih dari Partai Politik yang sama pada daerah pemilihan Anggota DPRD Kabupaten/Kota yang paling dekat secara geografis berdasarkan peringkat perolehan suara terbanyak berikutnya, dengan ketentuan :
 - a. Nama calon yang belum dinyatakan sebagai calon terpilih dari daerah pemilihan Anggota DPRD Kabupaten/Kota yang paling dekat secara geografis sebagaimana dimaksud, dicoret dari DCT Anggota DPRD Kabupaten/Kota pada daerah pemilihan yang paling dekat secara geografis tersebut.
 - b. Daerah pemilihan Anggota DPRD Kabupaten/Kota yang paling dekat secara geografis sebagaimana dimaksud, adalah daerah pemilihan Anggota DPRD Kabupaten/Kota yang wilayahnya berbatasan langsung dalam satu kecamatan apabila kecamatan tersebut terdiri atas dua atau lebih daerah pemilihan Anggota DPRD Kabupaten/Kota, atau kecamatan lain yang berbatasan apabila kecamatan tersebut merupakan satu daerah pemilihan Anggota DPRD Kabupaten/Kota.
 - c. Apabila daerah pemilihan yang paling dekat secara geografis sebagaimana dimaksud lebih dari satu daerah pemilihan, maka nama calon terpilih Anggota DPRD Kabupaten/Kota diambil dari daerah pemilihan yang wilayahnya berbatasan paling panjang dengan daerah pemilihan yang bersangkutan.
 - d. Apabila sudah tidak ada lagi calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota di daerah pemilihan yang paling dekat secara geografis sebagaimana dimaksud, nama calon terpilih Anggota DPRD Kabupaten/Kota diambil dari daerah pemilihan terdekat berikutnya dalam satu kecamatan.
 - e. Apabila sudah tidak ada lagi calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota di daerah pemilihan terdekat dalam satu kecamatan sebagaimana



dimaksud, maka calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota diambil dari daerah pemilihan terdekat dari kecamatan yang berbatasan secara langsung.

Dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana dikemukakan di atas, dimana penetapan calon terpilih di setiap daerah pemilihan didasarkan atas peringkat Suara Sah terbanyak pertama, kedua, ketiga dan seterusnya yang diperoleh setiap calon sesuai perolehan kursi Partai Politik tersebut di daerah pemilihan. Oleh karena itu sebelum menetapkan calon terpilih perlu terlebih dahulu dilakukan pemeringkatan perolehan suara sah calon dari setiap Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2014 di setiap daerah pemilihan.

Pemeringkatan perolehan suara sah calon yang didasarkan pada urutan perolehan suara sah calon terbanyak pertama, kedua, ketiga dan seterusnya dari setiap partai politik di setiap daerah pemilihan, selanjutnya digunakan untuk menentukan calon terpilih anggota DPRD Kabupaten/Kota dari Partai politik yang memperoleh kursi di suatu daerah pemilihan. Selanjutnya pemeringkatan perolehan suara sah calon, juga digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengganti calon terpilih atau calon pengganti antar waktu (PAW).

Pergantian calon terpilih, dilakukan apabila calon terpilih meninggal dunia, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi syarat untuk menjadi anggota DPRD Kabupaten/Kota, atau terbukti melakukan tindak pidana Pemilu berupa politik uang atau pemalsuan dokumen berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap. KPU Kota Bogor melakukan pengantian calon terpilih dari Partai Bulan Bintang Dapil Kota Bogor 4 atas nama Suparman Supandji, SH, karena meninggal dunia, dan menetapkan pengganti calon terpilih dari nama calon yang menempati peringkat suara sah terbanyak berikutnya, atas nama Edi Darmawansyah, SH (No. urut DCT 2, suara sah sebanyak 1801).

Rincian jumlah perolehan suara sah Partai Politik dan peringkat perolehan suara sah calon di setiap daerah pemilihan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.



Tabel 10. Rincian Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik dan Calon serta Peringkat Suara Sah Calon Dapil Kota Bogor 1

NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	1. PARTAI NASDEM	874	
1	ENDANG ROSMARA, SE	412	2
2	PIPIN ABDUL HAPID	74	8
3	CUT KHAIRUN NISA, S.Kom	89	6
4	Ir. ADRIANSYAH, S.Sos	124	5
5	BAMBANG SUDARSONO	154	4
6	NELLY CAROLINE PAATH	187	3
7	INDRA BUDIMAN, S.Sos	482	1
8	SUHENDI	83	7
9	AFRI SISWATUTI, SH., MKn	25	11
10	HESNI MARTINI	49	10
11	HERU BUDIYANTO	54	9
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	2.607	
	2. PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	1.167	
1	DEWI FATIMAH, S.Pd	288	2
2	SENTOT SUGENG HARYONO	157	6
3	R. BAYU AJI KUSUMA NEGARA, SE	162	5
4	SUHAEMI NUR	56	8
5	RETNO WULAN, S.HUT., M.Si	99	7
6	AGUS MULYADI	175	4
7	DENI KUNCORO AJI, S.Kom	205	3
8	BARLIAN SUAR	346	1
9	RINI SHINTA, SE.	28	9
10	RICARDO MAHA PUTRA	17	10
11			
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	2.700	
	3. PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	3.325	
1	IMAN NUGRAHA, SH	1.193	3
2	DADANG RUHIYANA, S.Sos., MP	2.037	2
3	FARIDA SYAMSIAH	392	6
4	ARI TRUNANTIKA, S.Si	143	9
5	MUHAMMAD RAHMANNULLAH, S.Pi	549	4
6	NURLINA, SE	198	8
7	MOHAMAD GIRI BHAGIA, S.P	87	10
8	ADITYAWARMAN ADIL, S.Si	2.751	1
9	FITRI NURYANI, S. Pd	403	5
10	ROZI PUTRA, S.Si	85	11
11	MARLINA SUSANTI, A.Md	334	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	11.497	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	4. PDI PERJUANGAN	9.926	
1	RUSMIATI NINGSIH, SH	1.679	3
2	UJANG SUGANDI	3.757	1
3	DARMADJI AMRAN	911	8
4	ATTY SOMADDIKARYA	3.086	2
5	Drs. ENDANG SOFYAN, M.Pd	1.543	4
6	HETTI HERMAWATI	795	9
7	SHANE M HASIBUAN, S.Si	1.494	5
8	JOHN ROEDHY LAMINTANG, S.IP	964	7
9	Hj. R. T. SUKAESIH LISMO H	255	11
10	JIMMI HAMONANGAN HUTABARAT	1.007	6
11	AGUS TRI LARA	511	10
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	25.928	
	5. PARTAI GOLONGAN KARYA	2.885	
1	TAUHID J TAGOR	1.250	3
2	MUHAMMAD RIDHO SUGANDA, SH., M.Si	2.191	2
3	SRI HARTINI, SH, MH.	706	4
4	SAMSUL HIDAYAT, SH.	274	8
5	ENDANG SYAHDANI, SE	393	7
6	TENNY MARLINA	140	9
7	EKA WARDHANA	2.502	1
8	H. MISKI HARIS, SH.	438	5
9	EVY HERAWATI	414	6
10	TB. BERRY HARRY MURTI	75	11
11	YENNY MUCHDIANTY	115	10
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	11.383	
	6. PARTAI GERINDRA	4.734	
1	DENDI SUSANTO	863	4
2	JENAL MUTAQIN	2.069	2
3	ROVIANA SITI HAZZAR, SS	266	10
4	ESTI FARIDAH, S.Kom	231	11
5	Drs. MUSA MUSTI TARIGAN, M.Si	751	5
6	H. M. IDRIS	3.723	1
7	AMIN NUDIN, S.IP, M.Si	1.326	3
8	PEPEN FIRDAUS, S.Sos	390	6
9	SRI KERY YULISETIOWATI	273	8
10	BILLY HARJANTO SARTONO	346	7
11	DEWI LILIANA	271	9
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	15.243	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	7. PARTAI DEMOKRAT	2.784	
1	AGUS SULAKSANA, S.Ip	1.582	2
2	Hj. NANNY RATNAWATY, S.Sos	779	3
3	H. MULYADI, SH	1.971	1
4	SANTI SUSANTI	289	7
5	ROSIDIN	373	6
6	MAD HALIM	425	5
7	ENDANG SUDARJAT, SE	496	4
8	MOCH. IDRUS	132	9
9	R. ELLY KAMALIAH	88	10
10	HAMZAH ARAFAH	201	8
11	LINA HERLINA	74	11
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	9.194	
	8. PARTAI AMANAT NASIONAL	1.671	
1	ARMAN	705	4
2	WIWI WIARSIH	70	10
3	H. Rd. KOSASIH SAPUTRA, S.Pd., SH	1.113	1
4	IWAN ADRIANSYAH, SE	716	3
5	NURLAELA SATYAWATI PUTRI, SH	125	8
6	SOFIAN, SE	741	2
7	MOH. RIADUL MUSLIM	431	7
8	Ir. NURDI BASUKI	509	6
9	VITRA, S.Pt	49	11
10	ILHAM PURNAMA	559	5
11	Hj. DARMINIATI, S.ST	101	9
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	6.790	
	9. PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	2.568	
1	H. ANDI SURYA WIJAYA, SH	4.018	1
2	H. EMAN SULAEMAN, SE	376	6
3	YULIZAR DIANA SARI	468	5
4	HASAN, S.Pd.I	1.055	3
5	SANIARTI	50	10
6	RACHMAT IMRON HIDAYAT, SH	1.283	2
7	IKE SUSANTI	74	9
8	H.IRWAN KUSUMA WIJAYA	151	8
9	AHMAD SUANDY	504	4
10	SYARIFA LULU ASSEGAFF	335	7
11	Ir. HERY RACHMANA	39	11
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	10.921	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	10. PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1.842	
1	OLAS GUNAWAN	523	3
2	YAYAT SUPRIATNA	621	2
3	ERNAWATY BUSTAMI	158	7
4	GOUW BRAM AAM	281	5
5	PUROYO	108	9
6	EMA RACHMAWATI	250	6
7	AHMAD YANI	149	8
8	NOVIANTY RIZKI RIDHOANTIKA, S.Pt	436	4
9	MIA SUMIATI	28	11
10	Ir. MARDINUS HAJI TULIS	972	1
11	DESSY SARI RAHAYU	64	10
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	5.432	
	14. PARTAI BULAN BINTANG	475	
1	TABRONI, SH	282	1
2	EDDY D SUKARMA, S.Pd.I	158	3
3	HALIMAH TULSADIAH	278	2
4	DUDIH SYIARUDDIN, S.Sos	143	4
5	SITI MAESAROH	70	6
6	ARFANIDES RIANI, DRA	11	11
7	R. FARID DAENURI	13	10
8	SITI SUTIHAT	16	8
9	DINDA ANINTYA NINGSIH	15	9
10	AMRUL HUSNI HUTASUHUT, ST	88	5
11	RIDWAN PERMANA, SH	26	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	1.575	
	15. PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	142	
1	EKO HARTANTO	83	1
2	MARKANDIYO, B.Sc	41	2
3	Hj. NURLAILA	37	4
4	GARDENI Br. GULTOM	27	5
5	HARDI SUKMARAHARDJA	38	3
6			
7			
8			
9			
10			
11			
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	368	

Sumber : Lampiran I Model EB-1 Daerah Pemilihan Kota Bogor 1, KPU Kota Bogor



Tabel 11. Rincian Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik dan Calon serta Peringkat Suara Sah Calon Dapil Kota Bogor 2

NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	1. PARTAI NASDEM	1.843	
1	TB. MUHAMMAD ALEX SOLIHIN, SH	2.653	1
2	SYAMSURIZAL	2.233	2
3	EVI SOVIA RATNASARI, SE	194	6
4	SURADI IRAWAN	779	3
5	KOMARA IRFAN	231	5
6	MARIANA INDRAYATI, SE	526	4
7	FIRDAUS	107	7
8	ZELLA FITRI NURDIANI, SH	45	8
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	8.611	
	2. PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	1.243	
1	H. CECEP AGUS SALAM	416	1
2	ATI ROHATI, S.Ag	210	2
3			
4			
5			
6			
7			
8			
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	1.869	
	3. PARTAI Keadilan Sejahtera	2.688	
1	H.AHMADI SUKARNO	816	2
2	H. BASTIAN RASYID	431	5
3	NUNUN NURLAILA	240	6
4	NAJAMUDIN, M.Pd.I	2265	1
5	ABDURAHMAN	480	4
6	DWI NOFISKA, S.TP	92	7
7	WAHYUDIN	482	3
8	ENI NURAENI	0	8
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	7.494	
	4. PDI Perjuangan	8.040	
1	AZI SUMIAJI	2.066	2
2	SITI MAESAROH	1.178	6
3	UJANG IDIH	1.230	4
4	DIRGAHAYU SWANA	436	8
5	CHRISTIAN	2.519	1
6	SUSILAWATI, S.Pd., M.Si	1.277	3
7	Hj. ISNING KARWATI, SE., M.Si	1.230	4
8	M. DEDY KURNIAWAN	469	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	18.445	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	5. PARTAI GOLONGAN KARYA	3.747	
1	YUS RUSWANDI, SE	3.781	1
2	DIAN ARDIANSAH	1.336	4
3	HJ. LILI RANIE	2.405	2
4	R. ANDY ISKANDAR NATANEGARA	1.352	3
5	MOHAMAD ALI SADIKIN	269	6
6	RINA SONIAWATI	120	8
7	UJANG SUTARDI	356	5
8	MERDESA ETHNOSIA, S.Pd	188	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	13.554	
	6. PARTAI GERINDRA	3.724	
1	AGUS SUDRAJAT	770	3
2	ADE ASKIAH, SH	1.433	1
3	WINDA FITRIANINGSIH	544	4
4	NANCI S	279	8
5	MUAMAR TORIK	530	5
6	SAID MUHAMAD MOHAN	994	2
7	MUHAMMAD FAUZAN HUSNI	520	6
8	REFILIANOSA IBRAHIM REFLUS, S.Pi	283	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	9.077	
	7. PARTAI DEMOKRAT	3.192	
1	ADHI DALUPUTRA	590	3
2	BAMBANG DWI WAHYONO, SH	911	1
3	JEANETTE	464	4
4	Drs. MAMAN HERMAN, M.Si	901	2
5	HASTO SUSENO	433	5
6	NINA HADIYANTI	430	6
7	H. HERU MUSTAQIM	210	7
8	ENCI SUNINGSIH	200	8
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	7.331	
	8. PARTAI AMANAT NASIONAL	1.298	
1	RAEJAL PANCAKO, SH	618	4
2	SUPRIATNA, S.Sos	97	7
3	IKA KARTIKA, A.Md	706	2
4	BOY KOESNAN KUSUMABRATA	961	1
5	FLORA WERMASUBUN	393	5
6	MOCH. KHOERUDIN	389	6
7	DEVI ASMAR	694	3
8	KARTIKA SUARI, S.Pd	79	8
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	5.235	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	9. PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	2.727	
1	A. SAEFULLOH	2.780	2
2	Tb. MEMED ADIWINATA, SH	132	6
3	IRANIE MADA KAMARULLAH	301	4
4	H. TATANG HIDAYAT	1.572	3
5	RIANA PUSPITA SARI	3.468	1
6	H.MUHIDIN YUDHA	128	7
7	MELDA AMELIA SANDY	39	8
8	AHMAD FAJAR, SE	151	5
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	11.298	
	10. PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1.955	
1	FAIZAL ALATAS, S.Si., Apt	2.576	1
2	AMRI DJOHAN	643	3
3	Hj. JANNY GARDIANI, BE	987	2
4	MARZUKI	215	4
5	ARIES GUSTAMAN, SH	109	7
6	SULASMI	40	8
7	ZARKASIH	145	5
8	YUYUH YUHAETI	134	6
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	6.804	
	14. PARTAI BULAN BINTANG	774	
1	JA'ALUDIN, S.Ag	1.279	1
2	SAHRI SUTEDI. SE	66	4
3	SITI MUNIGAR	64	6
4	HJ. Ir. FITA ALFIDIONI	110	3
5	DENI SUPARIS	65	5
6	DADAN SYARIF MUTOAN, ST	30	7
7	ASEP SURYANA	22	8
8	LYDIA AGATHA CRISTIE	253	2
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	2.663	
	15. PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	196	
1	H. ENJANG SOHIBINUR, SH	210	2
2	NUR ELIZA	27	3
3	RUNY SATYA NINGRUM	14	4
4	ABADI SINURAYA	342	1
5			
6			
7			
8			
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	789	

Sumber : Lampiran I Model EB-1 Daerah Pemilihan Kota Bogor 2, KPU Kota Bogor



Tabel 12. Rincian Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik dan Calon serta Peringkat Suara Sah Calon Dapil Kota Bogor 3

NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	1. PARTAI NASDEM	995	
1	DIDING KOSASIH	741	2
2	PANCA SUPRAMAN	545	3
3	TATIN TRI RATNAWATI	99	6
4	SURONO	426	4
5	R. SELLI SALSIAH, SE	65	8
6	IDRIS TITA LAKSANA	98	7
7	DODI MULJAWAN, SH, M.M.Pd	296	5
8	ARIANI MANDALA PUTERI, SH	56	10
9	RD. I. MULYANA JAYA SUMPENA, SH., MH	1.391	1
10	R.M.S. LOEKNAN TANOEDJIWA AL HAJJ	62	9
	2. PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	1.337	
1	DONNY HUDOYO, SH	613	2
2	AH. ISHAQ	609	3
3	TETI HARYATI, S.Pd., M.Pd	1.462	1
4	HERU HERMAWAN	298	5
5	SULASTRI YUMARTINI	52	8
6	SUBADRI, S.Pd.I	477	4
7	DEWI AISYAH, SE	150	6
8	IMAS HERAWATI	15	10
9	RANDI SUMANJAYA	97	7
10	DEDEH SURYANI	52	8
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	5.162	
	3. PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	3.985	
1	JAJAT SUDRAJAT	2.847	1
2	H. MUHAMAD DODY HIKMAWAN, SE	2.088	2
3	Dra. WIWIT LIFTIANI	404	7
4	YASIR ARAFAT LIPUTO, S.Sos. I	1.677	3
5	DOLI DJUARA SANUSI	1.023	5
6	Dra. EUIS SUFI JATININGSIH	865	6
7	DUDI SUMANTRI, SPi.	257	8
8	SITI NURLAYLA	168	10
9	SITI ROHMAH, S.Pd.I	246	9
10	ANGGA ALAN SURAWIJAYA, S.Pi	1.513	4
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	15.073	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	4. PDI PERJUANGAN	6.047	
1	H. UNTUNG W MARYONO, SE.	2.163	2
2	YUKE RUDIATMAN	418	10
3	APRILDA DASA PRATIWI	1.232	6
4	BUDI MULYONO	831	8
5	HENI EVA SITORUS	1.378	4
6	UMAR SANUSI	1.243	5
7	MELANY PUJI LESTARI, A.Md., S.Ip	482	9
8	IWAN ISWANTO	1.796	3
9	NANO SUPRIYATNO, SH.	981	7
10	ENCE SETIAWAN	3.904	1
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	20.475	
	5. PARTAI GOLONGAN KARYA	3.694	
1	HERI CAHYONO, S. Hut., MM	2.593	2
2	H. ATMADJA, SE	4.368	1
3	YUNIAR, S.Pd	2.208	3
4	ACHMAD GAOS	2.162	4
5	HAMID, SE	936	7
6	MARYATI DONA HASANAH	185	10
7	DADANG ISKANDAR	777	8
8	MUHAMAD FAUZINI	1.041	6
9	RANGGA JAYANTI RANTETODING, SH	622	9
10	ZAENAL MUTAQIN	1.129	5
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	19.715	
	6. PARTAI GERINDRA	3.781	
1	GUNADI, S.Pd	727	2
2	DRS. OMA SUTARMA	619	5
3	KUSROCHARTINI	637	4
4	TUBAGUS ANWAR SUBARCAH	368	8
5	EDY LUKMAN	352	9
6	RHEKA KHOMEYNA	274	10
7	ANGKY MAULANA	603	6
8	KAMALUDIN	582	7
9	PURWITA SARI, S.Pd	646	3
10	Drs. MAHPUDI ISMAIL	1.762	1
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	10.351	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	7. PARTAI DEMOKRAT	2.929	
1	MULYADI, SE	1.040	4
2	Ir. BUDI SULISTIO	1.937	3
3	ENY INDARI	3.850	1
4	AGUS SUHERMAN	2.388	2
5	LA ODE NDONU	132	8
6	NOVI SASVIANTI	226	6
7	ENDANG SURYATNA, B.Sc	202	7
8	ETI KARTINI	35	10
9	MEGA FITRIYANI	42	9
10	MAULANA DJAUHARI	536	5
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	13.317	
	8. PARTAI AMANAT NASIONAL	1.570	
1	Hj. KALSUM	1.119	3
2	RUSLI SAIMUN	171	5
3	DIDIN MUHIDDIN	2.359	1
4	EVA YULIANI	1.819	2
5	ETIN PURWARI	133	7
6	SINGGIH SUGIARTO, S.Sos	59	8
7	Ir. AGUS IQBAL, MS	236	4
8	DENNY J. WINARDHI	146	6
9	SADDAM HISYAM B	23	10
10	DEDE NURIMAN	29	9
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	7.664	
	9. PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	2.862	
1	ZAENUL MUTAQIN	7.022	1
2	ACHMAD UBAIDILLAH, S.Hum	658	2
3	MASTIYAH	188	3
4	SUHARJO HARTONO	114	6
5	IQMA SUNNY AMELIA	87	7
6	DENI SOFIAN	126	4
7	MUCHTAR	57	8
8	LINDA ERLANDINI	41	9
9	ZULFIKAR A. KARIM	121	5
10	TRIDOSO BARNIA	40	10
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	11.316	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	10. PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1.677	
1	HERDI ARDIAN HIDAYAT	489	3
2	SENDHY PRATAMA, SH	1.995	1
3	MIRA NURRACHMAN	141	6
4	Drs. KAPERUS SINAGA, M.MPd	741	2
5	HERMAN	42	7
6	FIK UPOH	211	4
7	SATORI ALMANSYUR	26	10
8	JAJANG SUHERMAN, S.IP	34	8
9	FITRAH ROMADHONA	28	9
10	JULIANTO	172	5
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	5.556	
	14. PARTAI BULAN BINTANG	624	
1	SUBHAN MURTADLA, S.Ag	414	1
2	WARDI PURNAMA	193	3
3	LINA LISNAWATI	157	4
4	ADIWARMAN HIDAYAT	36	5
5	IRMA MAULANI	13	8
6	IRWANUDIN SAMSUL MUNIR	33	6
7	MELANI JULFAH	22	7
8	GERI TRI IKANOVA	378	2
9			
10			
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	1.870	
	15. PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	103	
1	BAYUN LUKMAN, SPd	41	1
2	FEMI BALTI, SH	11	5
3	H. ISMANTO	31	2
4	WIWIN AGUSTINA	17	4
5	ASEP JAJAT JATNIKA	29	3
6			
7			
8			
9			
10			
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	232	

Sumber : Lampiran I Model EB-1 Daerah Pemilihan Kota Bogor 3, KPU Kota Bogor



Tabel 13. Rincian Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik dan Calon serta Peringkat Suara Sah Calon Dapil Kota Bogor 4

NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	1. PARTAI NASDEM	952	
1	SUTISNA RUKMAN, SH	356	2
2	FREDERICK DENECKE	152	4
3	ENDANG MELANI TEDJO KOESWARI	107	7
4	DODOY HIDAYAT	118	6
5	RR. AYU LIZTY NOTONEGORO	231	3
6	YUDI PRAKASA, S.Si	38	8
7	IMANSYAH R. TARUNO	139	5
8	TANTI AFRIANTI	569	1
	2. PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	1.857	
1	H. MAD SAHAL, SP	2.662	1
2	R. JOKO SARJANOKO, ST., M.Si	1.385	2
3	WIKA GALUH TRENGGANIS	62	6
4	SYA'RONI, S.Ag	448	3
5	ANDI CHAIRUNNAS, S. Kom., M.Pd	106	4
6	YERSEY HAMELDA	29	8
7	ABDILLAH FANANI, A.Md	86	5
8	UMI HANIK	59	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	6.694	
	3. PARTAI Keadilan Sejahtera	3.542	
1	ABUZAR, SE	2.311	1
2	KARNAIN ASYHAR, SP., M.Si.	1.179	3
3	DWITRI ROSWITA SARI, SE, Ak.	795	4
4	Ir. MUAZ HD	2.178	2
5	NANANG IMAM FIRDAUS	139	8
6	WINARNI YUDHANINGSIH, SE	598	6
7	Ir. MUHAMMAD NADJIB SOEWARNO	733	5
8	NOVIVI PILIA	267	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	11.742	
	4. PDI Perjuangan	5.568	
1	JAILANI ARIFIN	2.057	2
2	R. LANIA SARI	2.226	1
3	H. ACHMAD TEDDY RISANDI	1.182	3
4	MUHAMMAD IQBAL, SH	615	5
5	ERMY RURI MUSKITASARI	529	6
6	DEDE ARDIANTO	270	8
7	VAYIREH SITOHANG	938	4
8	DWI KURNIA YANTI	351	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	13.736	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	5. PARTAI GOLONGAN KARYA	2.996	
1	Drs. AGUS ZULKIFLI	2.588	2
2	BAMBANG EKO PRASETYO	1.007	3
3	Ir. FUSSY KENSHY LYSIANTI	741	6
4	H. MURTADLO, S.Pdi., S.Sos., MSi	4.918	1
5	Ir. ARIF SYAHRIZAL	963	4
6	AJENG NORLIANA, SE., MS	120	8
7	Drs. KH. ASEP ABDUL WADUD	793	5
8	AMINAH	483	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	14.609	
	6. PARTAI GERINDRA	3.302	
1	MISRI	674	4
2	WIWIN WINARSIH	623	6
3	GUSTAV M, BE	1.056	2
4	SUTARMIWATI	578	7
5	EDDY LUKMANA	343	8
6	H. MUHAMMAD ZENAL ABIDIN	1.276	1
7	DITA JUNIARTI ARDIANI, SH	713	3
8	ACHMAD NASRULLOH	636	5
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	9.201	
	7. PARTAI DEMOKRAT	2.363	
1	FERRO SOPACUA	1.036	5
2	Dra. Hj. EUIS WIDANINGSIH, MARS	1.043	4
3	SAMSUL BAHRI	306	6
4	SOFIAN SAURI	1.887	2
5	ANITA PRIMASARI MONGAN, SE., M.Si	3.118	1
6	SUYOTO	1.217	3
7	NIKEN WULANDHARI SUBARNAS, ST	162	7
8	SUHERMAN YI, SH	131	8
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	11.263	
	8. PARTAI AMANAT NASIONAL	1.292	
1	Drs. SAFRUDIN, M.Si	1.247	1
2	R. ANGGIA DESIANE	455	2
3	TUBAGUS HARTAWAN, ST	266	4
4	SARAFIAH	79	8
5	Hj. YUSNIAR RITONGA, S.KM	372	3
6	MEGA KUSUMAH TAHIER	143	7
7	DUDI SUMARDI	203	5
8	TUTI RUSMAWATI	173	6
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	4.230	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	9. PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	2.025	
1	MAKMUR	306	6
2	AHMAD ASWANDI, SH	1.898	1
3	ROSLAILI, SE	1.836	2
4	H. ASEP BURHANUDDIN, SH	578	4
5	DEVIKA RAMAYANTI, S.Ag	179	7
6	JAUHARI, SH	1.347	3
7	dr. MAYSARWATI	64	8
8	EDDY MULYADI	311	5
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	8.544	
	10. PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1.816	
1	HENDI SOFIAN	390	3
2	SUMIATI ENENG	4.033	1
3	SUPRIJATNA	487	2
4	NITA WIJAYA	137	4
5	SUMARYADI	76	6
6	RACHMAT HIDAYAT	90	5
7	DINA RUSFITA	42	8
8	SYAHRIL SUHENDAR	53	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	7.124	
	14. PARTAI BULAN BINTANG	1.926	
1	SUPARMAN SUPANDJI, SH	2.181	1
2	EDI DARMAWANSYAH, SH	1.801	2
3	Dra. HETI ROHAETI	237	6
4	AJAM	762	3
5	IKHWAN SUHIMAN	71	8
6	ETI MULYANTI	254	5
7	RATY SUSANTI NAWAWI	750	4
8	SUKRONI, ST	227	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	8.209	
	15. PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	327	
1	H. MAMAT, BA	1.097	1
2	TEUKU ALFIANSYAH, SE	522	2
3	YULINAH	21	6
4	TATANG SETIADI	24	5
5	PHILIP. D. KALIGIS	49	4
6	ANI MARTINI	91	3
7			
8			
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	2.131	

Sumber : Lampiran I Model EB-1 Daerah Pemilihan Kota Bogor 4, KPU Kota Bogor



Tabel 14. Rincian Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik dan Calon serta Peringkat Suara Sah Calon Dapil Kota Bogor 5

NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	1. PARTAI NASDEM	977	
1	SUTELA, SH	260	4
2	R. WENDHY ANDIKA, A.Md.AK	477	2
3	IKA SUARTIKA, M.Pd	414	3
4	ZULKIPLI, SE	259	5
5	Ir. NIZAR KASI	118	7
6	ERNA YAMIN	138	6
7	RA. SYANNI WARHAMMNY, A.Md	32	8
8	USEP SUJANA, M.Si	535	1
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	3.210	
	2. PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	1.368	
1	MIPTAHUDIN R.	624	3
2	DWI PUJO LEKSONO	121	5
3	MARCHA PURNAMA AFRIDA, H SS	83	6
4	JATIRIN	1.301	1
5	ROMLI FIRDAUS	130	4
6	YESSY MARDIANA	1.272	2
7			
8			
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	4.899	
	3. PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	3.477	
1	TEGUH RIHANANTO, S.AP	1.452	1
2	HEPI ANDI, MA	1.230	4
3	ENDAH PURWANTI, S.Pi	1.263	3
4	MEYDI MULDANI, S.Pi	751	5
5	Ir. DENI SAKRI HARUMANTAKA	534	7
6	DYAH AYU RETNOWATI	653	6
7	YONO SURYATNO, S.Si	202	8
8	dr. RUSMINI	1.364	2
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	10.926	
	4. PDI PERJUANGAN	5.505	
1	EDDY GUNAWAN	1.514	2
2	BUDI	2.565	1
3	ANI IRIYANTI CHRISTINA	703	5
4	DIDI SURYADI	661	6
5	ANDRI SOFYAN	213	7
6	LANI SUNJAYA ST HASANAH	197	8
7	JULIANUS HUTABARAT	1.219	4
8	SEKAR ARUM WIDARA, S.IP	1.512	3
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	14.089	

NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	5. PARTAI GOLONGAN KARYA	3.046	
1	H.R. OYOK SUKARDI, SE., MM	5.123	1
2	AMRIL SYAHPUTRA RANGKUTI	407	6
3	RATNA YULIA, SH	576	4
4	YOCKI FARIADI HIDAYAT	787	3
5	EKO MARWANTO	294	7
6	SANIK ANIFAH	525	5
7	MOHAMAD ALEK SANDER	940	2
8	AYI SAADAH	287	8
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	11.985	
	6. PARTAI GERINDRA	4.432	
1	SOPIAN, SE	2.655	1
2	MUHTAR IRAWAN	468	5
3	INNE RUSNIATI, SE., MM	2.170	2
4	MAGDALENA HUTAPEA	325	6
5	TAUFIK SYAM A	577	4
6	OLLA FABIOLA SUDRADJAT	179	7
7	Drs. DJOKO WIRANTO, MM	1.875	3
8	ALI USMAN NASUTION	133	8
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	12.814	
	7. PARTAI DEMOKRAT	2.408	
1		0	8
2	FRANICO LABORANTA MARBUN	899	2
3	TESA LONIKA	137	6
4	R DODI SETIAWAN	1.644	1
5	ZULKARNAIN ASMAN	329	3
6	R. IIS AISYAH	184	5
7	ANNISA SITI AMELIA, SE	258	4
8	RATNA SANTIKA	119	7
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	5.978	
	8. PARTAI AMANAT NASIONAL	1.663	
1	H. MUHAMMAD H. BASYIR, S.Sos	560	3
2	IRNI ARNITA NASUTION	359	5
3	MOH. IQBAL	837	2
4	NURWIEN FAJRA ARLIYANI, SE	78	7
5	MAULANA HIDAYAT	409	4
6	AHMAD ROMDHONI, S.Ag	864	1
7	MAKMUR, ST	27	8
8	MITA RAHMALIAH, S.Kom	207	6
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	5.004	



NOMOR URUT DCT	PARTAI POLITIK/NAMA CALON	SUARA SAH CALON	PERINGKAT SUARA SAH CALON
1	2	3	5
	9. PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1.816	
1	ARDIANSYAH	1.238	1
2	H.M. LUTFI ALANSORI, S.Pd.I	1.192	2
3	MISLAH HAITI NOVIARNINGSIH	395	3
4	ASEP GAFAR SETIADI	127	5
5	YULIN MOKODOMPIT	33	8
6	BAMBANG RASANTORO	65	6
7	FITRIA CAMALIA	59	7
8	MUHAMMAD AFFAN NASUTION	321	4
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	5.246	
	10. PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1.653	
1	VERA MANIDA FEBRINA	1.197	1
2	LOEKY HENDARSYAH, ST	134	5
3	RIDWAN SURYADI	225	2
4	ENTIN SUMARNI	100	7
5	H.EDHY MULYANA	115	6
6	EDDY R. SUKANTA	173	3
7	ZERRY FARIDA SUTA	34	8
8	CHRIS NAMAN	135	4
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	3.766	
	14. PARTAI BULAN BINTANG	773	
1	SUMEDI, SE	120	4
2	BAMBANG SUGENG	184	3
3	YATI SUMIYATI, SE	81	5
4	AKHMAD SAEFUL BAHRI	1.670	1
5	SUJATMO, SE	44	7
6	IDA YULIWASITA, SH	78	6
7	HAYDAR	192	2
8	YULDA ROSWITA	26	8
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	3.168	
	15. PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	186	
1	HERLAN. M	115	4
2	DODY LUKMAN HAKIM	137	2
3	DIENA ISABELLA ALFARIEDY	132	3
4	RINA FACHRIANI	31	5
5	PULUNG SULAEMAN	145	1
6	DJUMAWAN SYAPUTRA. AS	11	8
7	LEDYA LILIS APEDIANI	21	7
8	SRI MULYANI	30	6
	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON	808	

Sumber: Lampiran I Model EB-1 Daerah Pemilihan Kota Bogor 5, KPU Kota Bogor



Berdasarkan jumlah perolehan kursi partai politik, sebagaimana tercantum dalam Tabel 4, dan peringkat perolehan suara sah calon dari partai politik yang memperoleh kursi, kemudian ditetapkan calon Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, sebagaimana dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 15. Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Daerah Pemilihan Kota Bogor 1

No. Urut	PARTAI POLITIK	NO. URUT DCT	NAMA CALON TERPILIH	SUARA SAH	PERINGKAT SUARA SAH
1	2	3	4	5	6
3	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	8	ADITYAWARMAN ADIL, S.Si	2.751	1
4	PDI PERJUANGAN	1	RUSMIATI NINGSIH, SH	1.679	3
		2	UJANG SUGANDI	3.757	1
		4	ATTY SOMADDIKARYA	3.086	2
5	PARTAI GOLONGAN KARYA	7	EKA WARDHANA	2.502	1
6	PARTAI GERINDRA	2	JENAL MUTAQIN	2.069	2
		6	H. M. IDRIS	3.723	1
7	PARTAI DEMOKRAT	3	H. MULYADI, SH	1.971	1
8	PARTAI AMANAT NASIONAL	3	H. Rd. KOSASIH SAPUTRA, S.Pd., SH	1.113	1
9	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1	H. ANDI SURYA WIJAYA, SH	4.018	1
10	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	10	Ir. MARDINUS HAJI TULIS	972	1

Sumber : Model EB-3 Daerah Pemilihan Kota Bogor 1, KPU Kota Bogor

Tabel 16. Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Daerah Pemilihan Kota Bogor 2

No. Urut	PARTAI POLITIK	NO. URUT DCT	NAMA CALON TERPILIH	SUARA SAH	PERINGKAT SUARA SAH
1	2	3	4	5	6
1	PARTAI NASDEM	1	TB. MUHAMMAD ALEX SOLIHIN, SH	2.653	1
3	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	4	NAJAMUDIN, M.Pd.I	2.265	1
4	PDI PERJUANGAN	5	CHRISTIAN	2.519	1
5	PARTAI GOLONGAN KARYA	1	YUS RUSWANDI, SE	3.781	1
6	PARTAI GERINDRA	2	ADE ASKIAH, SH	1.433	1
7	PARTAI DEMOKRAT	2	BAMBANG DWI WAHYONO, SH	911	1
9	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	5	RIANA PUSPITA SARI	3.468	1
10	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1	FAIZAL ALATAS, S.Si., Apt	2.576	1

Sumber : Model EB-3 Daerah Pemilihan Kota Bogor 2, KPU Kota Bogor



Tabel 17. Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Daerah Pemilihan Kota Bogor 3

No. Urut	PARTAI POLITIK	NO. URUT DCT	NAMA CALON TERPILIH	SUARA SAH	PERINGKAT SUARA SAH
1	2	3	4	5	6
3	PARTAI Keadilan Sejahtera	1	JAJAT SUDRAJAT	2.847	1
4	PDI Perjuangan	1	H. UNTUNG W MARYONO, SE.	2.163	2
		10	ENCE SETIAWAN	3.904	1
5	PARTAI Golongan Karya	1	HERI CAHYONO, S. Hut., MM	2.593	2
		2	H. ATMADJA, SE	4.368	1
6	PARTAI GERINDRA	10	Drs. MAHPUDI ISMAIL	1.762	1
7	PARTAI DEMOKRAT	3	ENY INDARI	3.850	1
8	PARTAI AMANAT NASIONAL	3	DIDIN MUHIDDIN	2.359	1
9	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1	ZAENUL MUTAQIN	7.022	1
10	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	2	SENDHY PRATAMA, SH	1.995	1

Sumber : Model EB-3 Daerah Pemilihan Kota Bogor 3, KPU Kota Bogor

Tabel 18. Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Daerah Pemilihan Kota Bogor 4

No. Urut	PARTAI POLITIK	NO. URUT DCT	NAMA CALON TERPILIH	SUARA SAH	PERINGKAT SUARA SAH
1	2	3	4	5	6
3	PARTAI Keadilan Sejahtera	1	ABUZAR, SE	2.311	1
4	PDI Perjuangan	2	R. LANIA SARI	2.226	1
5	PARTAI Golongan Karya	4	H. MURTADLO, S.Pdi., S.Sos., MSi	4.918	1
6	PARTAI GERINDRA	6	H. MUHAMMAD ZENAL ABIDIN	1.276	1
7	PARTAI DEMOKRAT	5	ANITA PRIMASARI MONGAN, SE., M.Si	3.118	1
9	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	2	AHMAD ASWANDI, SH	1.898	1
10	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	2	SUMIATI ENENG	4.033	1
14	PARTAI Bulan Bintang	2	EDI DARMAWANSYAH, SH (Calon terpilih pengganti Alm. Suparman Supandji, SH)	1.801	2

Sumber : Model EB-3 Daerah Pemilihan Kota Bogor 4, KPU Kota Bogor



Tabel 19. Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Daerah Pemilihan Kota Bogor 5

No. Urut	PARTAI POLITIK	NO. URUT DCT	NAMA CALON TERPILIH	SUARA SAH	PERINGKAT SUARA SAH
1	2	3	4	5	6
2	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	4	JATIRIN	1.301	1
3	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	1	TEGUH RIHANANTO, S.AP	1.452	1
4	PDI PERJUANGAN	2	BUDI	2.565	1
5	PARTAI GOLONGAN KARYA	1	H.R. OYOK SUKARDI, SE., MM	5.123	1
6	PARTAI GERINDRA	1	SOPIAN, SE	2.655	1
7	PARTAI DEMOKRAT	4	R DODI SETIAWAN	1.644	1
8	PARTAI AMANAT NASIONAL	6	AHMAD ROMDHONI, S.Ag	864	1
9	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1	ARDIANSYAH	1.238	1

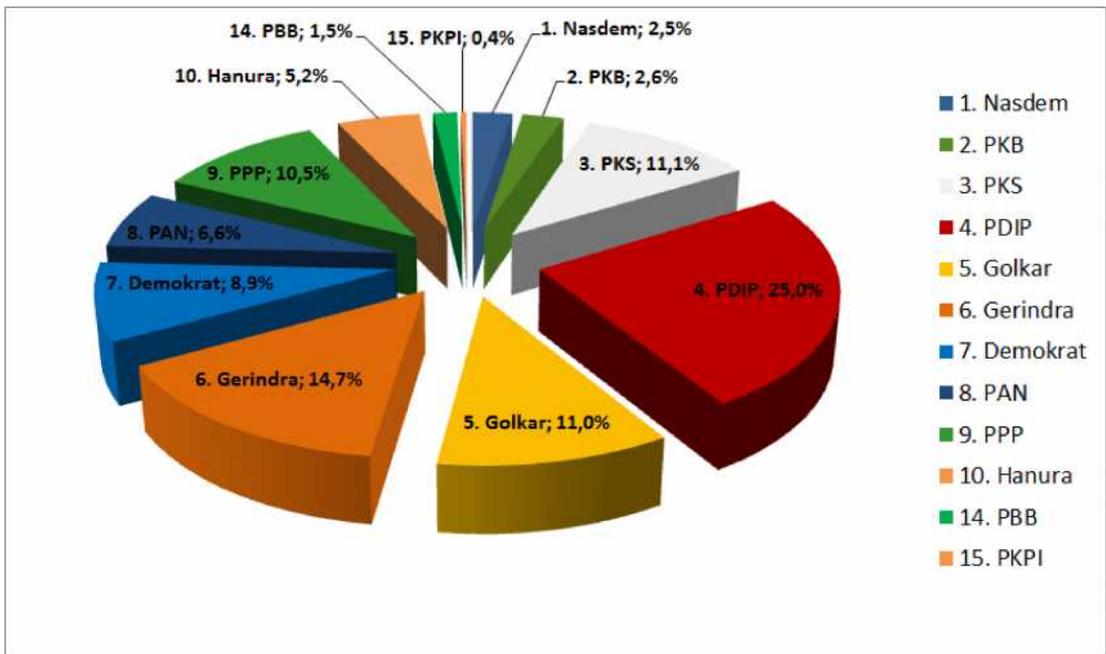
Sumber : Model EB-3 Daerah Pemilihan Kota Bogor 5, KPU Kota Bogor

Hasil Pemilihan Umum Anggota DPRD Kota Bogor Tahun 2014, menunjukkan bahwa sebagian besar Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2014 di Kota Bogor memiliki basis dukungan yang merata di setiap daerah pemilihan. Hal ini diindikasikan dengan sebaran perolehan kursi partai politik yang hampir merata di setiap daerah pemilihan. Partai Politik yang memperoleh 5 (lima) kursi atau lebih, memiliki wakilnya di setiap daerah pemilihan, demikian halnya dengan partai politik yang memperoleh kursi kurang dari 5 (lima), tidak ada yang memperoleh kursi lebih dari satu di satu daerah pemilihan. Di daerah pemilihan yang alokasi kursinya 8 (delapan), Dapil Kota Bogor 2, Dapil Kota Bogor 4 dan Dapil Kota Bogor 5, terdapat 8 (delapan) partai politik yang memperoleh kursi, jadi setiap partai politik hanya memiliki seorang wakil di daerah-daerah pemilihan tersebut. Dengan demikian hasil Pemilihan Umum Tahun 2014 di Kota Bogor mencerminkan proporsionalitas keterwakilan Partai Politik Di Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor. Dari dua belas Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2014 di Kota Bogor, sebelas Partai Politik memperoleh kursi Anggota DPRD Kota Bogor untuk periode masa bakti 2014-2019.

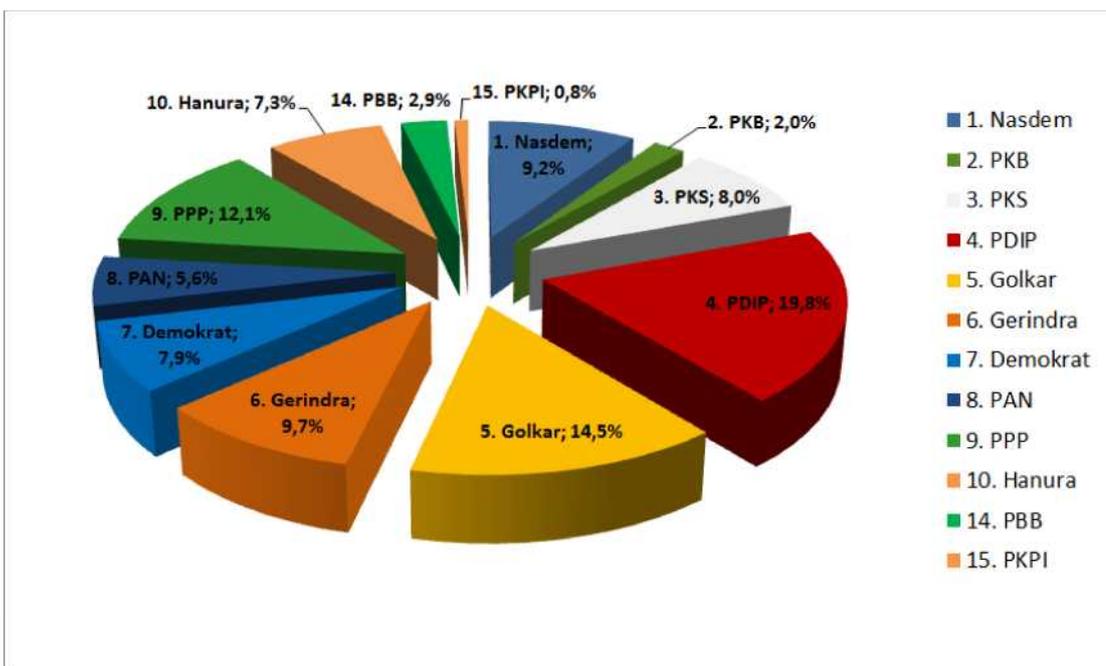


Persentase perolehan suara sah Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2014 di Kota Bogor pada setiap daerah pemilihan dapat dilihat pada gambar-gambar diagram berikut ini.

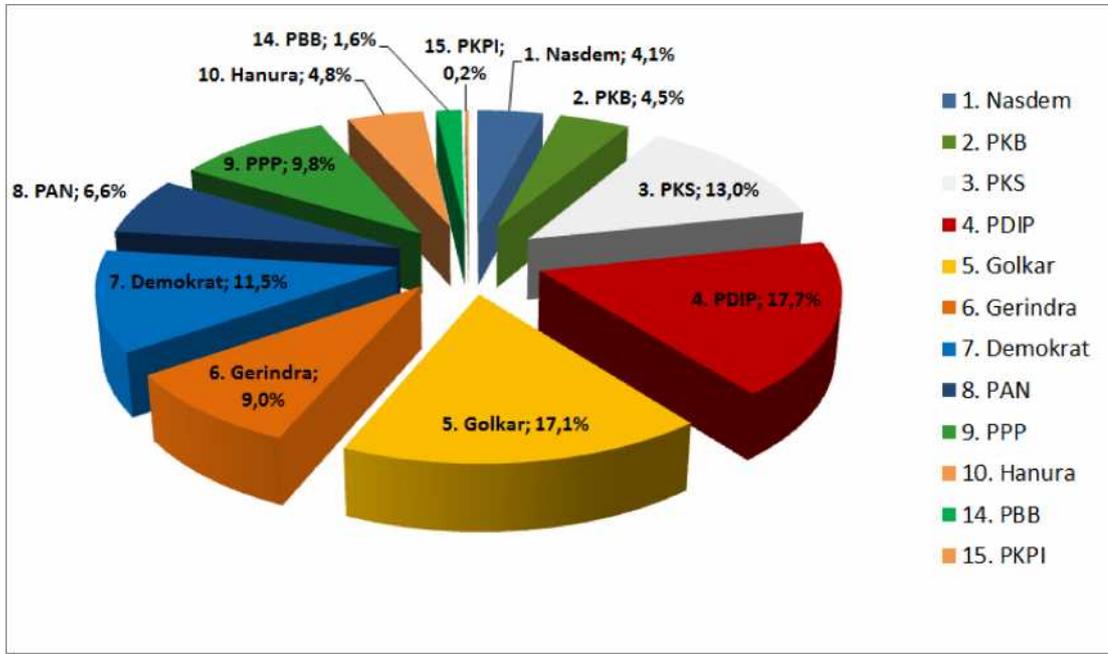
Gambar 2. Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Kota Bogor 1 (Bogor Timur & Bogor Tengah)



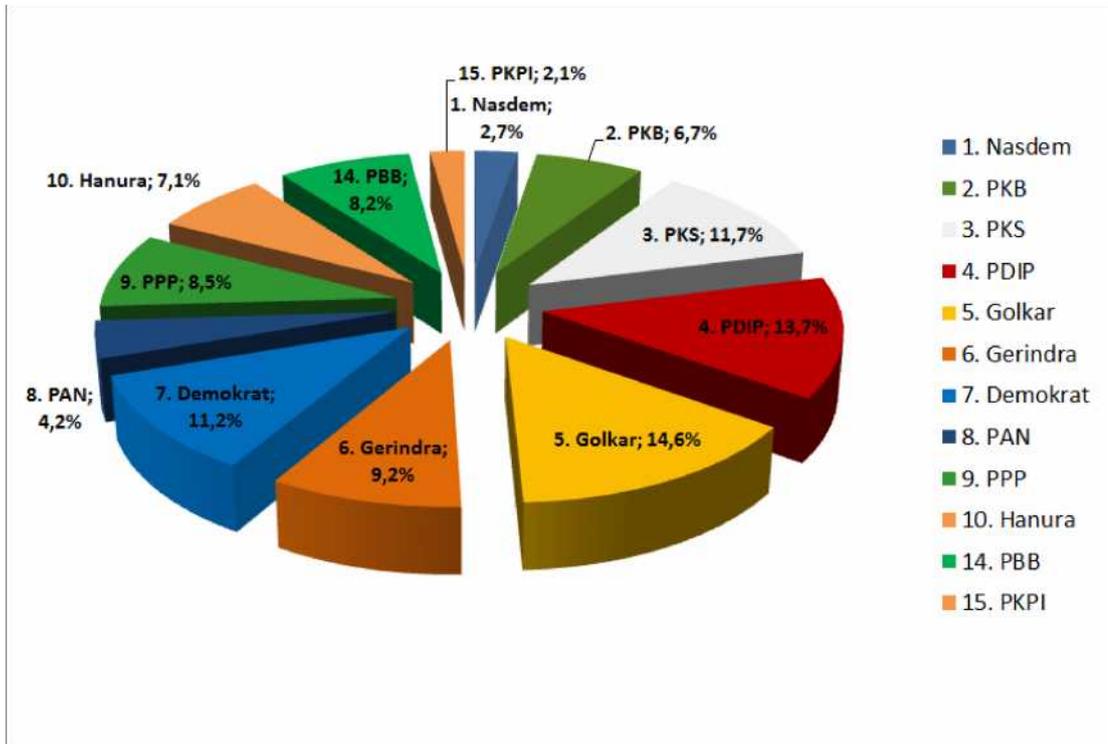
Gambar 3. Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Kota Bogor 2 (Bogor Selatan)



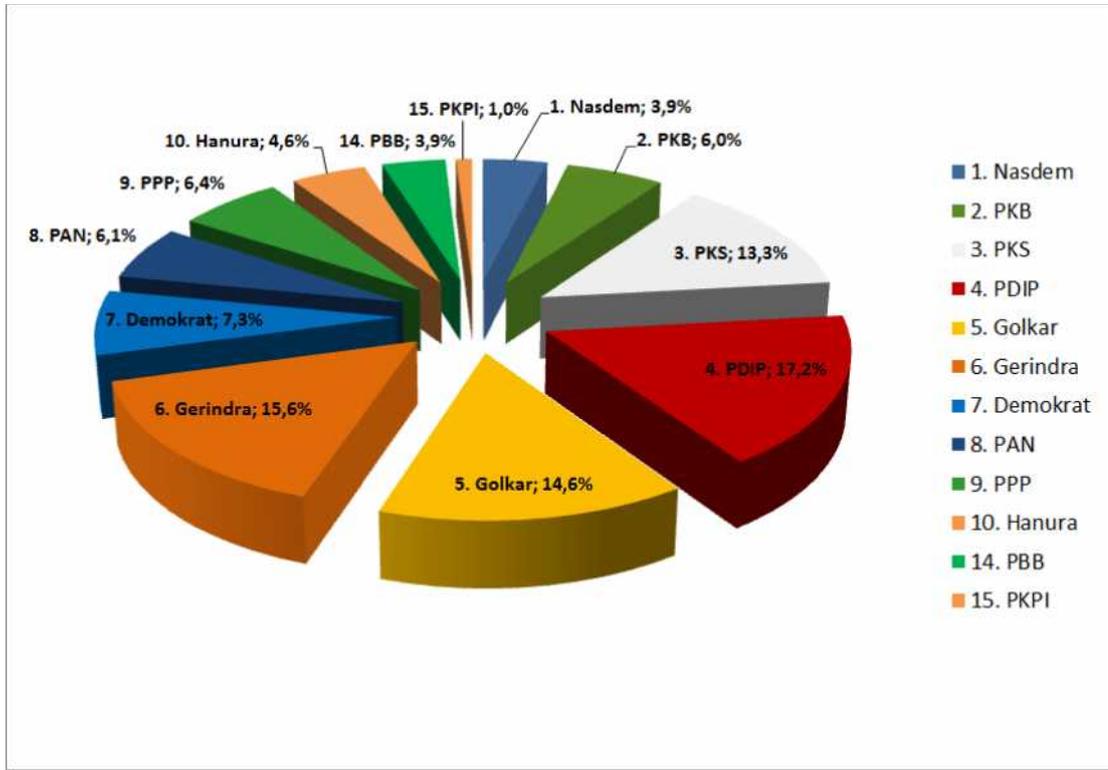
Gambar 4. Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Kota Bogor 3 (Bogor Barat)



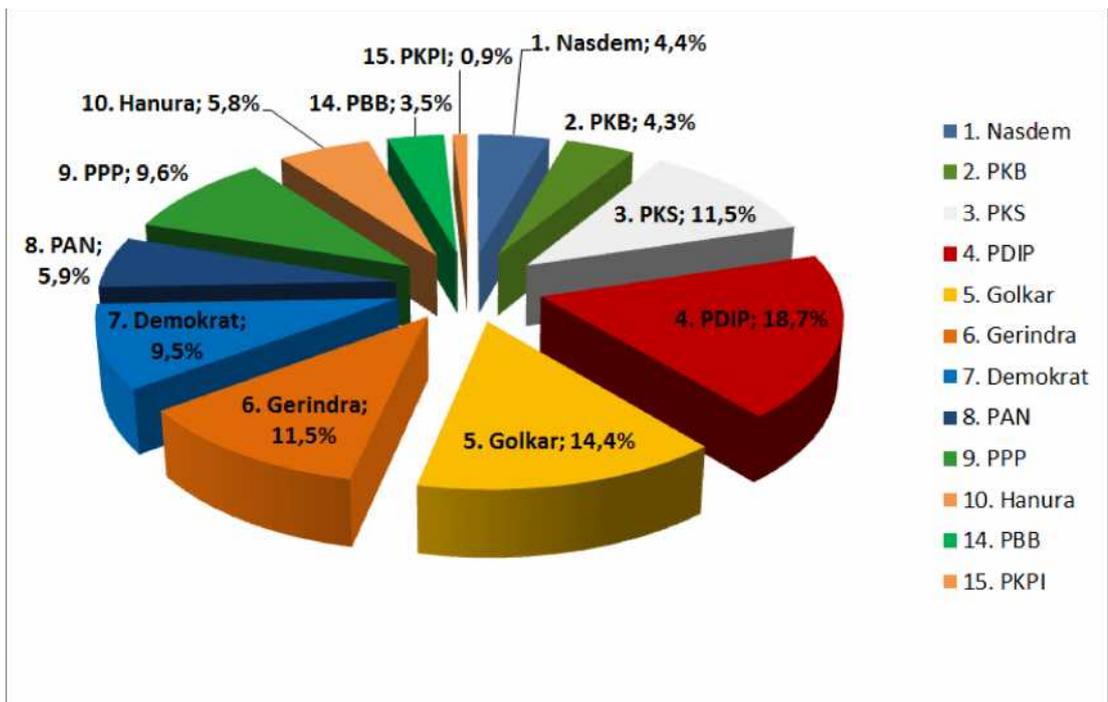
Gambar 5. Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Kota Bogor 4 (Tanah Sareal)



Gambar 6. Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Kota Bogor 5 (Bogor Utara)

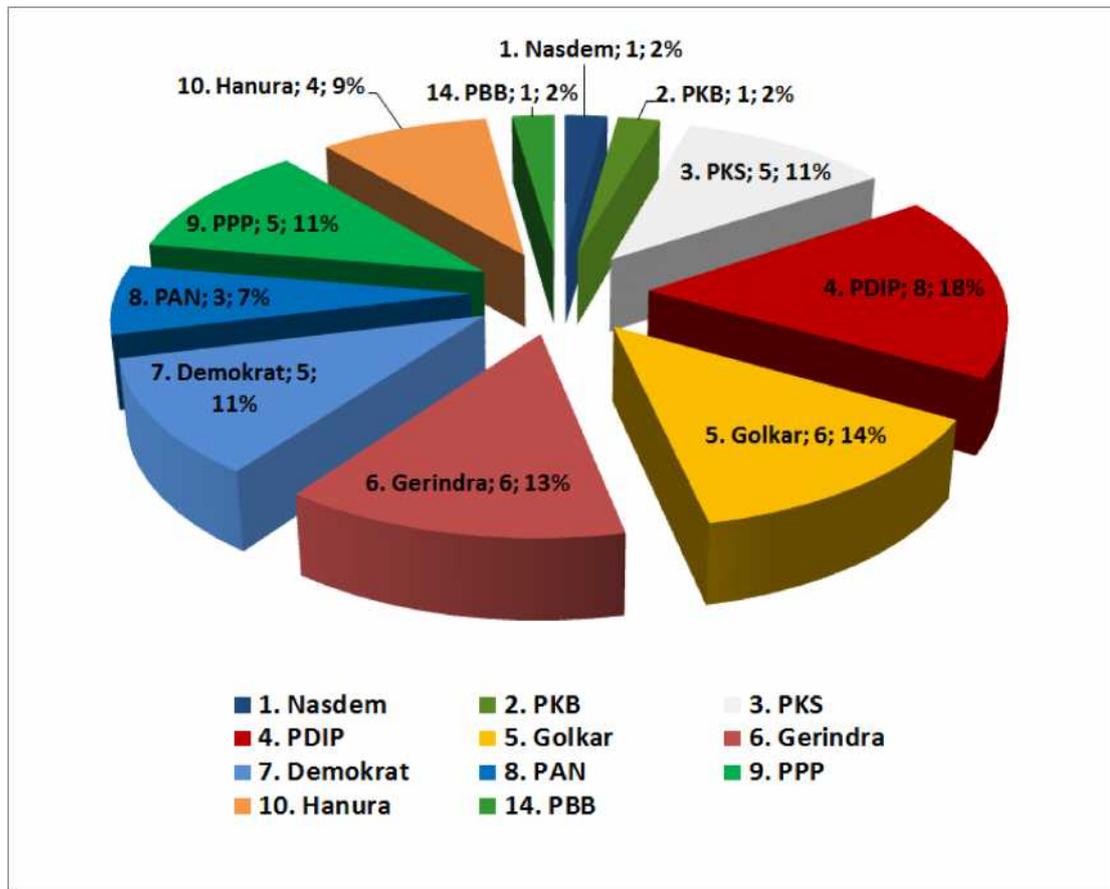


Gambar 7. Persentase Perolehan Suara Sah Partai Politik di Tingkat Kota Bogor



Sedangkan persentase perolehan kursi Partai Politik di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor dalam Pemilihan Umum Tahun 2014 dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini.

Gambar 8. Persentase Perolehan Kursi Partai Politik di DPRD Kota Bogor dalam Pemilu tahun 2014



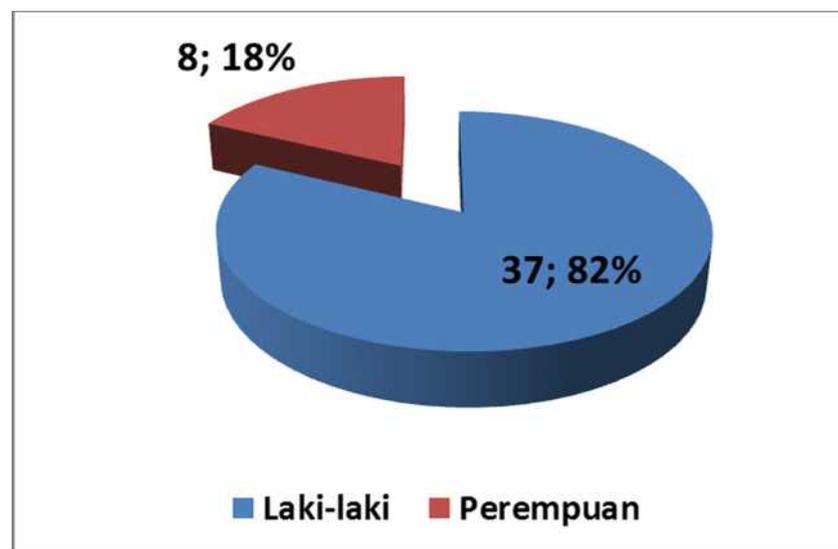
Berikut ini akan disajikan beberapa karakteristik Anggota DPRD Kota Bogor berdasarkan kategori jenis kelamin, usia, kelompok agama, jenjang pendidikan terakhir, latar belakang pekerjaan, latar belakang status keanggotaan DPRD (lama dan baru), perolehan suara sah calon yang lebih besar dari perolehan suara sah partai politik, perolehan suara sah calon tertinggi dan terendah, anggota DPRD tertua dan termuda, tempat kelahiran calon (bogor dan luar bogor), kesesuaian tempat tinggal calon dengan daerah pemilihan tempat dicalonkan dan seterusnya, sebagaimana dapat dilihat pada tabel-tabel dan gambar-gambar diagram berikut ini.



Tabel 20. Calon terpilih Anggota DPRD Kota Bogor dalam Pemilu Tahun 2014 berdasarkan Jenis Kelamin dan Partai Politik

No. Urut	Nama Partai Politik	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	NasDem	1	-	1
2	PKB	1	-	1
3	PKS	5	-	5
4.	PDIP	5	3	8
5.	Golkar	6	-	6
6.	Gerindra	5	1	6
7.	Demokrat	3	2	5
8.	PAN	3	-	3
9.	PPP	4	1	5
10.	Hanura	3	1	4
14.	PBB	1	-	1
Jumlah		37	8	45

Gambar 9. Rasio Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Jenis Kelamin

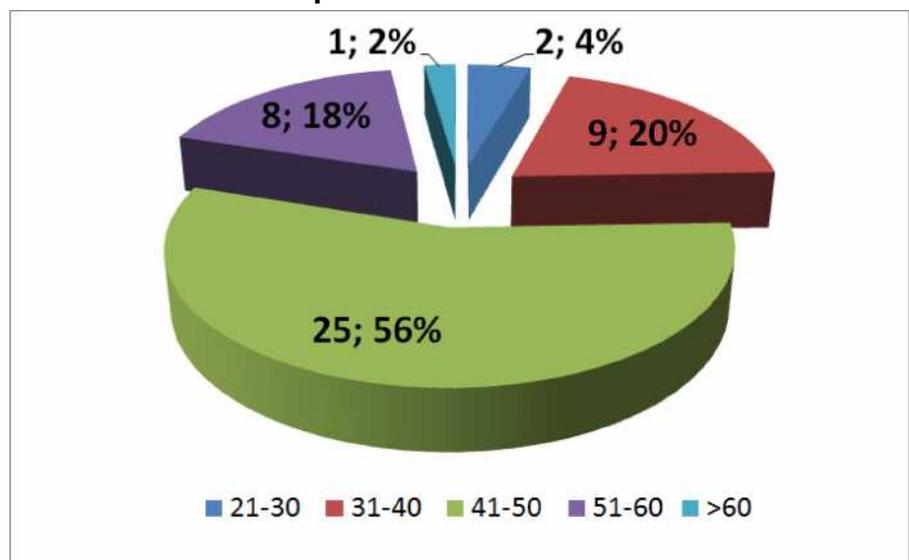


Tabel 21. Jumlah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Jenis Kelamin dan Daerah Pemilihan

No.	Nama Daerah Pemilihan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Bogor 1 (Bogor Timur & Bogor Tengah)	9	2	11
2	Kota Bogor 2 (Bogor Selatan)	6	2	8
3	Kota Bogor 3 (Bogor Barat)	9	1	10
4.	Kota Bogor 4 (Tanah Sareal)	5	3	8
5.	Kota Bogor 5 (Bogor Utara)	6	-	6
Jumlah		37	8	45

Tabel 22. Jumlah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

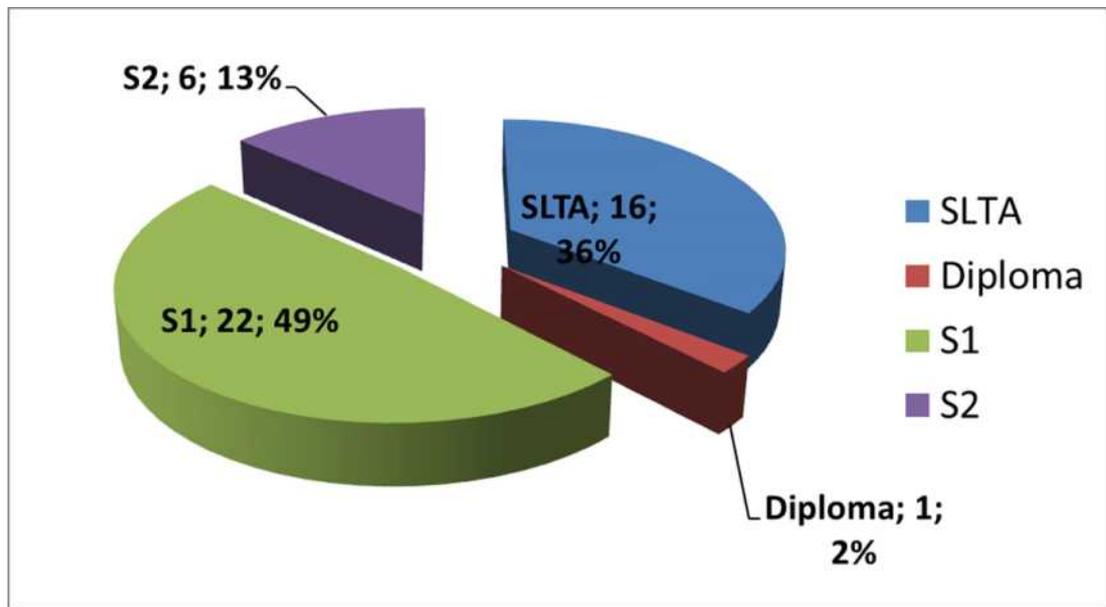
No.	Kelompok Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	21-30 tahun	2	-	2
2	31-40 tahun	8	1	9
3	41-50 tahun	20	5	25
4.	51-60 tahun	6	2	8
5.	>60 tahun	1	-	1
Jumlah		37	8	45

Gambar 10. Persentase Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Berdasarkan Kelompok Usia


Tabel 23. Jumlah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Partai Politik

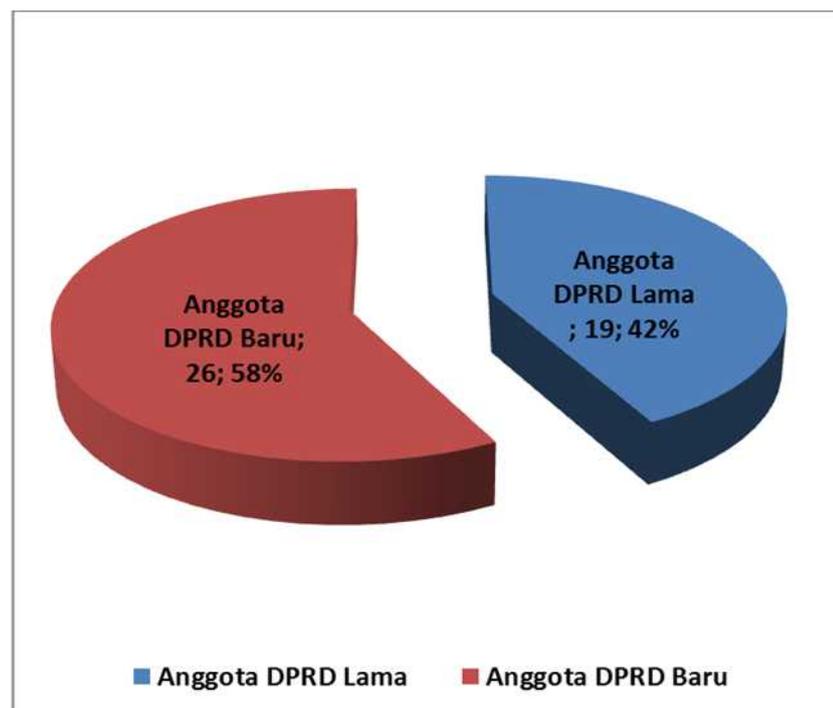
No Urut	Nama Partai Politik	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		SLTA	Diploma	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	NasDem	-	-	1	-	-	1
2	PKB	1	-	-	-	-	1
3	PKS	1	-	3	1	-	5
4.	PDIP	6	-	2	-	-	8
5.	Golkar	1	-	2	3	-	6
6.	Gerindra	2	-	4	-	-	6
7.	Demokrat	2	-	2	1	-	5
8.	PAN	-	-	2	1	-	3
9.	PPP	2	1	2	-	-	5
10.	Hanura	1	-	3	-	-	4
14.	PBB	-	-	1	-	-	1
JUMLAH		16	1	22	6	-	45

Gambar 11. Persentase Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir



Tabel 24. Jumlah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan

No Urut	Nama Partai Politik	Latar Belakang Pekerjaan					Jumlah
		Anggota DPRD	PNS	Karyawan	Wiraswasta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	NasDem	-	-	1	-	-	1
2	PKB	-	-	1	-	-	1
3	PKS	2	-	3	-	-	5
4.	PDIP	3	-	1	3	1	8
5.	Golkar	3	1	-	2	-	6
6.	Gerindra	2	-	2	2	-	6
7.	Demokrat	3	-	-	1	1	5
8.	PAN	1	-	2	-	-	3
9.	PPP	3	-	1	-	1	5
10.	Hanura	2	-	-	2	-	4
14.	PBB	-	-	1	-	-	1
JUMLAH		19	1	12	10	3	45

Gambar 12. Persentase Keanggotaan DPRD Kota Bogor 2014-2019 Berdasarkan Latar Belakang Status Keanggotaan Lama dan Baru


Tabel 25. Jumlah Perolehan Suara Sah Calon yang Lebih Besar dari Perolehan Suara Sah Partai Politik serta Rasio Suara Sah Calon dengan Angka BPP di Dapil dalam Pemilu 2014

No	Dapil	Nama Parpol	Nama Calon	No Urut DCT	Suara Sah Parpol	Suara Sah Calon	Rasio Suara Sah Calon/ Parpol	BPP	Rasio Suara Sah Calon/ BPP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1.	Kota Bogor 1	PPP	H. Andi Surya Wijaya, SH	1	2.568	4.018	156%	9.422	42,64%
2.	Kota Bogor 2	NasDem	Tb. Muhammad Alex Solihin, SH	1	1.843	2.653	144%	11.646	22,78%
			Syamsurizal	2	1.843	2.233	121%	11.646	19,17%
		Golkar	Yus Ruswandi, SE	1	3.747	3.781	101%	11.646	32,47%
		PPP	Riana Puspita Sari	5	2.727	3.468	127%	11.646	29,78%
			A. Saefulloh	1	2.727	2.780	102%	11.646	23,87%
		Hanura	Faizal Alatas, S.Si., Apt	1	1.955	2.576	132%	11.646	22,12%
		PBB	Ja'aludin, S.Ag	1	774	1.279	165%	11.646	10,98%
		PKPI	Abadi Sinuraya	4	196	342	174%	11.646	2,94%
			H. Enjang Sohibinur, SH	1	196	210	107%	11.646	1,80%
3.	Kota Bogor 3	NasDem	Rd. I. Mulyana Jaya Sumpena, SH., MH	9	995	1.391	140%	11.551	12,04%
		PKB	Teti Haryati, S.Pd., M.Pd	3	1,337	1.462	109%	11.551	12,66%
		Golkar	H. Atmadja, SE	2	3.694	4.368	118%	11.551	37,81%
		Demokrat	Eny Indari	3	2.929	3.850	131%	11.551	33,33%
		PAN	Didin Muhiddin	3	1.570	2.359	150%	11.551	20,42%
			Eva Yuliani	4	1.570	1.819	116%	11.551	15,75%



No	Dapil	Nama Parpol	Nama Calon	No Urut DCT	Suara Sah Parpol	Suara Sah Calon	Rasio Suara Sah Calon/ Parpol	BPP	Rasio Suara Sah Calon/ BPP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
		PPP	Zaenul Mutaqin	1	2.862	7.022	245%	11.551	60,79%
		Hanura	Sendhy Pratama, SH	2	1,677	1.995	119%	11.551	17,27%
4.	Kota Bogor 4	PKB	H. Mad Sahal, SP	1	1.857	2.662	143%	12.518	21,27%
		Golkar	H. Murtadlo, S.Pdi., S.Sos., MSi	4	2.996	4.918	164%	12.518	39,29%
		Demokrat	Anita Primasari Mongan, SE., M.Si	5	2.363	3.118	132%	12.518	24,91%
		Hanura	Sumiati Eneng	2	1.816	4.033	222%	12.518	32,22%
		PBB	Suparman Supandji, SH (Alm)	1	1.926	2.181	113%	12.518	17,42%
		PKPI	H. Mamat, BA	1	327	1.097	335%	12.518	8,76%
			Teuku Alfiansyah, SE	2	327	522	160%	12.518	4,17%
5.	Kota Bogor 5	Golkar	H.R. Oyok Sukardi, SE., MM	1	3.046	5.123	168%	10.237	50,04%
		PBB	Akhmad Saeful Bahri	4	773	1.670	216%	10.237	16,31%



Tabel 26. Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019 berdasarkan Peringkat Perolehan Suara Sah Calon dalam Pemilu 2014

No.	NAMA PARTAI POLITIK	No. URUT DCT	NAMA CALON	DAERAH PEMILIHAN	SUARA SAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	9. PPP	1	ZAENUL MUTAQIN	Kota Bogor 3	7.022
2	5. GOLKAR	1	H.R. OYOK SUKARDI, SE., MM	Kota Bogor 5	5.123
3	5. GOLKAR	4	H. MURTADLO, S.Pdi., S.Sos., MSi	Kota Bogor 4	4.918
4	5. GOLKAR	2	H. ATMADJA, SE	Kota Bogor 3	4.368
5	10. HANURA	2	SUMIATI ENENG	Kota Bogor 4	4.033
6	9. PPP	1	H. ANDI SURYA WIJAYA, SH	Kota Bogor 1	4.018
7	4. PDIP	10	ENCE SETIAWAN	Kota Bogor 3	3.904
8	7. DEMOKRAT	3	ENY INDARI	Kota Bogor 3	3.850
9	5. GOLKAR	1	YUS RUSWANDI, SE	Kota Bogor 2	3.781
10	4. PDIP	2	UJANG SUGANDI	Kota Bogor 1	3.757
11	6. GERINDRA	6	H. M. IDRIS	Kota Bogor 1	3.723
12	9. PPP	5	RIANA PUSPITA SARI	Kota Bogor 2	3.468
13	7. DEMOKRAT	5	ANITA PRIMASARI MONGAN, SE., M.Si	Kota Bogor 4	3.118
14	4. PDIP	4	ATTY SOMADDIKARYA	Kota Bogor 1	3.086
15	3. PKS	1	JAJAT SUDRAJAT	Kota Bogor 3	2.847
16	3. PKS	8	ADITYAWARMAN ADIL, S.Si	Kota Bogor 1	2.751
17	6. GERINDRA	1	SOPIAN, SE	Kota Bogor 5	2.655
18	1. NASDEM	1	TB. MUHAMMAD ALEX SOLIHIN, SH	Kota Bogor 2	2.653
19	5. GOLKAR	1	HERI CAHYONO, S. Hut., MM	Kota Bogor 3	2.593
20	10. HANURA	1	FAIZAL ALATAS, S.Si., Apt	Kota Bogor 2	2.576
21	4. PDIP	2	BUDI	Kota Bogor 5	2.565
22	4. PDIP	5	CHRISTIAN	Kota Bogor 2	2.519
23	5. GOLKAR	7	EKA WARDHANA	Kota Bogor 1	2.502
24	8. PAN	3	DIDIN MUHIDDIN	Kota Bogor 3	2.359
25	3. PKS	1	ABUZAR, SE	Kota Bogor 4	2.311
26	3. PKS	4	NAJAMUDIN, M.Pd.I	Kota Bogor 2	2.265
27	4. PDIP	2	R. LANIA SARI	Kota Bogor 4	2.226
28	4. PDIP	1	H. UNTUNG W MARYONO, SE.	Kota Bogor 3	2.163
29	6. GERINDRA	2	JENAL MUTAQIN	Kota Bogor 1	2.069
30	10. HANURA	2	SENDHY PRATAMA, SH	Kota Bogor 3	1.995
31	7. DEMOKRAT	3	H. MULYADI, SH	Kota Bogor 1	1.971
32	9. PPP	2	AHMAD ASWANDI, SH	Kota Bogor 4	1.898
33	14. PBB	2	EDI DARMAWANSYAH, SH	Kota Bogor 4	1.801
34	6. GERINDRA	10	Drs. MAHPUDI ISMAIL	Kota Bogor 3	1.762
35	4. PDIP	1	RUSMIATI NINGSIH, SH	Kota Bogor 1	1.679
36	7. DEMOKRAT	4	R DODI SETIAWAN	Kota Bogor 5	1.644
37	3. PKS	1	TEGUH RIHANANTO, S.AP	Kota Bogor 5	1.452
38	6. GERINDRA	2	ADE ASKIAH, SH	Kota Bogor 2	1.433
39	3. PKB	4	JATIRIN	Kota Bogor 5	1.301
40	6. GERINDRA	6	H. MUHAMMAD ZENAL ABIDIN	Kota Bogor 4	1.276
41	9. PPP	1	ARDIANSYAH	Kota Bogor 5	1.238



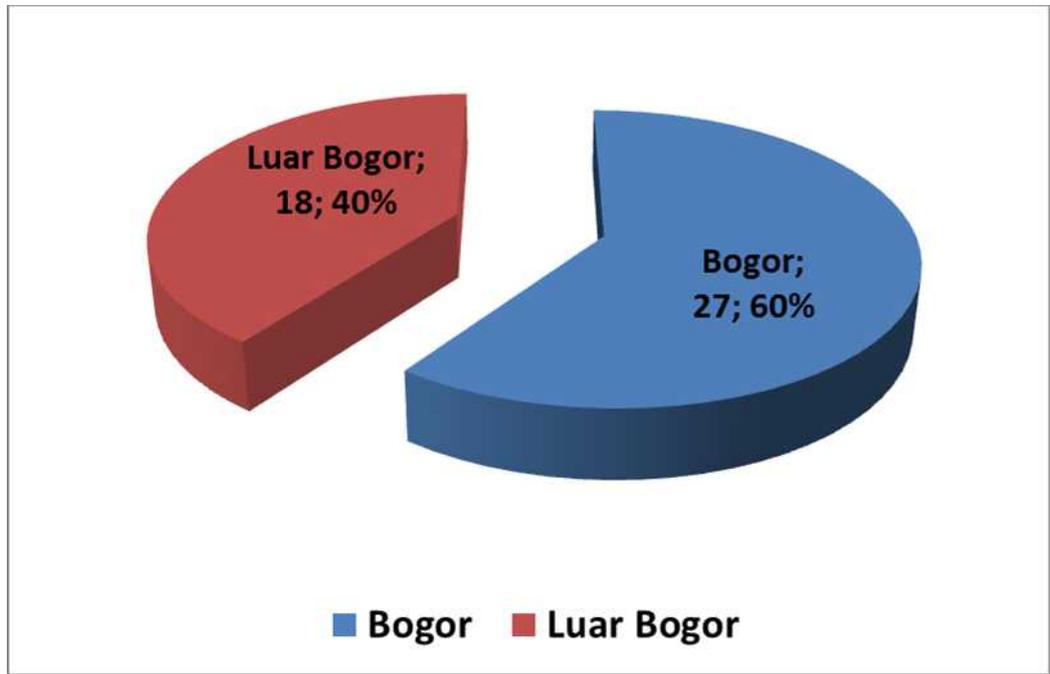
No.	NAMA PARTAI POLITIK	No. URUT DCT	NAMA CALON	DAERAH PEMILIHAN	SUARA SAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42	8. PAN	3	H. Rd. KOSASIH SAPUTRA, S.Pd., SH	Kota Bogor 1	1.113
43	10. HANURA	10	Ir. MARDINUS HAJI TULIS	Kota Bogor 1	972
44	7. DEMOKRAT	2	BAMBANG DWI WAHYONO, SH	Kota Bogor 2	911
45	8. PAN	6	AHMAD ROMDHONI, S.Ag	Kota Bogor 5	864

Gambar 13. Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 berdasarkan Usia Tertua dan Termuda

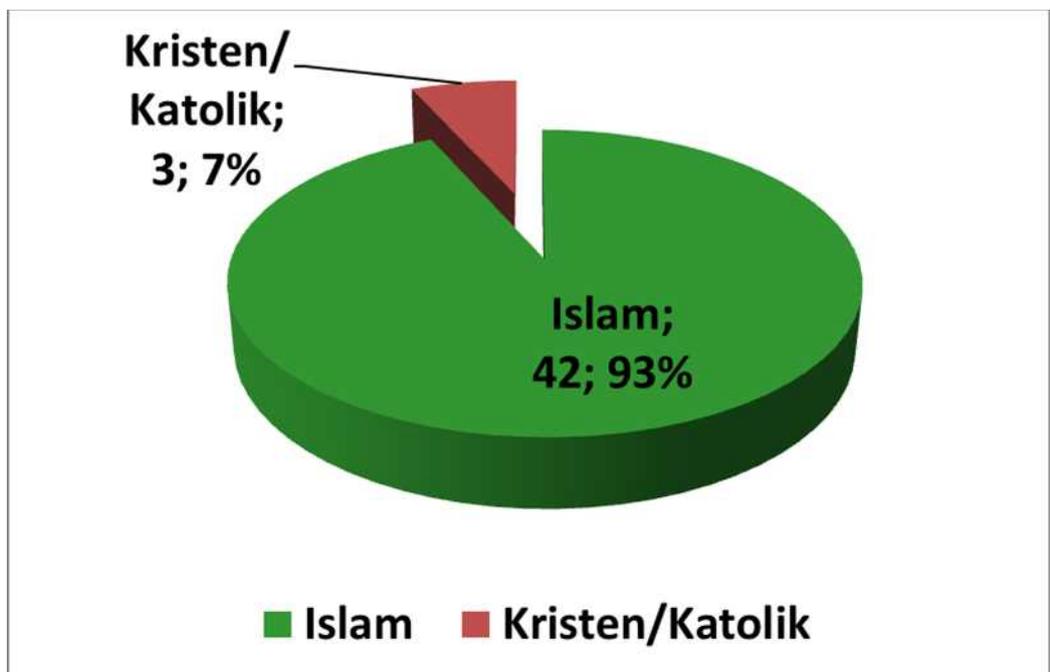
Anggota DPRD Kota Bogor Tertua	Anggota DPRD Kota Bogor Termuda
 	 
<p>H.R. Oyok Sukardi, SE. MM</p> <p>Tempat/Tgl Lahir : Bogor, 6 Februari 1951</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Pendidikan : S2</p> <p>Dicalonkan oleh : Partai Golongan Karya</p> <p>Daerah Pemilihan : Kota Bogor 5</p> <p>Nomor Urut DCT : 1</p> <p>Perolehan Suara : 5.123</p> <p>Keanggotaan DPRD : Masa Bakti yang Kedua</p> <p>Alamat : Jl. Sejahtera II E No. 57 RT 05 RW 08, Tanah Baru, Bogor Utara, Kota Bogor.</p>	<p>Sendhy Pratama. SH</p> <p>Tempat/Tgl Lahir : Bogor, 21 Desember 1988</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Pendidikan : S1</p> <p>Dicalonkan oleh : Partai Hati Nurani Rakyat</p> <p>Daerah Pemilihan : Kota Bogor 3</p> <p>Nomor Urut DCT : 2</p> <p>Perolehan Suara : 1.995</p> <p>Keanggotaan DPRD : Masa Bakti Pertama</p> <p>Alamat : Jl. Purbasari No.186 RT. 05 RW. 03 Kel. Gunungbatu, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor.</p>



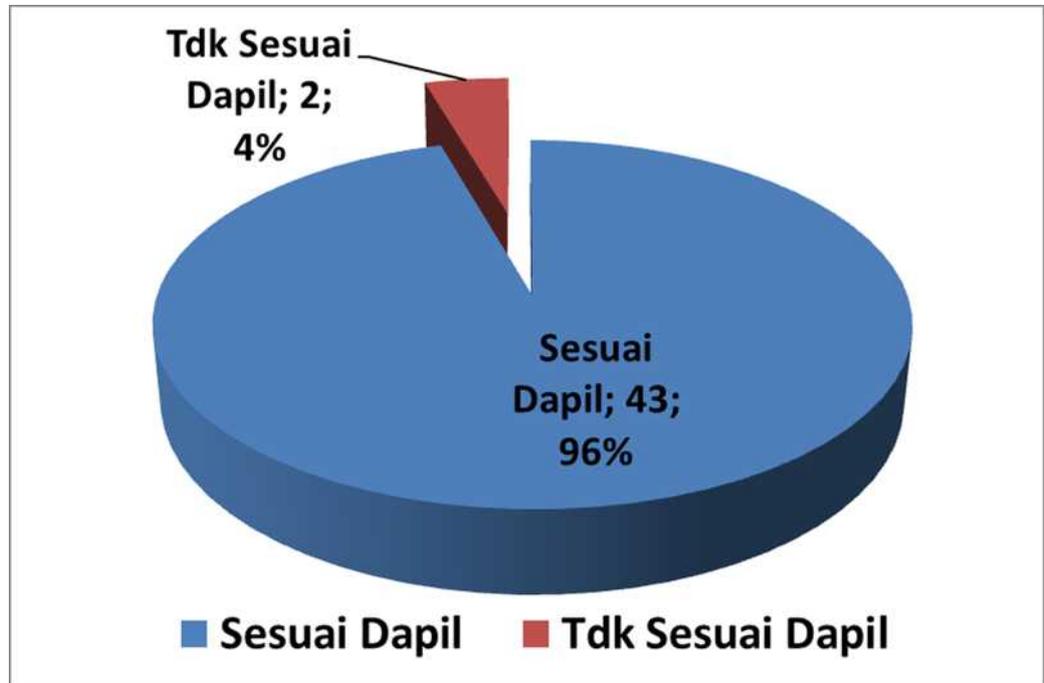
Gambar 14. Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Berdasarkan Tempat Kelahiran Bogor dan Luar Bogor

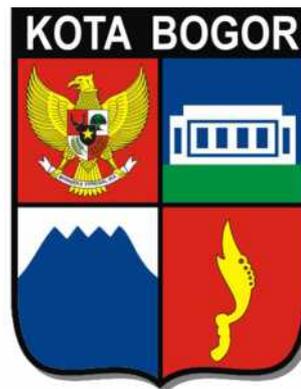


Gambar 15. Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Berdasarkan Kelompok Agama



Gambar 16. Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 Berdasarkan Kesesuaian Alamat Tempat Tinggal Calon dengan Daerah Pemilihan Tempat Dicalonkan





Profil Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019



Tb. Muhammad Alex Solihin

No. 1



Partai NasDem
GERAKAN PERUBAHAN



Sebelum terjun ke dunia politik, ia berprofesi sebagai guru dan pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah SMA YZA2 (1999-2001), dan SMK YZA2 (2008-2012). Berlatar belakang pendidikan, SD Muhammadiyah Bogor (1980-1986), SMP Negeri 1 Bogor (1986-1990), SMA Budi Mulya Bogor (1990-1993) dan menyelesaikan pendidikan S1 Hukum di Unpak Bogor (1993-1997). Pria ini merupakan satu-satunya Anggota DPRD Kota Bogor 2014-2019 yang mewakili Partai NasDem.

Pria yang bertempat tinggal di KP Sukawarna No. 51, RT.01/RW.03 Kelurahan Cipaku, Kecamatan Bogor Selatan, beristerikan Rd. Siti Dewi Noerliah dan dikaruniai 5 orang anak.

Pengalaman organisasinya sangat banyak, diantaranya aktif di Senat Mahasiswa Unpak Bogor (1994-1996), sebagai Ketua Bidang Organisasi Persatuan Sepak Bola Bogor (2001-2005), Ketua Yayasan Pendidikan Cipaku (2004-2013), Pengawas Yayasan Zelani Al Mansyur (2003-2013), Penasehat Majelis Ta'lim Titik-Titik (2009-2013), dan Ketua Kerukunan Warga Bogor Cabang Bogor Selatan (2012-2013).

Nama Lengkap

Tb. Muhammad Alex Solihin, SH.

Tempat, Tanggal Lahir
Sukabumi, 8 Juni 1974

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai NasDem

Daerah Pemilihan

Kota Bogor 2
(Kecamatan Bogor Selatan)

Nomor Urut DCT

1

Perolehan Suara Sah

2.653

BPP = 11.646



Jatirin**No. 2**

Pria ini lahir di Madiun dan menyelesaikan pendidikannya di Maidun, SDN Madiun (173-179), SMPN Madiun (1979-1982) dan SMF Madiun (1982-1985). Ia adalah Anggota DPRD Kota Bogor yang yang dicalonkan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) untuk Daerah Pemilihan Kota bogor 5 (Kecamatan Bogor Utara) serta merupakan satu-satunya anggota DPRD Kota Bogor dari Partai Kebangkitan Bangsa.

Pria yang bertempat tinggal di Pamikul Bawah III No. 4, RT. 04 RW. 17, Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, beristerikan Idda Krisnawati dan dikaruniai 4 orang anak.

Sebelum terjun di dunia politik, ia pernah bekerja sebagai karyawan swasta di PT Squibb Indonesia (1987-2013). Pengalaman organisasinya tidak banyak diinformasikan dalam riwayat hidupnya, tetapi ia menyatakan pernah menjadi pengurus RIS.

Nama Lengkap
Jatirin

Tempat, Tanggal Lahir
Madiun, 17 Juli 1965

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Kebangkitan
Bangsa (PKB)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 5
(Kecamatan Bogor Utara)

Nomor Urut DCT
4

Perolehan Suara Sah
1.301

BPP = 10.237



Adityawarman Adil

No. 3



Kader partai ini sudah cukup lama mengabdikan dirinya dalam organisasi PKS. Tahun 2003-2004 ia sudah menjadi pengurus DPC PKS Kecamatan Bogor Tengah, kemudian pada tahun 2006-2010 menjadi Sekretaris Bidang Kepemudaan DPD PKS Kota Bogor, dan menjadi Ketua Bidang Generasi Muda dan Profesi DPD PKS Kota Bogor. Sebelum aktif di bidang politik juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebagai Ketua Harian Forum Silaturahmi Aktivis Islam Kampus IPB, Wakil Ketua Kompartemen Himpunan Alumni IPB dan sebagainya. Riwayat pendidikannya adalah, SDN Subarang Pariaman (1986-1992), SMPN 2 Pariaman (1992-1993) kemudian diselesaikan di SMPN 3 Bekasi (1993-1995), SMUN 1 Bekasi, serta Pendidikan Sarjana (S1) diselesaikan di Program Studi Statistika IPB (1998-2005). Pria yang bertempat tinggal di Taman Tirta Blok C4 No.25, RT.03 RW.13, Kel. Mekarwangi, Kec. Tanah Sareal ini beristerikan Nora Purbo Utami dan dikaruniai 3 orang anak. Selain aktif di partai ia juga memiliki pengalaman memimpin sejumlah perusahaan, seperti MDP di Asuransi Takaful Keluarga, Jakarta, Manajer Keuangan PT CRBF, Jakarta dan Direktur PT Pilar Persada.

Nama Lengkap

Aditya Warman Adil, S.Si

Tempat, Tanggal Lahir

Jakarta, 13 Juni 1980

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Keadilan Sejahtera
(PKS)**Daerah Pemilihan**Kota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur
dan Bogor Tengah)**Nomor Urut DCT**

8

Perolehan Suara Sah

2.751

BPP = 9.422

Najamudin

No. 3



Pria ini adalah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2009-2014 yang terpilih kembali untuk Periode Masa Bakti 2014-2019. Kader PKS yang aktif menjadi pengurus DPC PKS Bogor Selatan sejak tahun 2003-2008, dan dilanjutkan di kepengurusan DPD PKS Kota Bogor hingga di DPW PKS Jawa Barat. Pengalamannya dalam berorganisasi sudah sejak mahasiswa, sebagai Ketua BEM Unpak Bogor (1998-1999), BPM dan Sekjen Presma Unpak Bogor (1999-2000), Ketua Alumni FKIP Unpak (2007-2012), ia juga aktif dalam organisasi luar kampus, seperti KAMMI Daerah Bogor, ICMI-Orsat Bogor, Ketua NGO IHF Bogor (2012) dsb. Pendidikan dasar dan menengahnya di selesaikan di Tangerang, SD Blukbuk 1 (1983-1989), SLTP Nurul Amin (1989-1992), dan SLTA Manba'ul Hikmah (1993-1996). Melanjutkan Pendidikan Sarjana (S1) di FKIP Unpak (1997-2001) Bogor dan Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam diselesaikan di Universitas Ibnu Khaldun Bogor (2002-2004). Kursus/Diklat yang pernah diikuti diantaranya, Lemhanas, ESQ dan Depdagri. Pria ini bertempat tinggal di Komplek Telkom Blok C, RT. 01 RW. 08, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, beristerikan Dwi Muliati, ST. dan dikaruniai 2 orang anak.

Nama Lengkap
Najamudin, M.Pd.I

Tempat, Tanggal Lahir
Tangerang, 11 Juni 1975

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Keadilan Sejahtera
(PKS)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 2
(Kecamatan Bogor
Selatan)

Nomor Urut DCT
4

Perolehan Suara Sah
2.265

BPP = 11.646



Jajat Sudrajat

No. 3



7 erpilihnya menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, merupakan masa bakti yang ketiga kalinya sebagai Anggota DPRD Kota Bogor. Kader partai yang aktif dan pernah menduduki jabatan penting di partainya, yaitu Ketua Bidang Politik dan Hukum Partai Keadilan Bogor (2000-2002), Ketua DPC PKS Kecamatan Bogor Barat (2002-2006), Ketua Bidang Politik dan Hukum DPD PKS Kota Bogor (2007-2010), dan kemudian dipercaya menjadi Ketua DPD PKS (2011-2016). Pengalaman organisasi di luar partai, diantaranya adalah, menjadi anggota Karang Taruna Gunung Batu, Bogor Barat (1984-1987), Himpunan Mahasiswa Muslim Unpak Bogor (1986-1990) dan Ketua PUI Bogor (2011-2015). Pernah bekerja di General Electric (1990-1994) dan Bisnis Indonesia (1994-2004). Pendidikannya diselesaikan di Bogor, SD V Loji (1972-1978), SMP PGRI (1978-1981), STM PGRI (1981-1984), serta melanjutkan studi S1 di Unpak (1984-1990). Pria ini tinggal di Gang Kutulang No 3 RT.04/RW.04 Kelurahan Gunung Batu, Kecamatan Bogor Barat, beristerikan Rina Agustina dan dikaruniai seorang anak.

Nama Lengkap
Jajat Sudrajat

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 13 November 1962

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Keadilan Sejahtera
(PKS)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 3
(Kecamatan Bogor Barat)

Nomor Urut DCT
1

Perolehan Suara Sah
2.847

BPP = 11.551



Abuzar**No. 3**

Mantan Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2004-2009, yang dalam Pemilu Tahun 2014 terpilih lagi menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Kader partai yang mengawali karirnya sebagai Ketua Bidang Litbang DPD Partai Keadilan (PK) Kota Bogor (1998), Ketua DPC PK Tanah Sareal (1999), Sekretaris Umum DPD PKS Kota Bogor (1999-2004) dan menjadi Tenaga Ahli Anggota DPR RI (2009-2013). Sebelum terjun ke dunia politik ia adalah guru di Sekolah Bina Insani Bogor (1993-1997), karyawan di PT Aerowisata Catering Service Bandara Soekarno Hatta dan PT Unilever Indonesia. Kursus/diklat yang pernah diikuti, PT Unilever & TBI, Lembaga Strategi Promosi & Investasi Daerah, Dept. Keuangan & Lembaga Studi Akuntansi, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Hukum, Pusat Studi Kebijakan Publik dan Pembangunan serta Perhumas. Pendidikannya diselesaikan di SDN Kukupu 1 Bogor (1977-1982), SMPN Semplak (1982-1985), SMAKBO (1985-1989), AKA Bogor (1989-1992) dan S1 di Universitas Ibnu Khaldun (2004-2007). Pria yang tinggal di Kayumanis RT. 02/RW. 03 Kel. Kayumanis Kec. Tanah Sareal, beristerikan Nur Hayati dan dikaruniai 4 orang anak.

Nama Lengkap
Abuzar, SE

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 10 Oktober 1969

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Keadilan Sejahtera
(PKS)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 4
(Kecamatan Tanah
Sareal)

Nomor Urut DCT
1

Perolehan Suara Sah
2.311

BPP = 12.518



Teguh Rihananto

No. 3



Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 ini adalah juga mantan Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2004-2009. Kader partai yang aktif sejak 1998, sebagai Bendahara DPD Partai Keadilan (PK) Kota Bogor (1998-2002), Ketua Bidang Politik dan Hukum Partai Keadilan Bogor (2000-2002), Ketua DPC PKS Bogor Utara (2002-2005), Wakil Bendahara DPD PKS Kota Bogor (2005-2010), dan Bendahara Umum DPD PKS Kota Bogor (2010-2013). Sebelum menjadi anggota DPRD Kota Bogor, ia bekerja sebagai Staf Ditjen Pajak (1994-1997), Senior Supervisor PT GT Petrochem Industries TBK (1997-2004), Konsultan pada PT Partner Utama Konsultan (2009-2010), Audit Manajer KAP Ahmad Toha (2010-2011) dan Direktur PT Maas Standard Consulting Jakarta. Riwayat pendidikan, SDN Srogol 3 Bogor (1979-1985), SMP 3 Bogor (1985-1988), SMAN 1 Bogor (1988-1991), melanjutkan Program Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991-1994), dan S1 di STA Mandala Indonesia Jakarta (2006-2011). Pria ini tinggal di Jl. Taweuran Raya No 11 RT.03 RW.09 Kel.Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, beristerikan Titin Suhartini dan dikaruniai 5 orang anak.

Nama Lengkap
Teguh Rihananto, S.AP

Tempat, Tanggal Lahir
Sukabumi, 22 Oktober
1972

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Keadilan Sejahtera
(PKS)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 5
(Kecamatan Bogor Utara)

Nomor Urut DCT
1

Perolehan Suara Sah
1.452

BPP = 10.926



Rusmiati Ningsih

No. 4



Perempuan yang pernah menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2004-2009 dan sekarang terpilih lagi untuk Periode 2014-2019, adalah kader partai yang aktif. Jabatan yang pernah dipegang di DPC PDIP Kota Bogor, adalah sebagai pendiri Posko Gotong Royong PDIP Tahun 1999, Wakil Sekretaris (2000-2005), Wakil Ketua Bidang Hukum dan Advokasi (2005-2010), Wakil Ketua Bidang Hukum, HAM dan Perundang-undangan (2010-2015). Sebelum aktif di partai ia bekerja di Kantor Pajak Bumi Bangunan (1983-1993), PT Avon Indonesia (1995-1998), PT Intan Utama (1999-2001), dan PT Bina Setia Corp (2001-2003). Kurus/diklat yang diikuti, Konsultan PT Asuransi Jawa Intan Utama Tbk (1997), Peningkatan Partisipasi Perempuan di bidang Politik, TOT Saksi di Jawa Barat (2003), dan Teknis Investigasi dan Tindak Pidana Korupsi (2006). Riwayat pendidikan, SDN Panaragan (1970-1975), SMP PGRI 3 Bogor (1975-1979), SMAN Bogor (1979-1982), dan S1 FH Universitas Ibnu Khaldun (1982-1993). Ibu dari seorang anak yang bersuamikan Konadi ini tinggal di Jl. Perintis Kemerdekaan GG Mesjid No. 15 RT.01 RW.03 Kel. Kebon Kelapa Kec. Bogor Tengah.

Nama Lengkap

Rusmiati Ningsih, SH.

Tempat, Tanggal Lahir

Bogor, 16 Februari 1964

Jenis Kelamin

Perempuan

Agama

Islam

Dicalonkan oleh PartaiPartai Demokrasi
Indonesia Perjuangan
(PDIP)**Daerah Pemilihan**Kota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur
dan Bogor Tengah)**Nomor Urut DCT**

1

Perolehan Suara Sah

1.679

BPP = 9.422

Ujang Sugandi

No. 4



Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2009-2014, yang terpilih kembali untuk Periode Masa Bakti 2014-2019 ini merupakan kader partai dan Pengurus Anak Ranting PAC PDI Perjuangan.

Menyelesaikan pendidikan di SD/MI Sirojul Huda, SMP YPB Bogor, dan SMA Negeri 2 Bogor. Kursus/Diklat yang pernah diikuti adalah Kursus Kader Pratama (KKP), Diklat Lemhanas dan diklat-diklat lain yang diselenggarakan untuk anggota DPRD.

Sebelum menjadi wakil rakyat di lembaga legislatif (DPRD) ia pernah menjadi distributor buku. Pria yang beristerikan Yuli Sulastri ini dikaruniai 2 orang anak dan tinggal di Bantar Kemang RT. 04 RW. 07 Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Ujang Sugandi

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 30 Mei 1968

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrasi
Indonesia Perjuangan
(PDIP)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur
dan Bogor Tengah)

Nomor Urut DCT
2

Perolehan Suara Sah
3.757

BPP = 9.422



Atty Somaddikarya**No. 4**

Wajah baru Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, adalah salah seorang kader PDIP perempuan yang dicalonkan untuk Daerah Pemilihan Kota Bogor 1 (Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Tengah), pernah menjadi Wakil Ketua PAC PDI Perjuangan (2005-2010), dan menjadi Wakil Bendahara DPC PDIP Kota Bogor (2010-2015). Aktivitasnya di luar organisasi politik, ia memiliki usaha toko sembako (1995-sekarang), Toko Karya Mandiri Elektronik (1995-sekarang), Koperasi Serba Usaha Karya Mandiri (2004), PT Cipta Citra Karya Mandiri (2008) serta Yayasan Barisan Perempuan Mandiri Bogor. Ia pernah mendapat penghargaan Gramen Bank Tahun 2011. Riwayat pendidikannya, SDN Sukasari (1978-1984), SMP Negeri 3 Bogor (1984-1987), dan SMEA Negeri Bogor (1988-1991). Ibu dari 3 orang anak yang bersuamikan Somaddikarya ini bertempat tinggal di Jl. Sukamulya No. 104 RT 01 RW 05 Kel. Sukasari Kec. Bogor Timur Kota Bogor.

Nama Lengkap
Atty Somaddikarya

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 5 Oktober 1970

Jenis Kelamin
Perempuan

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrasi
Indonesia Perjuangan
(PDIP)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur
dan Bogor Tengah)

Nomor Urut DCT
4

Perolehan Suara Sah
3.086

BPP = 9.422



Christian**No. 4**

Menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, merupakan hal yang baru baginya. Kader partai yang aktif dan pernah menjadi Pengurus Ranting PDI Perjuangan Kelurahan batutulis dan Pengurus Taruna Merah Putih Sayap Partai dari PDI Perjuangan. Pria pengelola Lapangan Futsal D'One ini tidak banyak pengalaman organisasi yang diungkapkannya. Pendidikannya diselesaikan di SD Mardi Yuana 2 Bogor (1994-1995), SMP Mardi Yuana 2 (1997-1998) dan SMA Tunas Harapan Bogor (2000-2001).

Pria yang masih lajang ini bertempat tinggal di GG Cempaka Warna IV RT. 01/RW. 05 Kelurahan Batu Tulis Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Christian

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 28 Juli 1981

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Kristen

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrasi
Indonesia Perjuangan
(PDIP)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 2
(Kecamatan Bogor
Selatan)

Nomor Urut DCT
5

Perolehan Suara Sah
2.519

BPP = 11.646



H. Untung W Maryono

No. 4



Untuk masa bakti yang ketiga kalinya ia dipercaya menjadi Anggota DPRD Kota Bogor, yaitu Periode 2004-2009, 2009-2014, dan 2014-2019. Kader partai yang sudah berkiprah di partai ini sejak tahun 1992, menjadi Wakil Ketua Ranting PDIP (1998-1999), Ketua Ranting PDIP (1999-2000), Ketua PAC PDIP (2000-2005), Wakil Ketua Bidang Pemuda, Mahasiswa dan Organisasi Masyarakat PDIP (2005-2010) hingga menjadi Ketua DPC PDIP (2010-2015). Sebelum menjadi anggota DPRD ia pernah bekerja di sejumlah perusahaan, seperti Asuransi Takaful Bogor (1998), PT. Pantai Indah Muara Mas Bogor (1993-1995), dan PT. Nindotama Kharisma Bogor (1995-1997). Riwayat pendidikannya, SDN Empang IV (1973-1979), SMPN 2 Bogor (1979-1982), SMAN 3 Bogor (1982-1985), dan menyelesaikan studi S1 nya di STIE Swadaya tahun 1993. Ia juga memiliki pengalaman mengikuti berbagai kursus, seperti Kursus Akuntansi Dasar (1989), Kursus Komputer Paket Terpadu (1990) dan Kursus Bahasa Inggris (1991). Pria yang beristerikan Siti Maesaroh dan dikaruniai 2 orang anak, tinggal di Jl. Pancasan No. 18 A RT. 03/RW. 06 Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.



Nama Lengkap
H. Untung W Maryono, SE

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 23 Juni 1965

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrasi
Indonesia Perjuangan
(PDIP)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 3
(Kecamatan Bogor Barat)

Nomor Urut DCT
1

Perolehan Suara Sah
2.163

BPP = 11.551



Ence Setiawan

No. 4



2 abatan sebagai Ketua RW selama 12 tahun, menjadi salah satu modal dasar untuk mendapatkan dukungan suara dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kota Bogor Tahun 2014. Lonjakan karir yang luar biasa dari Ketua RW sekarang dipercaya menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Pria yang menyelesaikan pendidikan terakhirnya di SMA Negeri 1 Bogor tahun 1986, pernah mengikuti kursus mekanik/montir. Pria yang beristerikan Neneng ini dikaruniai 5 orang anak dan bertempat tinggal di Kp. Batu Hujung RT. 02/RW. 01 Kelurahan Balumbang Jaya Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Ence Setiawan

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 13 Februari 1966

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrasi
Indonesia Perjuangan
(PDIP)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 3
(Kecamatan Bogor Barat)

Nomor Urut DCT
10

Perolehan Suara Sah
3.904

BPP = 11.551



R. Lania Sari**No. 4**

B aginya menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, adalah masa bakti yang kedua kalinya sebagai anggota DPRD Kota Bogor, sebelumnya ia adalah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2009-2014. Kader partai yang pernah menjadi Ketua PAC PDIP Tanah Sareal (2011), juga aktif dalam organisasi kemasyarakatan seperti Hanpi Melati, PKK dan Majelis Ta'lim. Sebelum berkarir di dunia politik ia pernah bekerja di Seraton Tower, Manager Coffe Niro dan sebagai kontraktor. Pendidikannya diselesaikan di Bogor, SDN Pengadilan II Bogor (1980-1986), SMP Negeri 3 Bogor (1986-1989), dan SMEA Ganesha (1989-1992). Ia juga memiliki pengalaman mengikuti kursus/diklat, seperti Food & Beverage Service, In Spoken and Written English III, serta Hospital Food and Beverage Service. Ia dikaruniai 2 orang anak dan bertempat tinggal di GG. Pacilong Kp. Sawah RT. 05/RW 04 Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor.

Nama Lengkap
R. Lania Sari

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 18 Januari 1973

Jenis Kelamin
Perempuan

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrasi
Indonesia Perjuangan
(PDIP)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 4
(Kecamatan Tanah
Sareal)

Nomor Urut DCT
2

Perolehan Suara Sah
2.226

BPP = 12.518



Budi**No. 4**

Menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, merupakan pengalaman baru menduduki kursi wakil rakyat. Sebelum terpilih menjadi Anggota DPRD Kota Bogor ia bekerja di PT Indocement Tungal Prakasa Tbk. sejak tahun 1994. Tidak banyak pengalaman organisasi yang diungkapkannya, tetapi ia sudah bergabung dengan PDIP sejak tahun 1992. Riwayat pendidikannya dimulai dari SDN Cibuluh IV, MTsN Bogor dan pendidikan terakhirnya diselesaikan di SMEA PGRI 2 Bogor Tahun 1992. Pria ini beristerikan Yanti Rostanti yang dikaruniai 3 orang anak, dan bertempat tinggal di GG Kembang No. 28 RT. 01/RW. 09 Kelurahan Kedung Halang Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Budi

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 4 Oktober 1973
41 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrasi
Indonesia Perjuangan
(PDIP)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 5
(Kecamatan Bogor Utara)

Nomor Urut DCT
2

Perolehan Suara Sah
2.565

BPP = 10.237



Eka Wardhana**No. 5**

Pria yang aktif dalam berorganisasi ini sekarang terpilih menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Sejumlah jabatan dalam organisasi pernah disandangnya, Ketua AMPI Tanah Sareal (1994), Pengurus DPD KNPI (1994-2004), Sekretaris Koord. Kegiatan Kesra (1999-2004), Ketua FK Karang Taruna (2003-2006), Wakil Ketua Perlindungan Anak (2002-2007), Sekretaris DPD AMPI Kota Bogor (2004-2009), Wakil Sekretaris DPD AMPI Jawa Barat (2009-2014), Wakil Sekretaris I DPC Ormas MKGR Kota Bogor (2012-2017) dan Mitra Bakti Pertuni (1995-sekarang). Diklat yang pernah diikuti, Karakterdes PG (1991), Kader Motivator Pemuda (1992), dan Functionaris PG Jabar (2012). Penghargaan yang pernah diterima, Pemuda Pelopor Kota Bogor, 1996 dan 2001, Pekerja Sosial Masyarakat Berprestasi Kota Bogor (2003). Pendidikannya diselesaikan di SDN Sempur Kidul (1979-1985), SMPN 2 (1985-1988), SMT Grafika Mardi Yuana (1988-1991), sedang melanjutkan studi S1 di STISIP Syamsul Ulum Sukabumi. Pria yang beristerikan Nihlah El Rofiq dikaruniai 3 orang anak ini dan tinggal di Jl. Ardio GG I No.34, RT.02/RW.06, Kel. Cibogor, Kec. Bogor Tengah.

Nama Lengkap
Eka Wardhana

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 15 Februari 1972

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Golongan Karya
(Partai Golkar)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur
dan Bogor Tengah)

Nomor Urut DCT
7

Perolehan Suara Sah
2.502

BPP = 9.422



Yus Ruswandi**No. 5**

7 erpilihnya menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, merupakan masa bakti yang kedua kali baginya. Kader partai yang aktif dan pernah menjadi Ketua Partai Golkar Kelurahan Bondongan (2004-2009), Wakil Sekretaris DPD Partai Golkar Kota Bogor (2009-2015), dan Ketua Ormas MKGR Kota Bogor (2012-2017). Kursus/diklat yang pernah diikuti, Rakornis Partai Golkar Kota Bogor Tahun 2005, Diklat Pengkaderan Umum Angkatan I dan II Tahun 2007 DPD Golkar, Orientasi Fungsi Partai Golkar (2008 dan 2012), Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Pemda Angkatan XXXII Lemhanas Tahun 2012. Pendidikan dasar dan menengahnya diselesaikan di Kuningan, SD Negeri Kuningan (1977-1983), SMP Negeri Kuningan (1983-1986), dan STM Negeri Kuningan (1986-1989). Pendidikan S1 diselesaikan di STIE Gotong Royong Jakarta (2006-2012). Sebelum berkarir di politik ia berwiraswasta (2000-2008). Pria yang beristerikan Lena Juarti dikaruniai 4 orang anak, bertempat tinggal di Jl. Pahlawan RT.01,RW.16 No. 9A, Kelurahan Bondongan, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Yus Ruswandi, SE.

Tempat, Tanggal Lahir
Kuningan, 12 September
1970

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Golongan Karya
(Partai Golkar)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 2
(Kecamatan Bogor
Selatan)

Nomor Urut DCT
1

Perolehan Suara Sah
3.781

BPP = 11.646



Heri Cahyono**No. 5**

Hasil Pemilu Tahun 2014 telah mendudukannya menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Karir politiknya di Partai Golkar sudah cukup lama, Pengurus DPD Golkar Kota Bogor (2004-2009) dan Sekretaris DPD Partai Golkar (2009-2015). Aktivitas organisasi lainnya adalah sebagai Pengurus KNPI Kota Bogor (2004-2007), Sekretaris DPD AMPI Kota Bogor (2005-2010), dan Pengurus PDK Kosgoro 57 Kota Bogor (2012-2017). Pengalaman kursus/diklat yang pernah diikuti adalah Orientasi Fungsi Partai Golkar Tingkat Pusat Angkatan 8 Tahun 2012. Ia juga punya pengalaman berwiraswasta. Pendidikan dasar sampai menengahnya diselesaikan di Klaten Jawa Tengah, SD Wonosari 1 Trucuk (1980-1986), SMP PGRI 13 Trucuk (1986-1989), dan SMA Muhammadiyah 1 (1989-1991). Pada tahun 1991 hijrah ke Bogor untuk melanjutkan studinya di Fakultas Kehutanan IPB dan lulus Tahun 1998 dan Program Magister Agribisnis IPB (2001-2004). Pria yang beristerikan Inty Dienasari, STP, MM. dikaruniai 2 orang anak dan tinggal di JL. Komplek BPPB Blok M/2 RT.02 RW.07, Kel. Pasir Mulya, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Heri Cahyono, S.Hut., MM

Tempat, Tanggal Lahir
Klaten, 20 Februari 1973

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Golongan Karya
(Partai Golkar)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 3
(Kecamatan Bogor Barat)

Nomor Urut DCT
1

Perolehan Suara Sah
2.593

BPP = 11.551



H. Atmadja**No. 5**

Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2009-2014 yang terpilih kembali untuk Periode Masa Bakti 2014-2019.

Mantan Kepala Desa Balumbangjaya (1985-2003), dan Ketua Panwaslu Bogor Barat Tahun 2004 ini aktif dalam berorganisasi, Ketua KONI Bogor Barat (2004-2009), Pengurus PSB Kota Bogor (2004-2010), Pengurus KWB Kota Bogor (2004-2014) dan Pengurus DHC'45 Kota Bogor (2004-sekarang). Karir politiknya di Partai Golkar menempatkannya menjadi Wakil Ketua DPD Partai Golkar Kota Bogor (2009-2015). Pengalaman kursus/diklat yang pernah diikuti adalah Orientasi Fungsiaris Partai Golkar Tahun 2008 dan 2012, Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Pemda Angkatan XXXII Lemhanas Tahun 2012. Riwayat pendidikannya, SDN Kebon Jeruk 1 Jakarta Barat, SMP Dharma Bhakti Kampus IPB Dramaga Bogor (1968-1971), SMA Persamaan DKI Jakarta (1994-1997), dan melanjutkan Pendidikan S1-nya di STIE Gotong Royong Jakarta (2001-2006). Pria yang beristerikan Hj. Maryati dikaruniai 6 orang anak dan tinggal di Jl. Balumbangjaya No.03, RT.03 RW.04, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Nama Lengkap
H. Atmadja,SE

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 15 September 1954

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Golongan Karya
(Partai Golkar)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 3
(Kecamatan Bogor Barat)

Nomor Urut DCT
2

Perolehan Suara Sah
4.368

BPP = 11.551



H. Murtadlo**No. 5**

uru SMP, SMA dan SMEA Ganesha (1977-1987), PNS Guru Agama SDN Kayumanis (1986-1990), kemudian beralih profesi menjadi birokrat, Kepala Desa Cibadak, Semplak Kab. Bogor (1990-2006), Pelaksana di Bagian Sosial Sekda Kota Bogor (2006-2008), Lurah Mekarwangi (2008-2011), Lurah Kayumanis (2011-2013) dan pensiun dari PNS bulan April 2013. Setelah pensiun ia terjun ke dunia politik dan dicalonkan Partai Golkar di Dapil Kota Bogor 4 dan terpilih menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Aktif di Partai Golkar sudah sejak masa Orde Baru (1980), Ketua Depiancab Wirakarya Kec. Semplak Kab. Bogor (1985-1989) Pengurus Depicab Wirakarya Kab. Bogor (1989-1994) dan Ketua DPAC Ormas MKGR Kec. Tanah Sareal (2013). Riwayat pendidikannya, MI PUI Bogor (1966-1971), PGA PUI Bogor (1972-1977), PGAN Bogor (1977-1979), Sarjana Muda Fak. Syariah UIK Bogor (1993), STAI Al-Karimiyah Sawangan Depok (2000-2002), FISIP Universitas Djuanda Bogor (2004-2006), dan S2 di UNB (2002-2003). Pria yang beristerikan Hj. Ruhyati dikaruniai 4 orang anak dan tinggal di Jl. Kampung Pabuaran RT.05 RW.03 Cibadak, Tanah Sareal, Kota Bogor.

Nama Lengkap

H. Murtadlo, S.Pdi., S.Sos.,
M.Si.

Tempat, Tanggal Lahir

Bogor, 1 Agustus 1957

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai

Partai Golongan Karya
(Partai Golkar)

Daerah Pemilihan

Kota Bogor 4
(Kecamatan Tanah
Sareal)

Nomor Urut DCT

4

Perolehan Suara Sah

4.918

BPP = 12.518



H.R. Oyok Sukardi**No. 5**

Mantan birokrat yang terjun ke dunia politik sejak terpilih menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2009-2014 dan kembali terpilih untuk Periode 2014-2019. Pengalaman birokrasi, Balai Besar Industri Hasil Pertanian Bogor (1973), Kantor Dep. Perindustrian Kab. Bogor (1990), Kantor Deperindag Kab. Sukabumi (1996), Kepala Desa Tanah Baru (1998), Kasubag Aset Setda Kota Bogor (2005) dan Camat Bogor Utara (2006). Pengalaman organisasi, anggota HMI Bogor dan anggota Menwa (1975), anggota SOKSI (1990), Dewan Penasehat Komdes Golkar (1992), Pembina Satgas Pemuda Golkar (1998), Dewan Pensehat Ormas MKGR Tanah Baru (2001), Wakil Ketua DPD Golkar Kota Bogor (2009). Diklat yang diikuti: Penataran Karakterdes Golkar, Diklat Politik, Orientasi Fungsiaris Komcam dan DPD Golkar. Riwayat pendidikan, SDN Jonggol (1958-1963), SMPN Jonggol (1963-1966), SMAN 1 Bogor (1971-1973), S1 UIK Bogor (1975-1998), dan S2 STM IMMI Jakarta (2001-2003). Pria yang beristerikan Hj. Ecin Kuraesin dikaruniai 4 orang anak dan tinggal di BTN Tanah Baru Jl. Sejahtera II E No. 57 RT 05 RW 08, Tanah Baru, Bogor Utara, Kota Bogor.

Nama Lengkap
H.R. Oyok Sukardi, SE. MM

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 6 Februari 1951

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Golongan Karya
(Partai Golkar)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 5
(Kecamatan Bogor Utara)

Nomor Urut DCT
1

Perolehan Suara Sah
5.123

BPP = 10.237



Jenal Mutaqin

No. 6



7 erpilih kembali menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, merupakan masa bakti yang kedua kali menjadi wakil rakyat dari Dapil Kota Bogor 1. Pengalaman organisasinya, sebagai anggota Gapoltan Harapan Warga, Bendahara DPC Partai Gerindra Kota Bogor (2009-2011), Anggota Dewan Penasehat DPD Partai Gerindra Kota Bogor (2011-2013), Anggota BKM Kelurahan Sindangrasa (2010-2013). Kursus/diklat yang pernah diikuti, Diklat Kader Gerindra (2011), Pendidikan Lemhanas RI (2012). Pengalaman kerja sebelum menjadi anggota DPRD Kota Bogor, adalah Security RS BMC Kota Bogor (2006-2007), dan Security Restoran Gili-Gili (2007-2009). Menyelesaikan pendidikannya, di SDN Bangka 4 Kota Bogor (1992-1998), SMPN 3 Kota Bogor (1998-2001), dan SMK Pelayaran Makarya Kota Bogor (2001-2004).

Pria yang beristerikan Novita Handayani dikaruniai 2 orang anak dan tinggal di Perum Pesona Griya Indah Blok I/No. 2 RT 01 RW 12 Kelurahan Sindangrasa Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Jenal Mutaqin

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 17 Juli 1985

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Gerakan Indonesia
Raya (Partai Gerindra)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur
dan Bogor Tengah)

Nomor Urut DCT
2

Perolehan Suara Sah
2.069

BPP = 9.422



H.M. Idris**No. 6**

ealon yang diusulkan oleh Partai Gerindra untuk Daerah pemilihan Kota Bogor 1 (Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Tengah) yang terpilih menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Tidak banyak pengalaman organisasi yang dapat diinformasikan. Sebelumnya ia adalah karyawan PT Holcim Tbk. dan pernah mendapatkan penghargaan sebagai Karyawan Teladan, dan sebagai Ketua RW 06 mendapatkan penghargaan sebagai RW Teladan Kota Bogor.

Menyelesaikan pendidikannya, di SD Pertiwi Tahun 1976, MTSN Tahun 1980, dan SMU PGRI 1 Tahun 1983.

Pria yang beristerikan Hj. Rosidah dikaruniai 5 orang anak dan tinggal di Jl. Sukasari 03, RT 01 RW 06 Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

Nama Lengkap

H. M. Idris

Tempat, Tanggal Lahir

Bogor, 12 Maret 1962

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai

Partai Gerakan Indonesia Raya (Partai Gerindra)

Daerah PemilihanKota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Tengah)**Nomor Urut DCT**

6

Perolehan Suara Sah

3.723

BPP = 9.422

Ade Askiah**No. 6**

Salah seorang calon perempuan yang terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 yang dicalonkan oleh Partai Gerindra untuk Daerah pemilihan Kota Bogor 2 (Kecamatan Bogor Selatan). Perempuan yang pernah mengikuti kursus/diklat Advokat dan Kader Hamabalang Muda ini aktif dalam kegiatan organisasi dan keagamaan, seperti kegiatan Da'wah, Patayat NU, dan Persit Kartika Chandra Kirana.

Menyelesaikan pendidikan di SD Al Falah (1969-1975), SMP Al Masturiyah (1975-1978), SMA Al Masturiyah (1978-1981), dan melanjutkan studi S1 di Fakultas Hukum Universitas Pakuan (1988-1992).

Perempuan yang bersuamikan Badili ini dikaruniai seorang orang anak dan bertempat tinggal di Bakomsari RT. 02/RW. 09 Kelurahan Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Ade Askiah, SH.

Tempat, Tanggal Lahir
Sukabumi, 6 September
1962

Jenis Kelamin
Perempuan

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Gerakan Indonesia
Raya (Partai Gerindra)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 2
(Kecamatan Bogor
Selatan)

Nomor Urut DCT
2

Perolehan Suara Sah
1.433

BPP = 11.646



Mahpudi Ismail

No. 6



Pria yang dicalonkan oleh Partai Gerindra untuk Daerah pemilihan Kota Bogor 3 (Kecamatan Bogor Barat) terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Seorang wiraswasta yang aktif dalam kegiatan organisasi kemasyarakatan, misalnya sebagai Ketua LPM Kelurahan Bubulak, Wakil FK LPM Bogor Barat, Ketua Paguyuban PKL Kota Bogor dan Ketua KPPI I Kota Bogor. Riwayat pendidikannya, SDN Cikarawang 2 Kota Bogor, SMP Negeri Ciomas dan SPG Negeri Bogor, kemudian ia melanjutkan studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor dan lulus tahun 1992.

Pria yang beristerikan Milan Mayangsasri ini dikaruniai 3 orang anak dan tinggal di Kp. Semplak RT. 02/RW. 03 Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Nama Lengkap

Drs. Mahpudi Ismail

Tempat, Tanggal Lahir

Bogor, 7 Juli 1968

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai

Partai Gerakan Indonesia Raya (Partai Gerindra)

Daerah Pemilihan

Kota Bogor 3
(Kecamatan Bogor Barat)

Nomor Urut DCT

10

Perolehan Suara Sah

1.762

BPP = 11.551



H. Muhammad Zaenal Abidin

No. 6



ealon yang diusulkan oleh Partai Gerindra untuk Daerah pemilihan Kota Bogor 4 (Kecamatan Bogor Tanah Sareal) terpilih menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Tidak banyak pengalaman organisasi yang diinformasikannya, kecuali sebagai anggota RAPI (Rado Antar Penduduk). Riwayat pendidikannya, SD Pondok Rumput 1 Kota Bogor, SMP Islam Al Gozali Kota Bogor dan Madrasah Aliyah Al Gozali Kota Bogor yang diselesaikannya pada tahun 2001. Pendidikan S1 nya diselesaikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta (STAIS) Lan Taboer dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) tahun 2012.

Pria yang beristerikan Mela Dewi Rahmawati ini dikaruniai seorang anak dan bertempat tinggal di Cimanggu Bharata No. 02 RT. 01/RW. 01, Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor.

Nama Lengkap

H. Muhammad Zaenal Abidin

Tempat, Tanggal Lahir

Bogor, 10 Maret 1980

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai

Partai Gerakan Indonesia Raya (Partai Gerindra)

Daerah PemilihanKota Bogor 4
(Kecamatan Tanah Sareal)**Nomor Urut DCT**

6

Perolehan Suara Sah

1.276

BPP = 12.518



Sopian

No. 6



Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2009-2014 ini terpilih kembali untuk Periode Masa Bakti 2014-2019. Selain sebagai Ketua DPC Partai Gerindra masa bakti 2011-2015, ia juga merangkap menjadi Bendahara Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kota Bogor (2011-2015). Kursus/Diklat yang pernah diikuti, diantaranya adalah Diklat Kader Muda Gerindra dan Pendidikan Lemhanas RI.

Pendidikan dasar dan menengahnya di selesaikan di Kota Bogor, SDN Bantarjati 2 Kota Bogor (1976-1982) dan SMP Negeri 5 Kota Bogor (1982-1985), sedangkan pendidikan SLTA nya diselesaikan di SMA Negeri 10 Palembang (1986-1989) dan menyelesaikan pendidikan S1 bidang studi Ekonomi Universitas Tridnanti Palembang (1989-1994).

Pria yang beristerikan Nurlela dikaruniai 2 orang anak dan tinggal di Jl. Ciremai Ujung No. 24 RT. 02 RW. 10 Kelurahan Bantarjati Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Sopian, SE.

Tempat, Tanggal Lahir
Palembang, 20 Juni 1969

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Gerakan Indonesia
Raya (Partai Gerindra)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 5
(Kecamatan Bogor Utara)

Nomor Urut DCT
1

Perolehan Suara Sah
2.655

BPP = 10.237



H. Mulyadi**No. 7**

Untuk keduanya ia terpilih menjadi Anggota DPRD Kota Bogor (Periode 2009-2014 dan 2014-2019), mewakili Daerah pemilihan Kota Bogor 1 (Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Tengah) dari Partai Demokrat. Ketua PAC Demokrat Bogor Timur (2008-sekarang) ini, kiprahnya dalam organisasi sudah dimulai sejak mahasiswa, Senat FH Unpak Bogor (1991-1992), PKPM Kota Bogor (2004-2007), LPM Kelurahan Barangsiang (2005-2008), Organda Kota Bogor (2008-sekarang), dan KWB Kota Bogor (2012-sekarang). Sebelum menjadi anggota DPRD Kota Bogor ia adalah Pengacara Kantor Hukum Gafar Rehalat, SH & Rekan (2000-2008) dan Konsultan Hukum PT KAA (2006-2008). Pendidikannya diselesaikan di Kota Bogor, SDN Bantarkemang IV (1977-1983), SMPN IX (1983-1986), SMA PGRI 3 (1986-1989), dan S1 Fak. Hukum Unpak (1989-1997). Sedangkan diklat yang pernah diikuti adalah Diklat Wawasan Kebangsaan (1999), Diklat Advokat (2007) dan Diklat Lemhanas (2012). Pria yang beristerikan Ryanti ini dikaruniai 3 orang anak dan tinggal di Jl. Bantar Kemang RT.01 RW.07 Kelurahan Baranangsiang, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

Nama Lengkap
H. Mulyadi, SH.

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 30 Desember 1969

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrat

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur
dan Bogor Tengah)

Nomor Urut DCT
3

Perolehan Suara Sah
1.971

BPP = 9.422



Bambang Dwi Wahyono

No. 7



M

enjadi Anggota DPRD Kota Bogor untuk masa bakti keduanya (Periode 2009-2014 dan 2014-2019) mewakili Daerah pemilihan Kota Bogor 2 (Kecamatan Bogor Selatan) dari Partai Demokrat. Pengalaman organisasinya adalah sebagai Ketua DPAC (2008-2013) dan Ketua AMDI Kota Bogor (2011-2016), ia pernah mengukit diklat Advokat (Peradi) tahun 2007 dan Lemhanas 2012. Sebelum terjun ke dunia politik ia bekerja sebagai Account Officer Astra Credit Company (2003-2004), Credit Officer PT Bank Danamon (2004-2006), Head Development PT Keyhel (2006-2007), dan Asistant Legal Law Firm/Consultant (2007-2008). Pendidikannya diselesaikan di Kota Bogor, SD Mardiyuana 2 (1986-1991), SMP Mardiyuana 2 (1991-1993), SMAN 4 Kota Bogor (1993-1995), dan program S1 Ilmu Hukum Universitas Pakuan Bogor (1996-2002). Pria yang beristerikan Balgis Sungkar dikaruniai seorang anak dan tinggal di Jl. Bondongan No. 27, RT. 01/ RW. 07 Bondongan, Bogor Selatan, Kota Bogor.

Nama Lengkap

Bambang Dwi Wahyono,
SH.

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 22 Juni 1976

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrat

Daerah Pemilihan

Kota Bogor 2
(Kecamatan Bogor
Selatan)

Nomor Urut DCT

2

Perolehan Suara Sah

911

BPP = 11.646



Eny Indari**No. 7**

ealon perempuan yang diusulkan oleh Partai Demokrat untuk Daerah Pemilihan Kota Bogor 3 (Kecamatan Bogor Barat) ini terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Perempuan yang tergabung dalam organisasi IDABO (1997-2000), Pemuda Pancasila (2000-2013), PD (2011-2013), dan AMDI (2012-2013). Sebelum terjun di dunia politik ia memiliki pengalaman bekerja di Apotik Sari Asih Solo (1990-1992), Apotik Naga Farma Bogor (1992-1996), CV. Genta Rizky Purnama Bogor (2002) dan PT. Fahrenheit Jakarta (1996-2005). Pendidikan dasar dan menengahnya diselesaikan di Solo Jawa Tengah, SDN II Pracimantoro Wonogiri (1978-1984), SMPN 1 Pracimantoro Wonogiri (1984-1987), SMF Nasional Solo (1987-1990), dan sedang melanjutkan studi S1 di Universitas Pakuan Bogor. Kursus/diklat yang pernah diikutinya adalah Bahasa Inggris/IEC. Perempuan yang bersuamikan Jermias Resilowi dikaruniai 5 orang anak dan tinggal di Cilendek Timur RT. 01/RW. 10, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Eny Indari

Tempat, Tanggal Lahir
Wonogiri, 30 Maret 1971

Jenis Kelamin
Perempuan

Agama
Katolik

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrat

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 3
(Kecamatan Bogor Barat)

Nomor Urut DCT
3

Perolehan Suara Sah
3.850

BPP = 11.551



Anita Primasari Mongan

No. 7



Magister Sains Kajian Wanita Alumnus Universitas Indonesia Tahun 2011, yang memasuki dunia politik dicalonkan oleh Partai Demokrat untuk Daerah Pemilihan Kota Bogor 4 (Kecamatan Tanah sareal) dan terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Pendidikan SD, SMP dan SMA nya diselesaikan di Mardi Yuana Cibinong selesai tahun 1992, dan S1 Ekonomi Universitas Terbuka (1992-1997). Pengalaman organisasinya dimulai sejak SMP, Ketua OSIS SMP, Bendahara OSIS SMA, Organisasi Anak Pratama Gereja, sebagai Ketua tingkat Cabang Bogor (2000-2003), sebagai Sekretaris/Wakil tingkat Distrik Jabodetabek (2003-2006), Ketua Organisasi Remaja Putri Cabang Bogor (2006-2009) dan Organisasi Remaja Puteri Gereja Jabodetabek (2010-2013). Memiliki pengalaman kerja sebagai Marketing Supervisor PT Mandira Prima Perkasa, Purchasing Supervisor PT Cussons Indonesia, Komisariss PT Tahitian Noni Indonesia, BPMKB Kota Bogor, Komisariss PT Monavie Indonesia. Perempuan yang bersuamikan Thomas Oloan Siregar, SH. MH ini dikaruniai 2 orang anak, tinggal di Danau Bogor Raya B I-7 No. 9 RT.02/RW.13 Kel. Cimahpar, Bogor Utara, Kota Bogor.

Nama Lengkap

Anita Primasari Mongan,
SE., M.Si.

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 30 Desember 1973

Jenis Kelamin
Perempuan

Agama
Kristen

Dicalonkan oleh Partai
Partai Demokrat

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 4
(Kecamatan Tanah
Sareal)

Nomor Urut DCT
5

Perolehan Suara Sah
3.118

BPP = 12.518



R. Dodi Setiawan**No. 7**

7 erpilih kembali menjadi Anggota DPRD Kota Bogor untuk Periode 2014-2019, merupakan masa bakti yang kedua kalinya mewakili Daerah Pemilihan Kota Bogor 5 (Kecamatan Bogor Utara) dari Partai Demokrat. Wakil Ketua DPC Partai Demokrat Kota Bogor ini dan Penasehat Pemuda Mesjid Al-Muhajirin RW.06 Kelurahan Tegal Gundil, pernah menjadi Ketua Karang Taruna Kelurahan Kacapiring Bandung (1993). Banyak sekali kursus/diklat yang pernah diikutinya, di antaranya, tahun 2010 Diklat P3DI, LPPKP, Sinergy Indonesia, Tahun 2011, LP6KN, Fokus Parlemen dan Cides Institute, Tahun 2012 Lemhanas, PUSKAKOM UI, LPPM Universitas 17 Agustus, LPMPI, LMI dsb. Riwayat pendidikan, SDN Ibnu Jenab 1 Cianjur (1976-1982), SMPN 3 Cianjur (1985-1988), SMA Pasundan 1 Cianjur (1985-1988), dan sedang menyelesaikan studi S1 di Universitas Terbuka. Pengalaman kerja sebagai Supervisor PT Timur Jaya Amerta, Executive Sales PT Modern Foto, Ass Cameraman PT Dream Scape Film, Ass Sutradara Rizal Matovani. Pria yang beristerikan Dede Sutiarsih dikaruniai 2 orang anak dan tinggal di Jl. Pamikul I B 9 No. 39 RT.02 RW.06 Tegal Gundil, Bogor Utara, Kota Bogor.

Nama Lengkap

R. Dodi Setiawan

Tempat, Tanggal LahirKarawang, 4 September
1968**Jenis Kelamin**

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai

Partai Demokrat

Daerah PemilihanKota Bogor 5
(Kecamatan Bogor Utara)**Nomor Urut DCT**

4

Perolehan Suara Sah

1.644

BPP = 10.237

H. Rd. Kosasih Saputra

No. 8



Dalam Pemilu Tahun 2014 ia dicalonkan oleh Partai Amanat Nasional di Daerah Pemilihan Kota Bogor 1 (Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Tengah) dan terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Sebelum menjadi kader PAN ia pernah berkiprah di Partai Golkar sebagai Wakil Ketua DPD Golkar Kota Bogor (2008-2009). Pengalaman organisasi, diantaranya AMPI Bogor Timur, IPSI PS Dangieng Pakuan Bogor Timur, Kwarran Pramuka Bogor Timur, Kwarcab Pramuka Kota Bogor, Kwarda Pramuka Jawa Barat, Ketua DPAC MKGR Bogor Timur, Wakil Sekjen PP PPM, dan Sekretaris PAC PP Bogor Timur. Penghargaan yang pernah diterima Bintang Panca Warsa I & II Gerakan Pramuka (2003 dan 2004). Riwayat pendidikan, SDN Lawanggantung I (1975-1982), SMPN 4 (1982-1985), SMA PGRI 1 (1985-1988), S1-Hukum UIK Bogor (1988-2000), S1 STKIP Arrahmaniyah (2003-2006), dan S2 NCGU-IMGI Jakarta (2000-2002). Pria ini memiliki pengalaman kerja dan kursus/diklat yang banyak. Pria yang beristerikan Hj. Puspita Dewi, SE dikaruniai 5 orang anak dan tinggal di Jl. Sukasari III RT.03 RW.01 Kel. Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

Nama Lengkap

H. Rd. Kosasih Saputra,
S.Pd., SH.

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 19 Desember 1969

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Amanat Nasional
(PAN)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur
dan Bogor Tengah)

Nomor Urut DCT
3

Perolehan Suara Sah
1.113

BPP = 9.422



Didin Muhiddin**No. 8**

Mantan Lurah Loji Kecamatan Bogor Barat (1998-2006) yang terjun ke dunia politik, terpilihnya menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 adalah merupakan masa bakti yang keduanya setelah sebelumnya menjabat untuk Periode 2009-2014. Sebelum terjun di dunia politik aktivitasnya sebagian besar di dalam lingkungan birokrasi. Cukup banyak kursus/ diklat yang pernah diikutinya, diantaranya Bimtek Permendagri No.21/2011 (CIDES), Peran dan Fungsi DPRD (P3DI), UU No.12/2011 (LMI), Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan (Lemhanas), LKPJ Bupati/Walikota (LMI), Peran dan Kewenangan Anggota DPRD (PUSKAKOM), dan Peran DPRD dalam Pengawasan Penyelenggara LPPM (Univ. 17 Agustus 1945). Pendidikannya diselesaikan di Kota Bogor, SDN Gunungbatu III (1966-1972), PGAN Bogor (1972-1978), PGAN 6 Tahun Bogor (1978-1979), dan melanjutkan ke pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Ibnu Khaldun (1979-1986). Pria yang beristerikan Suwarti dikaruniai 3 orang anak dan tinggal di Gg. Mesjid 1 No. 38 RT. 01/ RW.11 Keurahan. Loji, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Didin Muhiddin

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 21 Juli 1958

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Amanat Nasional
(PAN)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 3
(Kecamatan Bogor Barat)

Nomor Urut DCT
3

Perolehan Suara Sah
2.359

BPP = 11.551



Ahmad Romdhoni**No. 8**

uru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Bogor yang memasuki dunia politik dicalonkan oleh Partai Amanat Nasional untuk Daerah pemilihan Kota Bogor 5 (Kecamatan Bogor Utara) terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Riwayat pendidikannya dimulai di MI Al-Wathoniyah IV Jakarta (1984-1990), MTS Yapink Tambun, Bekasi (1990-1993), MA Nur El Ghazi, Cibitung Bekasi (1993-1995), dan S1 IAIN Sunan Gunung Djati Bandung (1996-2001). Keahliannya berbahasa Arab sehingga dipercaya menjadi Instruktur Bahasa Arab di BLK-LN Bahana Timur Megah, Translater & Bagian Visa PT Bahana Timur Megah, dan Assesor Bahasa Arab LSP-LSK. Pengalaman organisasinya adalah di HMI Cabang Soreang Bandung (1996-1998) dan Keluarga Pelajar & Mahasiswa Bekasi (1996-2001). Kursus/diklat yang pernah diikuti, Pelatihan Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket B (2005), Pelatihan Penguji Berbasis Kompetensi (2006), dan Orientasi Materi Sikap Kerja & Pembekalan Akhir Pemberangkatan (2006). Pria yang beristerikan NenengLatifahdika runiai 4 orang anak dan tinggal di Kp. Pasir RT.01 RW.12 Kel. Cimahpar Kec Bogor Utara, Kota Bogor.

Nama Lengkap

Ahamd Romadhoni S.Ag

Tempat, Tanggal Lahir

Jakarta, 7 Mei 1975

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh PartaiPartai Amanat Nasional
(PAN)**Daerah Pemilihan**Kota Bogor 5
(Kecamatan Bogor Utara)**Nomor Urut DCT**

6

Perolehan Suara Sah

864

BPP = 10.237

H. Andi Surya Wijaya

No. 9



Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2009-2014 yang terpilih kembali untuk Periode Masa Bakti 2014-2019, adalah Ketua DPC PPP Kota Bogor (2010-2015). Kiprahnya dalam organisasi pernah menduduki sejumlah jabatan, Wakil Ketua DPD KNPI Kota Bogor (2004-2007), Sekretaris MPI KNPI Kota Bogor (2007-2010), Ketua DPP KNPI Jakarta (2008-2011), Wakil Ketua Umum PP GPK dan PP PPM, Ketua PP Gerakan Bela Negara, Ketua Harian IPSI Kota Bogor, Dewan Kehormatan PC PPM Kota Bogor, Pengurus Harian DHC 45 Kota Bogor, Dewan Penasehat Badan Musyawarah Pengurus Swasta Kota Bogor, Anggota Dewan Penasehat AMS Kota Bogor, Anggota Majelis Pertimbangan PP Kota Bogor, Badan Penasehat dan Pelindung DPC BBR Kota Bogor dan Dewan Penasehat Laskar Merah Putih Kota Bogor. Riwayat pendidikannya, SD Cawang 3 Pagi Jakarta (1980-1986), SMPN 20 Bulak Rantai, Jakarta Timur (1986-1989), SMAN 14 Cilincing, Jakarta Timur (1989-1991), dan S1 STIH Taruna Andigha (1998-2003). Pria yang beristerikan Hj. Rina Maya Saphira, ST dikaruniai 3 orang anak, tinggal di Jl. Veteran No. 46 RT.01 RW.02 Kel. Kebon Kelapa, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor.

Nama Lengkap

H. Andi Surya Wijaya, SH.

Tempat, Tanggal Lahir

Jakarta, 24 Mei 1972

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh PartaiPartai Persatuan
Pembangunan (PPP)**Daerah Pemilihan**Kota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur
dan Bogor Tengah)**Nomor Urut DCT**

1

Perolehan Suara Sah

4.018

BPP = 9.422



Riana Puspita Sari**No. 9**

Pereempuan yang dicalonkan oleh Partai Persatuan Pembangunan untuk Daerah Pemilihan Kota Bogor 2 (Kecamatan Bogor Selatan) terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Perempuan yang nampaknya belum lama terjun ke dunia politik, dalam riwayat hidupnya tidak mencantumkan perjalanan karir/pengalamannya dalam berorganisasi, maupun riwayat pekerjaannya.

Riwayat pendidikannya, SD Muhammadiyah Bogor (1985-1991), SMPN 4 Bogor (1991-1994), SMAN 4 Bogor (1994-1997), dan melanjutkan studinya di Program Diploma Akademi Kimia Analis Bogor (1997-2000).

Perempuan yang bersuamikan Whisnu Ardiansyah dikaruniai 2 orang anak dan tinggal di Jl. Pahlawan No. 137 RT.02/RW.16 Kelurahan Bondongan, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.



Nama Lengkap
Riana Puspita Sari

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 3 Agustus 1980

Jenis Kelamin
Perempuan

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Persatuan
Pembangunan (PPP)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 2
(Kecamatan Bogor
Selatan)

Nomor Urut DCT
5

Perolehan Suara Sah
3.468

BPP = 11.646



Zaenul Mutaqin

No. 9



Menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, merupakan masa bakti yang kedua kalinya setelah menyelesaikan masa bakti Periode 2009-2014. Pemimpin Umum Harian Pakuan Raya yang menduduki jabatan Ketua GP Ansor Kota Bogor (2008-2013), Wakil Ketua GP Ansor Jawa Barat (2011-2015) dan Ketua Perbasi Kota Bogor (2011-2016). Dalam Pemilu Tahun 2014, ia adalah calon anggota DPRD Kota Bogor yang memperoleh suara sah tertinggi di Kota Bogor, 7.022 atau 61% dari BPP (BPP Dapil Kota Bogor 3; 11.551 suara sah).

Menyelesaikan pendidikannya, di SDN III Sindang Barang (1977-1983), SMP YP Pembangunan Bogor (1983-1986), SMA Al Masturiyah, Sukabumi (1986-1990).

Pria yang beristerikan Rivani Anwar dikaruniai 2 orang anak dan bertempat tinggal di Griya Melati Blok C3 No. 7 RT. 03/RW. 13 Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Zaenul Mutaqin

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 10 November 1970

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Persatuan
Pembangunan (PPP)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 3
(Kecamatan Bogor Barat)

Nomor Urut DCT
1

Perolehan Suara Sah
7.022

BPP = 11.551



Ahmad Aswandi**No. 9**

Pria yang dicalonkan oleh Partai Persatuan Pembangunan untuk Daerah pemilihan Kota Bogor 4 (Kecamatan Tanah Sareal) terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Pengalamannya dalam berorganisasi, diantaranya adalah sebagai Ketua Cabang PMII Kota Bogor (2005-2007), dan Wakil Ketua DPD KNPI Kota Bogor. Perjalanan karir di luar bidang politik adalah sebagai Direktur CV Amalia Abadi (2010-2013), Pengurus Komanditer CV Sahabat Pergerakan (2011-2013).

Riwayat pendidikannya, adalah di SDN Buaran I Tangerang (1985-1990), SMP Ibrahimy Situbondo (1993-1996), SMU Al Maarif Malang (1996-1999), kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Fakultas Hukum Universitas Ibnu Khaldun Bogor (2000-2007).

Pria yang beristerikan Dede Siti Amanah, SH dikaruniai seorang anak dan bertempat tinggal di Blk. Cimanggu Permai I GG Amil RT. 02/RW. 09 Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor.

Nama Lengkap

Ahmad Aswandi, SH.

Tempat, Tanggal Lahir

Tangerang, 14 Mei 1980

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh PartaiPartai Persatuan
Pembangunan (PPP)**Daerah Pemilihan**Kota Bogor 4
(Kecamatan Tanah
Sareal)**Nomor Urut DCT**

2

Perolehan Suara Sah

1.898

BPP = 12.518

Ardiansyah**No. 9**

Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019 yang mewakili Daerah Pemilihan Kota Bogor 5 (Kecamatan Bogor Utara) adalah Sekretaris DPC Partai Persatuan Pembangunan Kota Bogor (2010-2015). Pengalamannya dalam organisasi, diantaranya adalah Ketua PAC PPP Bogor Utara, Ketua AMK Kota Bogor dan Wasekjen Pimpinan Pusat PPM.

Sebelum aktif di dunia politik ia pernah bekerja di PT Agro Pantes tangerang, PT Busana Perkasa Bogor, PT Citra Asri Buana Bogor, dan Rumah sakit Azra Bogor.

Menyelesaikan pendidikannya, di SDN Sudimara III Ciledug Tangerang (1973-1979), SMP Muhammadiyah Ciledug Tangerang (1979-1982), dan SMAN 29 Jakarta (1982-1985).

Pria yang beristerikan Sumarnidikarunia 2 orang anak dan tinggal di Kedung Halang RT.05 RW.08 Kelurahan Kedung Halang, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Ardiansyah

Tempat, Tanggal Lahir
Padang, 16 Agustus 1966

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Persatuan
Pembangunan (PPP)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 5
(Kecamatan Bogor Utara)

Nomor Urut DCT
1

Perolehan Suara Sah
1.238

BPP = 10.237



Mardinus Haji Tulis**No. 10**

ealon yang diusulkan oleh Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) untuk Daerah pemilihan Kota Bogor 1 (Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Tengah) terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Pengalaman organisasinya, diantaranya Koordinator BKM PWK Tegalega (2003), Wakil Bendahara KNPI Kota Bogor (2005-2008), Bendahara KNPI Kota Bogor (2008-2011), Wakil Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Bogor (2005-2010), Bendahara Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Bogor (2006-2009), Ketua Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Bogor (2010-2011), Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bogor Tengah (2010-2015). Pendidikan dasarnya diselesaikan di Sumatera Barat, SDN 2 Batu Bangaum, Sei Geringging, Padang Pariaman (1978-1984), SMPN 1 Sei Limau, Padang Pariaman (1984-1987), SMAN 1 Pariaman, Padang Pariaman (1987-1990), Pendidikan S1 diselesaikan di Institut Pertanian Bogor (1990-1996). Pria yang beristerikan Widatini dikaruniai 3 orang anak dan tinggal di Jl.Cidangiang No.52 RT.02 RW.08 Kel. Tegalega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.

Nama Lengkap

Ir. Mardinus Haji Tulis

Tempat, Tanggal Lahir

Pariaman, 3 Juni 1970

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Hati Nurani Rakyat
(Partai Hanura)**Daerah Pemilihan**
Kota Bogor 1
(Kecamatan Bogor Timur
dan Bogor Tengah)**Nomor Urut DCT**

10

Perolehan Suara Sah
972**BPP = 9.422**

Faizal Alatas

No. 10



7 erpilih menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, adalah masa bakti untuk kedua kalinya, sebelumnya ia adalah Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2009-2014 dari partai yang sama, Partai Hanura. Sekretaris DPC Partai Hanura Kota Bogor ini tidak banyak pengalaman organisasi yang diinformasikannya. Sebelum terjun ke dunia politik ia pernah bekerja di PT Pfizer (2000-2009).

Menyelesaikan pendidikannya, di SD Negeri Empang 2 Bogor (1982-1988), SMP Negeri 2 Bogor (1988-1991), SMA Negeri 2 Bogor (1991-1994). Ia mendapatkan gelar Sarjana Farmasi (S.Si) dari Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta Tahun 1999, dan gelar Profesi Apoteker (Apt) dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Tahun 2003. Kursus/diklat yang pernah diikuti adalah TOT Partai hanura dan Diklat Lemhanas.

Pria yang beristerikan Nadiah Sabina Sahab dikaruniai 2 orang anak dan bertempat tinggal di Jl. Lolongok No.6 RT.02/RW.12 Kelurahan Empang, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

Nama Lengkap

Faizal Alatas, S.Si, Apt.

Tempat, Tanggal Lahir

Bogor, 27 Juli 1976

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Hati Nurani Rakyat
(Partai Hanura)**Daerah Pemilihan**Kota Bogor 2
(Kecamatan Bogor
Selatan)**Nomor Urut DCT**

1

Perolehan Suara Sah
2.576**BPP = 11.646**

Sendhi Pratama

No. 10



Pria muda yang masih lajang ini dicalonkan oleh Partai Hanura untuk Daerah pemilihan Kota Bogor 3 (Kecamatan Bogor Barat) dan terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019. Pengalaman organisasi diantaranya adalah sebagai Ketua Parlemen Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Senator Kongres Mahasiswa Universitas Trikaskti, Komandan Satgas Fakultas Hukum Universitas Trisakti, dan Bendahara Paguron Jalak Banten Bogor Barat. Riwayat pekerjaan, sebagai wartawan Tabloid Hukum & Kriminal Bogor, Contract Network & Vendor Management PT Indosat Tbk. Jakarta. Menyelesaikan pendidikan, di SD Purbasari 3 Bogor (1994-2000), SMPN 4 Bogor (2000-2003), SMU Kornita Bogor (2003-2006), dan menyelesaikan studi S1 di Fakultas Hukum Universitas Trisakti (2007-2011). Kursus/diklat yang pernah diikuti, Pelatihan Komputer LKP-KK Bogor, Perpajakan Brevet A+B, Ditjen Pajak, Kursus Provesi Advokat, PERADI, Program Alur Logika, GPS Jakarta Consluting. Pria lajang ini tinggal di Jl. Purbasari No.186 RT. 05 RW. 03 Kelurahan Gunungbatu, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Nama Lengkap

Sendhy Pratama. SH.

Tempat, Tanggal Lahir
Bogor, 21 Desember 1988

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Hati Nurani Rakyat
(Partai Hanura)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 3
(Kecamatan Bogor Barat)

Nomor Urut DCT

2

Perolehan Suara Sah

1.995

BPP = 11.551



Sumiati Eneng

No. 10



Salah seorang perempuan yang terpilih kembali menjadi Anggota DPRD Kota Bogor untuk masa bakti yang keduanya, masa bakti 2009-2014 dan masa bakti 2014-2019. Ia adalah satu-satunya perempuan yang menduduki jabatan sebagai Ketua Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2014 tingkat Kota Bogor. Ia memegang jabatan sebagai Ketua DPC Partai Hanura Kota Bogor untuk periode 2010-2015, Perempuan yang pernah mengikuti Pendidikan Lemhansa Angkatan XXXII, memiliki cukup banyak pengalaman di bidang politik walaupun tidak banyak diungkapkan dalam riwayat hidupnya.

Pendidikannya diselesaikan di SD Kebon Pedes I (1966-1971), SMP Negeri 5 Kota Bogor (1973-1976), dan SMA Islam Bogor (1977-1980).

Perempuan yang bersuamikan Yayat Supriatna dikaruniai 2 orang anak dan tinggal di Jl. Kolonel Enjo Martadisastra RT.04/RW.05 Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Sumiati Eneng

Tempat, Tanggal Lahir
Jakarta, 12 Oktober 1959

Jenis Kelamin
Perempuan

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Hati Nurani Rakyat
(Partai Hanura)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 4
(Kecamatan Tanah
Sareal)

Nomor Urut DCT
2

Perolehan Suara Sah
4.033

BPP = 12.518



Edi Darmawansyah

No. 14



7 erpilihnya menjadi Anggota DPRD Kota Bogor Periode 2014-2019, adalah sebagai calon terpilih pengganti atas nama Calon Terpilih Suparman Supandji, SH., yang meninggal dunia, (surat kematian dari Kelurahan Sukadamai Nomor 474.33/-Skd tanggal 23 Mei 2014). Dalam urutan peringkat perolehan suara sah calon di Partai Bulan Bintang Dapil Kota Bogor 4 (Kecamatan Tanah Sareal), Suparman Supandji, SH. (Alm.) memperoleh Peringkat Suara Sah Pertama (2.181 suara sah), dan peringkat perolehan Suara Sah ke-2 (1,801 suara sah) diperoleh oleh Edi Darmawansyah, SH. yang kemudian ditetapkan sebagai calon terpilih pengganti. Sebelumnya ia pernah bekerja di Perusahaan Minyak STANVAC (1984-1987) dan Asisten Notaris (1987-2009). Pendidikan SLTA nya diselesaikan di Kotamadya Jambi Tahun 1982, dan menyelesaikan studi S1 di Fakultas Hukum Universitas Ibnu Khaldun pada tahun 1995. Pria yang beristerikan Herniawati DS, SH. dikaruniai 3 orang anak, tinggal di Kedunghalang Sentral, Jl. Keranji Ujung No. 11, RT.03/RW04 Kel. Sukaresmi, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor.

Nama Lengkap
Edi Darmawansyah, SH.

Tempat, Tanggal Lahir
Jambi, 20 Juni 1963

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Dicalonkan oleh Partai
Partai Bulan Bintang
(PBB)

Daerah Pemilihan
Kota Bogor 4
(Kecamatan Tanah
Sareal)

Nomor Urut DCT
2

Perolehan Suara Sah
1,801

BPP = 12.518



Daftar Pustaka

- Budiardjo, Miriam, 2008; *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Edisi Revisi, Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama
- Surbakti, Ramlan dkk. 2011. *Alokasi Kursi DPR 560 ke Provinsi dan Pembentukan Daerah Pemilihan 3-6 kursi, 3-8 kursi, 3-10 kursi*, Jakarta, Perludem
- Suryatna, Undang dkk. 2014. *Laporan Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2014 di Kota Bogor*, Bogor, KPU Kota Bogor.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- Peraturan KPU Nomor Nomor 06 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal KPU, Sekretariat KPU Provinsi dan Sekretariat KPU Kabupaten/Kota sebagaimana telah diubah dengan Peraturan KPU Nomor 22 Tahun 2008.
- Peraturan KPU Nomor Nomor 05 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penetapan Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Setiap Daerah Pemilihan Anggota DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota dalam Pemilihan Umum Tahun 2013.
- Peraturan KPU Nomor Nomor 07 Tahun 2013 tentang Pencalonan Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota sebagaimana telah diubah dengan Peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2013.
- Peraturan KPU Nomor Nomor 29 Tahun 2013 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum, Perolehan Kursi, Calon Terpilih dan Pengganti Calon Terpilih dalam Pemilihan Umum Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota sebagaimana telah diubah dengan Peraturan KPU Nomor 08 Tahun 2014.

